LAPORAN KINERJA

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
KUWAIT CITY

2024



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) KBRI Kuwait City Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas, fungsi dan peranan kami selaku Pimpinan dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan yang strategis yang diamanahkan kepada KBRI Kuwait City atas penggunaan anggaran pada tahun 2024.

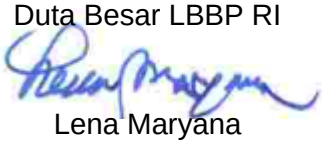
Penyusunan LKJ KBRI Kuwait City Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53. Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Peraturan Pemerintah, serta Peraturan Menteri Luar Negeri No. 4 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri Dan Perwakilan Republik Indonesia.

Dalam penyusunan LKJ ini, KBRI Kuwait City telah melaksanakan saran dan rekomendasi atas hasil evaluasi penilaian AKIP KBRI Kuwait City tahun 2023. Beberapa hal penting yang menjadi catatan kami dan telah ditindaklanjuti adalah menindaklanjuti evaluasi Renaksi, menyiapkan strategi untuk menyelesaikan realisasi kinerja yang belum mencapai target, ketepatan waktu penyelesaian dan penginputan laporan kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan terus berkoordinasi untuk pelaksanaan program kegiatan yang lebih baik dan tepat guna.

Melalui LKJ ini, KBRI Kuwait City menyampaikan berbagai hasil kinerja Diplomasi di bidang: Politik, Ekonomi, Penerangan dan Sosial Budaya, Pelayanan Konsuler, Perlindungan WNI dan kegiatan Dukungan Manajemen Organisasi yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan selama kurun tahun 2024. Capaian dan pertanggungjawaban yang dilampirkan pada laporan ini merupakan kerja keras Pimpinan dan seluruh staff KBRI Kuwait City menghadapi tahun yang penuh tantangan.

Dengan selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 KBRI Kuwait City ini, diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan sumber informasi yang komprehensif bagi Pimpinan Kementerian Luar Negeri dan seluruh Pemangku Kepentingan terkait atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KBRI Kuwait City.

Duta Besar LBBP RI



Lena Maryana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
RINGKASAN EKSEKUTIF 5
BAB I PENDAHULUAN 9
I.1 Latar Belakang 9
I.2 Aspek Strategis 11
BAB II PERENCANAAN KINERJA 2
II.1 Rencana Strategis 2
II.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 10
III.1 Capaian Kinerja 10
III.1.A. Gambaran Umum 10
III.1.B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024 14
STAKEHOLDER PERSPECTIVE 14
S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal 14
IKU S.1.1 15
IKU S.1.2 29
IKU S.1.3 35
STAKEHOLDER PERSPECTIVE 45
S.2 Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Prima 45
CUSTOMER PERSPECTIVE 56
C.1 Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Kuwait City yang Prima 56
IKU C.1.1 57
IKU C.1.2 63
IKU C.1.3 69
CUSTOMER PERSPECTIVE 75
C.2 Dukungan dan Komitemen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City 75
IKU C.2.1 76
INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE 80
B.1 Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Kuat 80
IKU B.1.1 81
IKU B.1.2 86
IKU B.1.3 90
IKU B.1.4 97
INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE 101
B.2 Basis Data KBRI Kuwait City yang Akurat 101

IKU B.2.1 101
IKU B.2.2 106
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE 109
L.1 Tata Kelola Organisasi KBRI Kuwait City yang Baik 109
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE 112
L.2 Pengelolaan Aset KBRI Kuwait City yang Optimal 112
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE 115
L.3 Pengelolaan Anggaran KBRI Kuwait City yang Optimal dan Akuntabel 115
III.2 Realisasi Anggaran 116
III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya 117
Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja 117
Efisiensi Anggaran dalam pencapaian Output 121
Efisiensi Sumber Daya Manusia 122
Sarana dan Prasarana yang Mendukung 123
Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Kinerja Kemenlu 124
BAB IV PENUTUP 127

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Perwakilan RI di Kuwait tahun 2024 telah ditandatangani bersama Menteri Luar Negeri pada Januari 2024. PK tahun 2024 ini dilengkapi dengan penyusunan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dilengkapi dengan Manual IKU dan penyusunan Rencana Aksi (Renaksi) PK 2024. Informasi dokumen ini telah dimuat dan disampaikan kepada Biro Perencanaan dan Organisasi, Kementerian Luar Negeri, dan dilaporkan secara periodik per triwulan pada aplikasi AKSI (aksi.kemlu.go.id).

Secara umum, pelaksanaan program kerja KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik, dan tidak terdapat hambatan yang berarti. Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2024 berdasarkan pada aplikasi Kinerja Kemlu (AKSI) mencapai 104,24 (Istimewa). Perbandingan NCKO KBRI Kuwait City selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO)	**N/A (Predikat)**	**91,87 (Sangat Baik)**	**92,44 (Sangat Baik)**	**102,65 (Istimewa)**	**104,24 (Istimewa)**

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2024 memiliki rincian nilai-nilai perspektif pembentuk sebagai berikut:

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
Stakeholder Perspective	25%	113,57
Customer Perspective	15%	105,77
Internal Business Process Perspective	30%	94,95
Learning and Growth Perspective	30%	105,34
NCKO 2024	**104,24**	

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2024, KBRI Kuwait City memiliki 3 (tiga) program kegiatan, yaitu i) Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan RI, ii) Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI, dan iii) Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum.

Dalam penyelenggaraan diplomasi dan kerjasama internasional di Perwakilan RI, kerja sama bilateral antara Indonesia dan Kuwait di sektor politik, hukum ekonomi, dan sosial budaya, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Di tahun 2024, Kuwait dan Indonesia yang diwakili oleh Sekjen GCC telah menandatangani *Joint Statement on The Launching of The Negotiation on The Free Trade Agreement*. Peluncuran ini sekaligus menandai dimulainya perundingan putaran pertama I-GCC FTA belum terdapat perjanjian baru yang disepakati oleh kedua negara.

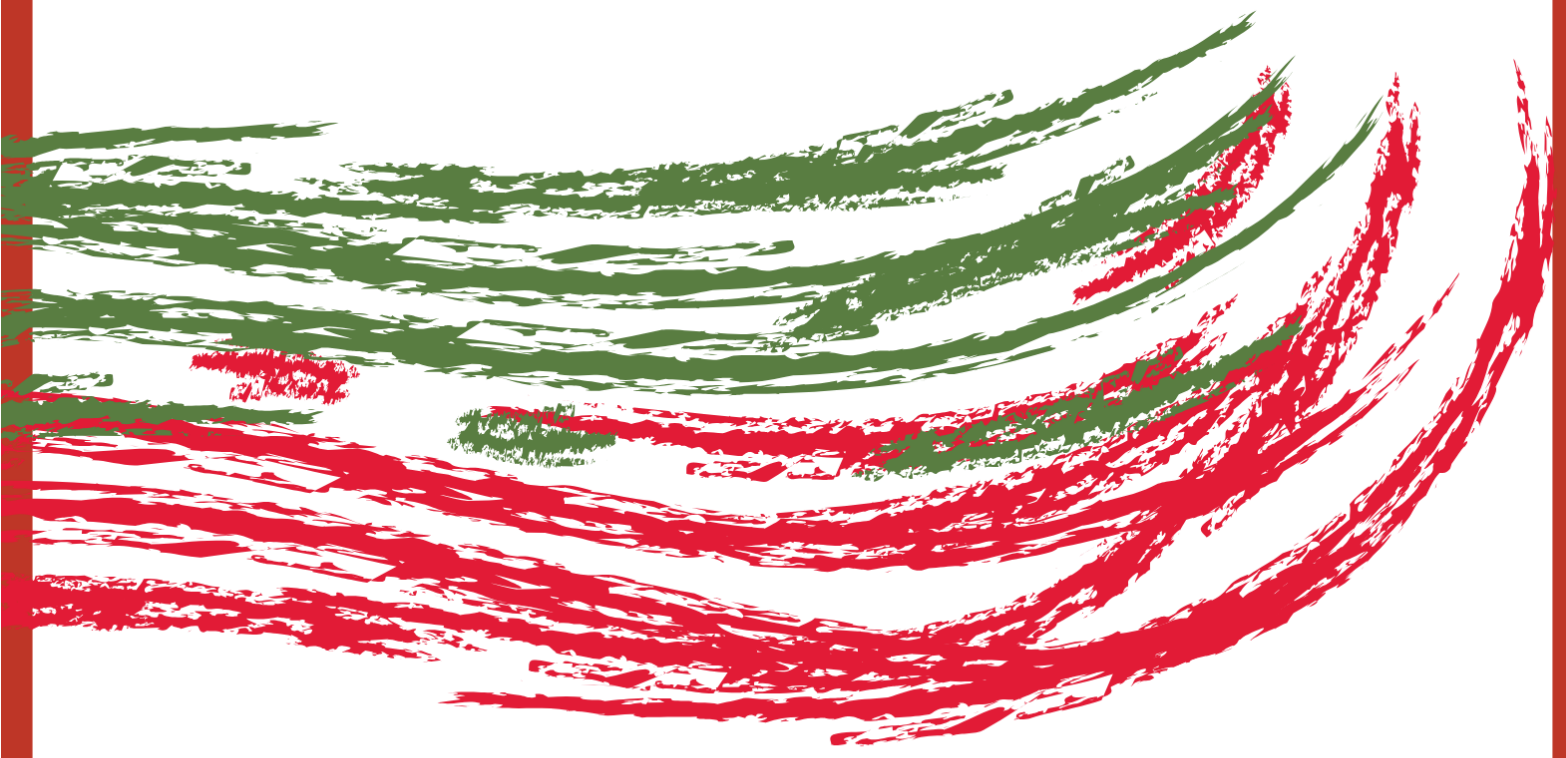
Di tahun 2024, KBRI Kuwait City mencatat nilai perdagangan antara Indonesia-Kuwait khususnya ekspor Indonesia ke Kuwait mencapai nilai total sejumlah USD 200.100.000. Jumlah komitmen perdagangan antara kedua negara yang difasilitasi melalui KBRI mencapai 6 (enam) komitmen,

Untuk sektor Investasi, KBRI Kuwait City mencatat investasi Kuwait di Indonesia sebesar USD 5.573.333.

KBRI Kuwait City terus berperan aktif dalam melakukan promosi perdagangan, investasi, budaya dan pariwisata dilaksanakan dengan baik melalui akun media sosial KBRI dan beberapa penyelenggaraan kegiatan promosi. Kegiatan promosi seperti *Indonesia Spice Up the World, Indonesian Day, Indoensian Night, Indonesia Trade and Investment Forum and Exhibition,* Resepsi Diplomatik, dan *Indonesian Winter Market.* Selain itu, KBRI juga aktif berpartisipasi pada kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh beberapa pihak terkait di negara akreditasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI sepanjang tahun 2024, layanan pelindungan WNI dan kekonsuleran berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Jumlah WNI di Negara Kuwait yang terdata oleh KBRI Kuwait City berdasarkan Kerjasama dengan otoritas keimigrasian setempat, adalah 5.842 orang.

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejak terjalinnya hubungan diplomatik antara Republik Indonesia dan Negara Kuwait pada tahun 1968, KBRI Kuwait City telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat fondasi dan mengembangkan kerja sama bilateral yang mendukung kepentingan nasional Indonesia. Di tahun 2024, KBRI Kuwait City telah melaksanakan program kerja pada masing-masing fungsi yang diselaraskan dengan Sasaran Program, Indikator Kinerja Utama dan Target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Laporan Kinerja (LKJ) KBRI Kuwait City tahun 2024 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Peraturan Pemerintah.

Laporan Kinerja KBRI Kuwait City merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanan tugas, fungsi, dan perannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategis dan ditetapkan serta ketentuan yang berlaku. Laporan Kinerja ini memuat informasi yang berisi capaian, evaluasi, dan analisis terhadap pengukuran kinerja untuk setiap sasaran strategis atau program kerja serta menjadi catatan terhadap berbagai kendala, hambatan serta rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh KBRI Kuwait City guna peningkatan pelaksanaan tugas dan fungsi yang ekonomis, efektif, efisien dan akuntabel.

I.1.A Tugas dan Fungsi

Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor: SK.06/A/OT/VI/2004/01 tanggal 1 Juni 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Indonesia di Luar Negeri menyatakan bahwa Kedutaan Besar Republik Indonesia adalah Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia yang dipimpin oleh seorang Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, yang bertanggung jawab kepada Presiden RI melalui Menteri Luar Negeri, dengan wilayah akreditasi Negara Kuwait.

KBRI Kuwait City bertugas melaksanakan hubungan diplomatik dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Republik Indonesia, melindungi Warga Negara Republik Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di Wilayah Akreditasi Kuwait, sesuai dengan kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok perwakilan di atas, maka sesuai Keputusan Presiden No.108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan RI di Luar Negeri, KBRI Kuwait menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Peningkatan dan pengembangan kerja sama politik dan keamanan, ekonomi, sosial dan budaya dengan Negara Kuwait;

b. Peningkatan persatuan dan kesatuan, serta kerukunan antara sesame Warga Negara Indonesia di luar negeri;
c. Pengayoman, pelayanan, perlindungan dan pemberian bantuan hukum dan fisik kepada Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia, dalam hal terhadi ancaman dan/atau masalah hukum di Negara Penerima, sesuai dengan peraturan perundang-undangan nasional, hukum internasional dan kebiasaan internasional;
d. Pengamatan, penilaian dan pelaporan mengenai situasi dan kondisi Negara Kuwait;
e. Konsuler dan protokol;
f. Perbuatan hukum untuk dan atas nama Negara dan Pemerintah Republik Indonesia dengan Negara Kuwait;
g. Kegiatan manajemen kepegawaian, keuangan dan perlengkapan, pengamanan internal Perwakilan, komunikasi dan persandian;
h. Fungsi-fungsi lain sesuai dengan hukum dan praktek internasional.

I.1. B Struktur Organisasi

Struktur Organisasi KBRI Kuwait City berdasarkan Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor: SK.06/A/OT/VI/2004/01 tanggal 1 Juni 2004, adalah sebagai berikut:

a. Unsur Pimpinan : Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh
b. Unsur Pelaksana :
   1. Minister Counsellor
   2. Counsellor
   3. Sekretaris II
   4. Sekretaris III
   5. Atase Ketenagakerjaan
c. Unsur Penunjang
   1. Bendaharawan dan Penata Kerumahtanggaan Perwakilan
   2. Petugas Komunikasi

Berdasarkan pada pertimbangan kepentingan nasional, bobot misi, kegiatan, intensitas dan derajat hubungan Indonesia dengan Negara Kuwait, maka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi KBRI Kuwait pada tahun anggaran 2024 dilaksanakan oleh Unsur Pimpinan, yaitu Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh selaku Kepala Perwakilan, dan dibantu oleh 5 (lima) orang Unsur Pelaksana, dan 2 (dua) orang Unsur Penunjang, yang terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan (1 orang)
   • Kepala Perwakilan RI, yaitu Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (LBBP)
2. Unsur Pelaksana (5 orang)
   • 2 (dua) orang Minister Counsellor, masing-masing selaku Pelaksana Fungsi Politik dan Pelaksana Fungsi Ekonomi
   • 1 (satu) orang Sekretaris I, selaku Pelaksana Fungsi Pensodbud
   • 1 (satu) orang Sekretaris III, selaku Pelaksana Fungsi Protokol dan Konsuler
   • 1 (satu) orang Atase Tenaga Kerja

3. Unsur Penunjang (2 orang)
   • 1 (satu) orang Petugas Komunikasi
   • 1 (satu) orang Bendaharawan dan Penata Kerumahtanggaan Perwakilan (BPKRT)

I.2 Aspek Strategis

KBRI Kuwait City merupakan salah satu perwakilan yang cukup strategis dan penting di Timur Tengah. Indonesia dan Kuwait memegang prinsip tidak mencampuri urusan dalam negeri masing-masing dan berusaha menyelesaikan perselisihan internasional secara damai, adil dan bermartabat. Seperti halnya Indonesia, negara Kuwait aktif memainkan peran, baik di tingkat regional maupun global khususnya melalui lembaga-lembaga di bawah PBB, GCC, dan OKI.

Kuwait memiliki posisi penting yang dapat dimanfaatkan Indonesia. Secara politis, Kuwait berperan aktif di Kawasan dan di fora internasional. Sebagai negara kaya dengan cadangan minyak jangka panjang serta luasnya peluang kerja, Kuwait patut dijadikan destinasi ekspor, outbound investment dan Pekerja Migran Indonesia terampil. Di lain sisi, potensi investasi dan pariwisata dari Kuwait juga masih menjadi tantangan untuk dioptimalkan.

I.2.A. Potensi/Peran Strategis

Demografi

Berdasar data Pusat Biro Statistik Kuwait (Januari 2024), total populasi Kuwait sekitar 4,9 juta orang, dimana sekitar 1,545 juta (31,5%) orang Kuwaiti, dan sisanya 3,4 juta orang (68,5%) adalah expatriat. Diantara orang Kuwaiti, sekitar 787.000 adalah perempuan dan 758.700 adalah laki-laki. Sedangkan untuk penduduk ekspatriat, diantara 3,36 juta penduduk ekspatriat, 2,26 juta adalah laki-laki, dan 1,1 juta adalah perempuan. Komposisi demografi Kuwait, usia 0-14 tahun (19,49%), usia 15-64 tahun (76,71%) dan usia lebih dari 65 tahun (3,8%).

Sekitar 76% penduduk Kuwait adalah usia produktif, yang diperkirakan berdampak positif pada peningkatan produktivitas ekonomi karena tersedianya jumlah tenaga kerja yang memadai. Ditambah dengan faktor tingginya tingkat kesejahteraan warga Kuwait, mendorong meningkatnya permintaan terhadap berbagai produk dan jasa seperti makanan, kendaraan, hiburan, properti, pariwisata dan lain-lain. Peningkatan kebutuhan tersebut terlihat dari semakin banyaknya *shopping mall*, *supermarket*, *restaurant*, *café* dan berbagai fasilitas pendukung gaya hidup lainnya.

Politik

Hubungan diplomatik Indonesia dan Kuwait secara resmi dibuka pada tanggal 28 Februari 1968. Kebijakan politik luar negeri Kuwait difokuskan kepada negara-negara Teluk (GCC) yaitu Arab Saudi, Persatuan Emirat Arab, Qatar, Oman, dan Bahrain. Disamping itu, terdapat partner yang dinilai strategis oleh Kuwait yaitu 2 negara tetangga langsung (Iran dan Irak) serta 5 negara anggota Tetap DK PBB.

Tahun 2024 adalah tahun pertama Amir Kuwait Sheikh Meshal Al Ahmad Al Jaber Al memimpin Kuwait. Amir Sheikh Meshal Al Ahmad Al Jaber Al Sabah yang ditetapkan oleh Kabinet tanggal 16 Desember 2023 dan dilantik pada 20 Desember 2023 sebagai Amir ke-17, menggantikan Sheikh Nawaf Al-Ahmad Al-Jaber Al-Sabah yang wafat pada 16 Desember 2023.

Sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil Kuwait di tahun 2024 merupakan upaya Pemerintah Kuwait untuk melakukan reformasi politik, ekonomi, dan sosial di dalam negeri serta menunjukan peran aktif Kuwait di kancah regional dan internasional.

Perekonomian

- Kuwait, adalah satu dari enam negara anggota *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang makmur, dengan *Gross Domestic Product* GDP) per kapita USD 27.068, dan GDP per kapita *Purchasing Power Parity* (PPP) USD 50.284. Berdasar data dari *International Montery Fund* (IMF), GDP tumbuh 0,1% (2023), dan diperkirakan tumbuh 2,6% (2024) serta 4,1% (2025).

- Perekonomian Kuwait ditopang oleh sektor perminyakan. Berdasar data dari *tradingeconomics.com*, Kuwait memiliki cadangan minyak terbesar keenam di dunia. Sektor perminyakan berperan vital dalam perekonomian Kuwait, karena sektor ini penyumbang 40% GDP, 90% dari total ekspor dan 80% dari total sumber pendapatan negara.

- Sektor jasa memegang 30% *output* perekonomian, dimana segmen terbesar adalah jasa komunitas (*community services*), jasa sosial (*sosial services*), dan dan jasa personal (*personal services*) memegang peran 11% dari GDP. Jasa pada sektor perumahan, keuangan dan bisnis (*real-estate, financial and business services*) menyumbang 9% GDP, perdagangan grosir, eceran, restoran dan perhotelan 8%, dan 7% sektor gas dan air.

Visi Kuwait "*New Kuwait 2035*"

- Kuwait memiliki ambisi besar untuk mentransformasi Kuwait dengan mengusung Visi Kuwait "Kuwait Baru 2035" (*Kuwait Vision 2035 New Kuwait*). Visi Kuwait Baru 2025 bertujuan untuk mengubah Kuwait menjadi pusat keuangan dan perdagangan regional dan internasional, dan agar menjadi lebih menarik bagi investor. Visi Kuwait Baru 2025 mendorong sektor swasta untuk memimpin perekonomian, menciptakan persaingan dan mendorong efisiensi produksi. Salah satu hal penting dari Visi Kuwait Baru 2025 adalah tersedianya struktur penting yang mampu menumbuhkan lingkungan yang ramah bisnis.

- Dalam rangka menuju "*New Kuwait 2035*", Kuwait merencanakan pembangunan 107 mega proyek yang akan dilaksanakan untuk mempercapat proses diversifikasi ekonomi Kuwait. Diantara proyek yang akan dibangun adalah *Entertainment City*, reservasi Pulau Failaka, GCC Railway, pembangunan Bandar Udara T2 dan pelabuhan laut, *renewable energy*, infrastruktur dan perumahan, yang semuanya dapat dilihat sebagai peluang untuk peningkatan ekspor Indonesia dan pelibatan Indonesia dalam proses pembangunan di Kuwait.

Sovereign Wealth Fund (SWF)

- Kuwait merupakan salah satu negara yang pertama kali mendirikan *Sovereign Wealth Fund* (SWF), sejak 1953. Total dana yang dikelola oleh *Kuwait Investment Authority* (KIA) saat ini (2024) diperkirakan USD 923,4 milyar, naik USD 120,4 milyar dibanding tahun 2023 (USD 803 milyar). *Kuwait Investment Authority* menginvestasikan dana di *stock market* / *equity bond*, *real estate*, infrastruktur, dan teknologi informasi.

Perdagangan

- Dengan populasi penduduk relatif sedikit (4,9 juta jiwa), Kuwait tetap memiliki potensi dan peluang yang dapat dikapitalisasi untuk meningkatkan nilai perdagangan bilateral. Saat ini, Kuwait masih merupakan pasar yang belum digarap secara lebih serius (*untapped market).* Kuwait tetap memiliki peluang untuk produk ekspor Indonesia. Perdagangan bilateral dengan Kuwait pada tahun 2022 mencapai USD 561,2 juta, terdiri dari ekspor (USD 264,2 juta) dan impor (USD 297 juta). Seiring dengan pemulihan ekonomi global, diharapkan angka perdagangan bilateral (*two-way traffic*) meningkat menembus USD 600 juta tahun 2025.

- Berdasar data Kementerian Perdagangan RI, tren total perdagangan antara Indonesia – Kuwait selama lima tahun terakhir bersifat fluktuatif. Nilai total perdagangan RI-Kuwait mengalami trend penurunan pada periode 2019 s/d 2022, dimana pada tahun 2029 total perdagangan tercatat USD 504,8 juta, dan turun menjadi USD 315,8 juta pada tahun 2022.

- Pada periode Januari s/d November 2023 perdagangan RI-Kuwait bergerak naik, masing-masing USD 488,1 juta dan USD 493,5 juta, pada periode yang sama tahun 2024, atau mengalami kenaikan 8,7%.

- Dari sisi neraca perdagangan, setelah terus-menerus mencatat defisit pada periode 2019 s/d 2021, Indonesia mengalami surplus pada periode 2022 s/d 2023. Setelah surplus USD 27,1 juta (2022) dan USD 19,9 juta (2023), Indonesia kembali mengalami defisit lebih dari USD 93 juta (data hingga November 2024).

- Tingginya angka impor ini disebabkan oleh tingginya impor Indonesia pada sektor migas dan non-migas. Tercatat, impor migas RI dari Kuwait periode Januari – November 2023 sebesar USD 176,5 juta naik menjadi USD 238,9 juta pada periode yang sama tahun 2024, naik 35,32%.

- Demikian pula, impor non-migas Indonesia dari Kuwait periode Januari – November 2024 naik 20,76%, dari USD 45,1 juta (2023) menjadi USD 54,5 juta (2024). Berikut adalah tabel perdagangan RI – Kuwait periode 2019 s/d November 2024.

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023	Trend (%) 19-23	Jan-Nov		Perub (%) 24/23
							2023	2024	
TOTAL PERDAGANGAN	**504.8**	**440.8**	**395.5**	**315.8**	**488.1**	**-3.93**	**454**	**493.5**	**8.7**
MIGAS	278.6	236.2	231.6	103.2	176.5	-15.97	176.5	238.9	35.32
NON MIGAS	226.2	204.6	163.8	212.6	311.6	7.02	277.4	254.6	-8.24
EKSPOR	**196.5**	**149**	**128.7**	**171.5**	**254**	**6.75**	**232.3**	**200.1**	**-13.88**
MIGAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NON MIGAS	196.5	149	128.7	171.5	254	6.75	232.3	200.1	-13.88
IMPOR	**308.3**	**291.9**	**266.8**	**144.3**	**234.1**	**-11.79**	**221.7**	**293.4**	**32.35**
MIGAS	278.6	236.2	231.6	103.2	176.5	-15.97	176.5	238.9	35.32
NON MIGAS	29.7	55.7	35.2	41.2	57.6	10.78	45.1	54.5	20.76
NERACA PERDAGANGAN	**-111.7**	**-142.9**	**-138.1**	**27.1**	**19.9**	**0**	**10.6**	**-93.3**	**-979.35**
MIGAS	-278.6	-236.2	-231.6	-103.2	-176.5	15.97	-176.5	-238.9	-35.32
NON MIGAS	166.9	93.3	93.5	130.3	196.4	6.83	187.2	145.6	-22.23

Investasi

Di bidang investasi, kerja sama kedua negara relatif stabil dan memiliki banyak potensi yang dapat dioptimalkan. Investasi Kuwait di Indonesia masih didominasi oleh sektor migas. Berdasar data dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI / BKPM RI, nilai realisasi investasi Kuwait di Indonesia periode Januari s/d September (Q1 s/d Q3) tahun 2024 berjumlah USD 290 ribu, meliputi 9 (sembilan) proyek kategori: pertambangan (1 proyek), hotel dan restaurant (3 proyek), perumahan, industri dan perkantoran (3 proyek) dan jasa lainnya (2 proyek), dengan titik lokasi di Jakarta, Banten, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Jumlah nilai realisasi investasi Kuwait di Indonesia pada Q-3 tahun 2024 terdapat trend penurunan jika dibandingkan dengan nilai investasi di tahun 2023 (USD 489,5 ribu) dan tahun 2022 (USD 1,01 juta).

Peringkat Realisasi Januari-September Tahun 2024: Berdasarkan Negara

No.	Negara	Tambahan Investasi (US$. Juta)	Proyek
1	Singapura	14.355,46	17.956
2	Hongkong, RRT	6.055,59	4.897
3	R.R. Tiongkok	5.779,20	11.551
4	Amerika Serikat	2.822,07	2.782
5	Malaysia	2.722,23	3.640
6	Jepang	2.520,47	6.937
7	Korea Selatan	2.428,61	6.473
8	Belanda	1.135,84	3.135
	Kepulauan Virgin	685,85	913
9	Inggris		
10	Inggris	611,46	2.187
11	Australia	581,87	3.694
12	Kanada	357,44	614
13	Jerman	290,57	1.733
14	Thailand	285,96	571
15	Perancis	269,63	3.514
16	Bermuda	269,13	19
17	Taiwan	243,74	866
18	Rusia	210,62	5.660
19	Samoa Barat	187,14	183
20	Kepulauan Cayman	181,68	358
21	Swedia	172,65	326
22	India	153,96	1.885
23	Luxembourg	150,92	218
24	Belgia	141,87	688
25	Seychelles	136,87	155
26	Swiss	117,82	972
27	Mauritius	78,23	140
28	Norwegia	77,44	102
29	Italia	58,77	1.005
30	Spanyol	42,51	919
31	Vietnam	41,80	71
32	Denmark	40,23	280
33	Hungaria	33,56	160
34	Philipina	29,94	139
35	Ukraina	23,52	756
36	Uni Emirat Arab	22,84	266
37	Finlandia	21,78	64
38	Samoa Amerika	21,70	32

No.	Negara	Tambahan Investasi (US$. Juta)	Proyek
39	Austria	17,44	186
40	Yaman	16,75	919
41	Kepulauan Marshall	16,22	51
42	Irlandia	15,05	140
43	Selandia Baru	14,97	390
44	Anguilla	14,12	19
45	Eswatini	11,84	32
46	Siprus	9,98	85
47	Turki	9,24	362
48	Pakistan	8,48	338
49	Ceko	8,42	188
50	Qatar	8,25	13
51	Lithuania	8,20	157
52	Brasil	7,76	199
53	Polandia	7,42	228
54	Slovakia	7,26	93
55	Rumania	7,00	148
56	Belarusia	5,23	173
57	Portugal	5,13	89
58	Mesir	5,01	164
59	Latvia	4,84	102
60	Afrika Selatan	3,84	190
61	Moldova	3,67	30
62	Trinidad dan Tobago	3,20	7
63	Saudi Arabia	2,68	238
64	Belize	2,50	13
65	Kazakhstan	2,36	62
66	Yordania	2,18	106
67	Nepal	2,17	25
68	Bangladesh	1,90	51
69	Argentina	1,87	80
70	Slovenia	1,69	34
71	Peru	1,67	31
72	Serbia	1,59	19
73	Ghana	1,47	21
74	Lebanon	1,44	63
75	Irak	1,41	76
76	Armenia	1,41	31
77	Estonia	1,36	67

No.	Negara	Tambahan Investasi (US$. Juta)	Proyek
78	Kepulauan Cook	1,33	6
79	Suriah	1,31	62
80	Grenada	1,27	9
81	Azerbaijan	1,19	28
82	Meksiko	1,09	33
83	Chili	1,05	51
84	Maroko	0,98	50
85	Iran	0,86	84
86	Mauritania	0,85	3
87	Costa Rica	0,80	1
88	Khyrgistan	0,66	21
89	Malta	0,62	10
90	Uzbekistan	0,57	33
91	Bulgaria	0,54	73
92	Ethiopia	0,54	22
93	Panama	0,52	12
94	Libya	0,45	17
95	Guinea Bissau	0,41	3
96	Kuwait	0,29	9
97	Yunani	0,26	37
	Brunei Darussalam	0,25	26
98			
99	Dominika	0,25	14
100	Islandia	0,24	10
101	Uruguay	0,22	8
102	Sri Lanka	0,20	32
103	Kepulauan Virgin	0,20	1
104	Guinea	0,18	13
105	Monaco	0,17	5
106	Vatikan	0,13	2
107	Andorra	0,13	3
108	Aljazair	0,12	31
109	Kroasia	0,11	13
110	Georgia	0,10	3
111	Kolumbia	0,10	22
112	Kamerun	0,09	49
113	Bahama	0,08	1
114	Maladewa	0,07	18
115	Mali	0,07	15

No.	Negara	Tambahan Investasi (US$. Juta)	Proyek
116	Senegal	0,07	3
117	Albania	0,06	8
118	Skotlandia	0,05	3
119	Afghanistan	0,05	13
120	Siera Leone	0,05	2
121	Tunisia	0,04	20
122	Nigeria	0,04	20
123	Gibraltar	0,04	8
124	Myanmar	0,03	2
125	Sudan	0,03	38
126	Palestina	0,02	35
127	Zimbabwe	0,02	10
128	Papua Nugini	0,02	3
129	Barbados	0,01	2
130	Namibia	0,01	10
131	Uganda	0,01	3
132	Jamaica	0,01	2
133	Vanuatu	0,01	8
134	Suriname	0,01	76
135	Israel	0,01	0
	Saint Kitts dan Nevis	0,01	14
136			
137	Pantai Gading	0,01	3
138	Venezuela	0,01	6
139	Equador	0,01	5
140	Mongolia	0,00	4
141	Madagascar	0,00	1
142	Liberia	0,00	10
143	Bolivia	0,00	1
144	Oman	0,00	2
145	Kenya	0,00	1
146	Tanzania	0,00	1
147	Benin	0,00	5
148	Liechtenstein	0,00	3
149	Tajikistan	0,00	1
150	Bahrain	0,00	18
151	Kamboja	0,00	14
152	Makao	0,00	19
	TOTAL	43.626,88	92.275,00

Sumber:
Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI / BKPM / https://bkpm.go.id/id/info/realisasi-investasi





Dubes RI di Kuwait City Menghadiri Penandatanganan Kontrak Eksplorasi dan Produksi Migas Wilayah Kerja Amanah dan Wilayah Kerja Melati, Surabaya (14/10/2024)

Budaya dan Pariwisata

Di bidang promosi budaya, KBRI secara aktif melakukan berbagai kegiatan yang mengundang *counterpart*, Pemerintah dan masyarakat setempat, serta kalangan diplomatik. Diantaranya adalah kegiatan promosi kuliner yang dibalut dengan tema *Indonesia Spice Up the World*, Resepsi Diplomatik, *Winter Market*, serta terlibat dalam berbagai kesempatan kegiatan pameran atau promosi yang diselenggarakan oleh *counterpart* atau Pemerintah Kuwait.

Di bidang Pariwisata, kunjungan wisatawan asal Kuwait ke Indonesia di tahun 2024 dinilai terus mengalami peningkatan. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan promosi kebudayaan dan pariwisata Indonesia yang dilakukan oleh KBRI Kuwait City, serta berkembangnya sektor pariwisata di tanah air.

Sebagaimana dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, KBRI telah melakukan pembinaan kepada WNI sebagai langkah untuk memperkuat jaringan informasi penting dan mendukung upaya promosi citra positif Indonesia. Sepanjang 2024, KBRI telah mengadakan berbagai kegiatan pertandingan olah raga, perayaan hari raya keagamaan, kegiatan-kegiatan sosial, fasilitasi kegiatan organisasi kemasyarakatan, upacara kenegaraan, serta perlombaan menyambut HUT RI ke-79, beberapa diantaranya bekerja sama dengan Forum Diaspora Indonesia di Kuwait (FDIK) dan perwakilan masyarakat lainnya.

Perlindungan WNI dan Pelayanan Kekonsuleran

Di bidang **pelindungan,** Selama tahun 2024, KBRI Kuwait City telah menangani 124 kasus WNI. Penanganan kasus WNI oleh KBRI Kuwait City telah mencapai persentase 98,18%. KBRI Kuwait City juga telah memfasilitasi 8 orang WNI di shelter pelindungan KBRI. Di antara jumlah penanganan kasus tersebut di atas, termasuk di dalamnya pemulangan WNI melalui program amnesti Pemerintah Kuwait di bulan Maret – Juni 2024. Program amnesti 2024 merupakan program amnesti ketiga yang diberikan oleh Pemerintah Kuwait dalam 10 tahun terakhir. Amnesti sebelumnya diberikan pada tahun 2016 dan tahun 2020.

Pelayanan **kekonsuleran** KBRI Kuwait City dibuka pada hari Minggu – Kamis pada pukul 08.30 – 16.30 waktu Kuwait. Layanan *hotline* KBRI Kuwait City siaga selama 24/7 dan dikelola oleh staff Kekonsuleran KBRI. Sepanjang tahun 2024, KBRI Kuwait City telah memberikan 3.546 layanan kekonsuleran yang terdiri dari Lapor Diri, legalisasi dokumen, surat perjalanan (paspor/SPLP/buku pelaut), dan visa. Dalam rangka melakukan upaya untuk memastikan layanan yang menjangkau seluruh WNI di Kuwait, KBRI Kuwait City telah melakukan kegiatan jemput bola berupa warung kekonsuleran dan sosialisasi terkait informasi-informasi kekonsuleran serta himbauan bagi para WNI di Kuwait untuk melakukan lapor diri pada halaman https://peduliwni.kemlu.go.id.

Berdasarkan otoritas keimigrasian negara Kuwait, saat ini terdapat 5.842 WNI di Kuwait. Guna memastikan akurasi data tersebut, KBRI telah melakukan verifikasi dan sinkronisasi dengan data yang dimiliki oleh unit Konsuler KBRI dan berdasarkan Lapor Diri di Portal WNI.

Dalam Bidang Ketenagakerjaan Indonesia memiliki Memorandum of Understanding dengan Kuwait tentang Penempatan Tenaga Kerja yang ditandatangani pada tahun 1996. Ini merupakan landasan hukum dan bukti hubungan baik dalam menempatan tenaga kerja Indonesia untuk bekerja di Kuwait.

Unsur Penunjang

Selain bidang utama tersebut di atas, pelaksanaan tusi unsur penunjang KBRI Kuwait berjalan dengan cukup baik. Unsur penunjang membantu pelaksanaan tusi perwakilan dengan adanya penyesuaian dan realokasi anggaran, serta peningkatan sistem keamanan baik premis dan keamanan siber di lingkungan KBRI Kuwait City.

I.2.B. Permasalahan Utama (*Strategic Issues*)

Pada prinsipnya, secara umum pelaksanaan kegiatan diplomasi Indonesia di Negara Kuwait dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan yang berarti. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, nilai perdagangan bilateral serta neraca perdagangan RI-Kuwait dalam lima tahun terakhir fluktuatf. Hal itu mencerminkan adanya tantangan dalam mengembangkan kerja sama sektor perdagangan, yaitu:

1. Terbatasnya ketersediaan transportasi yang murah, karena tidak ada penerbangan dan pelayaran langsung dari Indonesia ke Kuwait.
2. Jarak Indonesia – Kuwait cukup jauh.

Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait menyebabkan ongkos transportasi mahal, dan barang lebih lama tiba di tujuan. Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait juga menyebabkan hanya barang-barang/komoditas yang tahan lama dan tidak cepat busuk/basi saja yang berpotensi dipasarkan di Kuwait. Sayur mayur dan buah-buahan yang ada di pasar Kuwait didominasi oleh impor dari negara-negara yang jaraknya relatif dekat ke Kuwait, seperti Yordania, Turkiye, Mesir, India, Kenya, Bangladesh, Iran, Arab Saudi, UAE, dan lain-lain.

3. Terbatasnya jumlah produk Indonesia yang memenuhi syarat kesehatan / phytosanitary sesuai standar Kuwait/WTO, misalnya unggas Indonesia yang masih diarang.
4. Persaingan yang sangat ketat dengan negara lain khususnya harga barang dari Indonesia yang relatif lebih tinggi.
5. Relatif kecilnya jumlah WNI di Kuwait (sekitar 7.000 orang), sehingga konsumsi akan barang-barang produk Indonesia oleh orang Indonesia di Kuwait juga kurang.
6. Praktik perdagangan yang tidak fair. KBRI Kuwait sering mendapat keluhan dari importir Kuwait mengenai ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, baik dari sisi mutu, persyaratan teknis, dan jumlah, yang menyebabkan lunturnya kepercayaan importir Kuwait terhadap eksportir . produsen dari Indonesia.
7. Kurangnya edukasi oleh pengusaha / perusahaan Indonesia kepada warga Kuwait, baik dalam bentuk promosi maupun keikutsertaan dalam pameran perdagangan.
8. Mahalnya biaya mengikuti pameran perdagangan di Kuwait, baik dari ongkos tiket pesawat, konstruksi booth, biaya sewa booth, transportasi lokal, dan akomodasi.

Pada sektor investasi, tantangan yang dihadapi oleh Indonesia terutama sebagai berikut:

1. Karena relatif tidak memiliki pengalaman yang memadai dibidang-bidang lain diluar migas, dan minimnya pengalaman di sektor industri manufaktur, Investor Kuwait cenderung memilih investasi yang ”tidak merepotkan” dan ”terima jadi”, sehingga investor Kuwait prefer berinvestasi pada proyek-proyek yang bersifat *browfiled investment*, membeli proyek yang sudah jadi sehingga tinggal mengembangkan; tidak perlu memulai dari nol.
2. Investor Kuwait bukan tipe pengusaha / investor *fighter* seperti investor dari negara-negara lain terutama RRT, Jepang, Korea yang punya tekad dan semangat kuat dan rajin mendatangi Forum Investasi / promosi investasi; melainkan tipe investor minim tekad dan semangat, terima jadi.
3. Investor Kuwait lebih banyak menginvestasikan modalnya pada equity / surat berharga, pasar keuangan dan sejenisnya; bukan sektor industri dan manufaktur, industri pengolahan pertanian / perkebunan / perikanan dan bukan investor ahli di bidang pembangunan infrastruktur.

Guna menjawab tantangan pengembangan kerja sama sektor perdagangan dan investasi, KBRI Kuwait melakukan upaya:

Perdagangan

1. Mendatangi dan melakukan pendekatan secara langsung kepada Perusahaan / importir Kuwait dan memasarkan produk-produk Indonesia secara langsung kepada para importir Kuwait.

2. Menyebarkan informasi mengenai pameran-pameran yang diadakan di Indonesia dan mengundang mereka hadir.
3. Melakukan survei pasar harga-harga produk di beberapa supermarket di Kuwait.
4. Mengundang hadir pada pameran-pameran yang dilakukan oleh KBRI Kuwait City.
5. Mempromosikan produk-produk Indonesia kepada penduduk Kuwait dalam berbagai kegiatan pameran yang diadakan atau diikuti oleh KBRI Kuwait City
6. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh KBRI Kuwait City untuk diseminasi informasi mengenai pameran yang diadakan atau diikuti oleh KBRI Kuwait City.

Investasi

1. Mendatangi dan mengadakan pertemuan langsung dengan lembaga / perusahaan investasi, baik lembaga pemerintah, misalnya Kuwait Investment Authority, Kuwait Fund for Arab Economic Development (KFAED), maupun lembaga swasta, misalnya Al Safat Investment Company, KAMCO Invest, dan organisasi investasi Kuwait (Union of Investment Companies (UIC).
2. Mengundang lembaga investasi pemerintah dan swsasta hadir pada pameran investasi / business meeting / investment forum yang diadakan oleh KBRI Kuwait City, baik yang dilakukan secara mandiri oleh KBRI Kuwait City maupun bekerja sama dengan lembaga lain.
3. Mengikuti berbagai pameran perdagangan, investasi dan sosial kebudayaan untuk dimanfaatkan guna promosi peluang investasi Indonesia.



Dubes RI untuk Kuwait bertemu Deputy GM *Kuwait Chamber of Commerce & Industry*, dorong investasi Kuwait ke Indonesia (31/10/2024)



Dubes RI bertemu produsen arang dari Indonesia (CocoRiki) pada *Trade Expo Indonesia* (10/10/2024)





Dubes RI untuk Kuwait bertemu *Chairman Union of Investment Companies* (UIC) dorong kerja sama investasi dan perdagangan RI - Kuwait (31/10/2024)

Dubes RI bertemu *Chairman Kuwait Union of Consumer Co-operatives Soeciety* (KUCCSlCo-Op) dorong kerja sama white-label product Co-Op dengan produsen Indonesia (05/08/2024)



Tim Ekonomi KBRI Kuwait City mendatangi *Gulf Supply Company Co. WLL* untuk promosi Produk Indonesia untuk dipasarkan ke Kuwait melalui jaringan GSC WLL (05/08/2024)



Tim Ekonomi KBRI Kuwait City mendatangi perusahaan *World Sweet Factory* dan bertemu CEO perusahaan untuk promosi dan diskusi mengenai peningkatan kehadiran produk Indonesia di Kuwait melalui jaringan perusahaan (21/08/2024)



KBRI Kuwait City berkolaborasi dengan Bank Indonesia mengadakan kegiatan *Indonesia Investment Forum* (07/11/2024)



KBRI Kuwait City berkolaborasi dengan Bank Indomesia mengadakan kegiatan *Indonesia Trade & Tourism Promotion* (8-9/11/2024)

Pelindungan

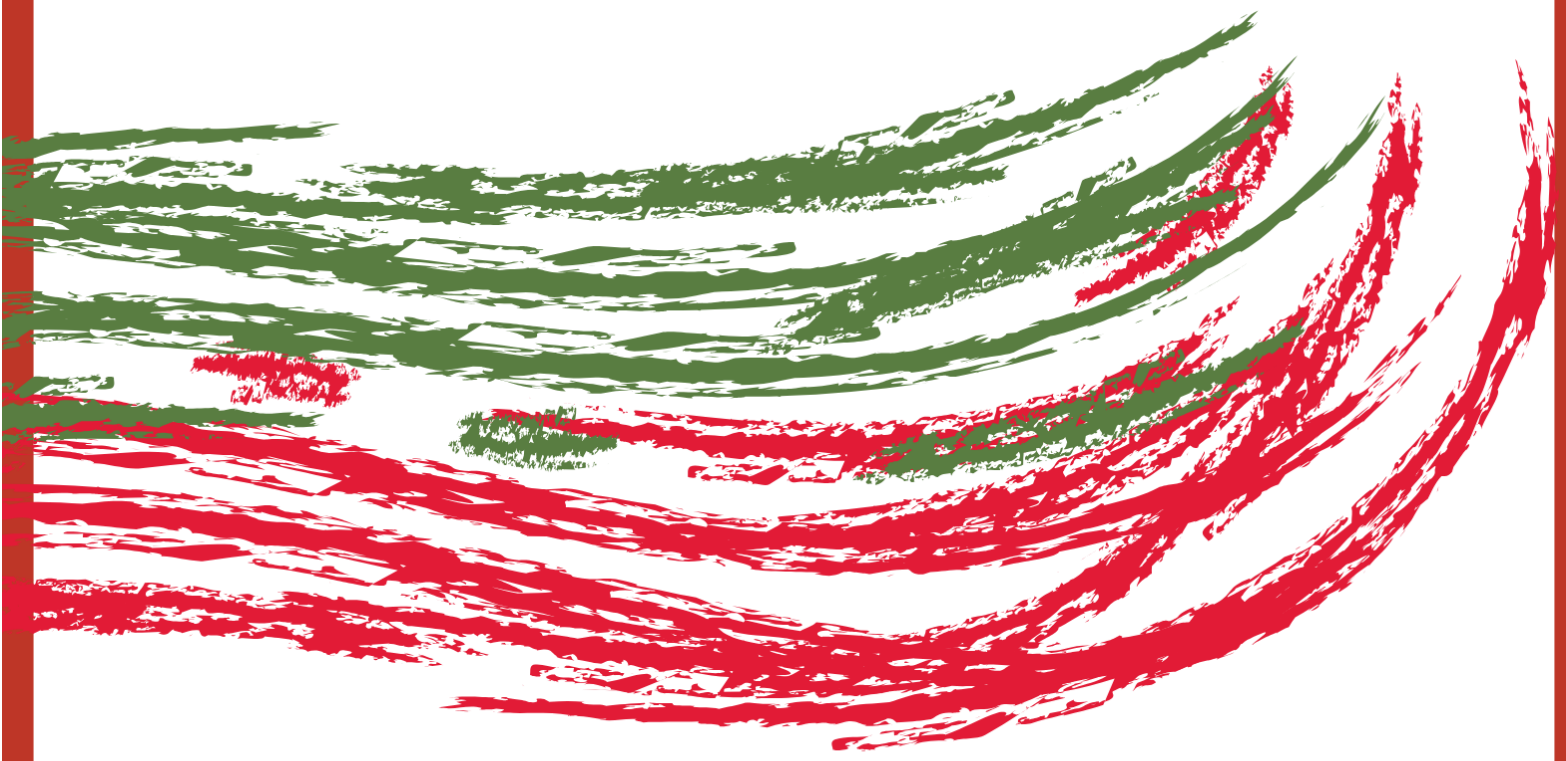
Walaupun sejak tahun 2015 Pemerintah Indonesia telah menerapkan moratorium pengiriman PMI sektor domestik ke wilayah Timur Tengah, termasuk Kuwait, hingga saat ini masih terdapat beberapa kasus WNI sektor domestik yang merupakan residu dari penerapan moratorium.

KBRI Kuwait City memantau beberapa WNI sektor domestik masih tetap tinggal di Kuwait dengan izin tinggal yang sudah tidak berlaku (*overstayer*) dan sudah tidak bekerja pada majikannya. WNI tersebut biasanya akan mencari pekerjaan yang bersifat 'serabutan' dan/atau membeli visa ilegal untuk memperpanjang izin tinggal mereka di Kuwait.

Pemantauan jumlah pasti WNI juga terkendala dengan rendahnya kesadaran WNI untuk melakukan Lapor Diri atau melaporkan kontrak kerja mereka ke KBRI. Kendala bahasa dan kurangnya literasi tentang hukum dan budaya setempat pun menjadi salah satu faktor dari permaslahan-permasalahan yang dihadapin oleh WNI.

Pemberian amnesti oleh Pemerintah Kuwait pun tidak dimanfaatkan secara optimal oleh para WNI, khususnya para PMI sektor domestik yang sudah tidak memiliki izin tinggal. Mereka menganggap bahwasanya tinggal dan mencari nafkah di Kuwait dinilai lebih menguntungkan dariada kembali ke Indonesia dan mencari nafkah di tanah air.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 Rencana Strategis

Dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 28/B/RO/XI/2020/01 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Luar Negeri tahun 2020-2024 yang mencakup Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana akan dituangkan pada Renstra KBRI Kuwait City tahun 2020-2024, sebagai berikut:

VISI DAN MISI KEMENTERIAN LUAR NEGERI

VISI

"Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui hubungan luar negeri untuk mendukung struktur ekonomi yang produktif, mandiri, berdaya saing.
2. Memberikan pelindungan WNI/BHI di luar negeri yang prima sebagai upaya pelindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
3. Menjaga integritas NKRI yang bersinergi bersama dengan Pemerintah Pusat serta Daerah dan meningkatkan citra positif Indonesia di dunia Internasional.
4. Memajukan kepemimpinan dan peran Indonesia yang berpengaruh di dunia Internasional.
5. Meningkatkan infrastruktur diplomasi Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI untuk mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia.

VISI DAN MISI KBRI KUWAIT CITY

Guna mewujudkan visi KBRI Kuwait tahun 2020-2024 yang sejalan dengan visi Kementerian Luar Negeri, maka ditetapkan pernyataan visi KBRI Kuwait sebagai berikut:

VISI

"Menjadi ujung tombak dalam mewujudkan wibawa diplomasi Indonesia di Kuwait: Meraih peluang dengan mengubah sitra Indonesia dari isu pembantu rumah tangga ke isu ekonomi"

Menjadikan KBRI Kuwait sebagai garda terdepan dalam melaksanakan kebijakan politik luar negeri RI yang diabdikan kepada kepantingan nasional sejalan dengan visi Kementerian Luar Negeri. KBRI Kuwait berupaya semaksimal mungkin untuk meraih peluang akan potensi ekonomi Kuwait untuk kepentingan nasional Indonesia.

Dalam upaya mencapai visi tersebut, KBRI Kuwait telah menetapkan 3 (tiga) misi yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2020-2024, sejalan dengan misi Kementerian Luar Negeri dalam mendukung pelaksanaan Misi Presiden dan Wakil Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

a. Memperkuat kelembagaan KBRI Kuwait untuk menghadapi tantangan baru.
b. Membangun jejaring kemitraan yang luas dan kuat dengan berbagai pemangku kepentingan di Kuwait, sebagai landasan untuk menciptakan *Quantum Leap* dalam hubungan bilateral di segala bidang melalui optimalisasi pemanfaatan seluruh potensi hubungan bilateral kedua negara.
c. Membangun sistem pelindungan WNI secara kuat melalui penataan kembali sistem penempatan PMI profesional.

II.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Merujuk Peraturan Menteri Luar Negeri No. 6 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI, KBRI Kuwait melakukan penyesuaian dokumen perencanaan dan pelaporan. Penyesuaian Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Utama KBRI Kuwait City Tahun 2024 telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Perwakilan RI 2024.

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen Duta Besar RI Kuwait City sebagai penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan Menteri Luar Negeri sebagai pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

DUTA BESAR REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN RI DI KUWAIT CITY

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Lena Maryana
Jabatan	:	Duta Besar Republik Indonesia untuk Negara Kuwait

selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama,

Nama	:	Retno L.P. Marsudi
Jabatan	:	Menteri Luar Negeri RI

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kuwait City, Januari 2024

Pihak Kedua,

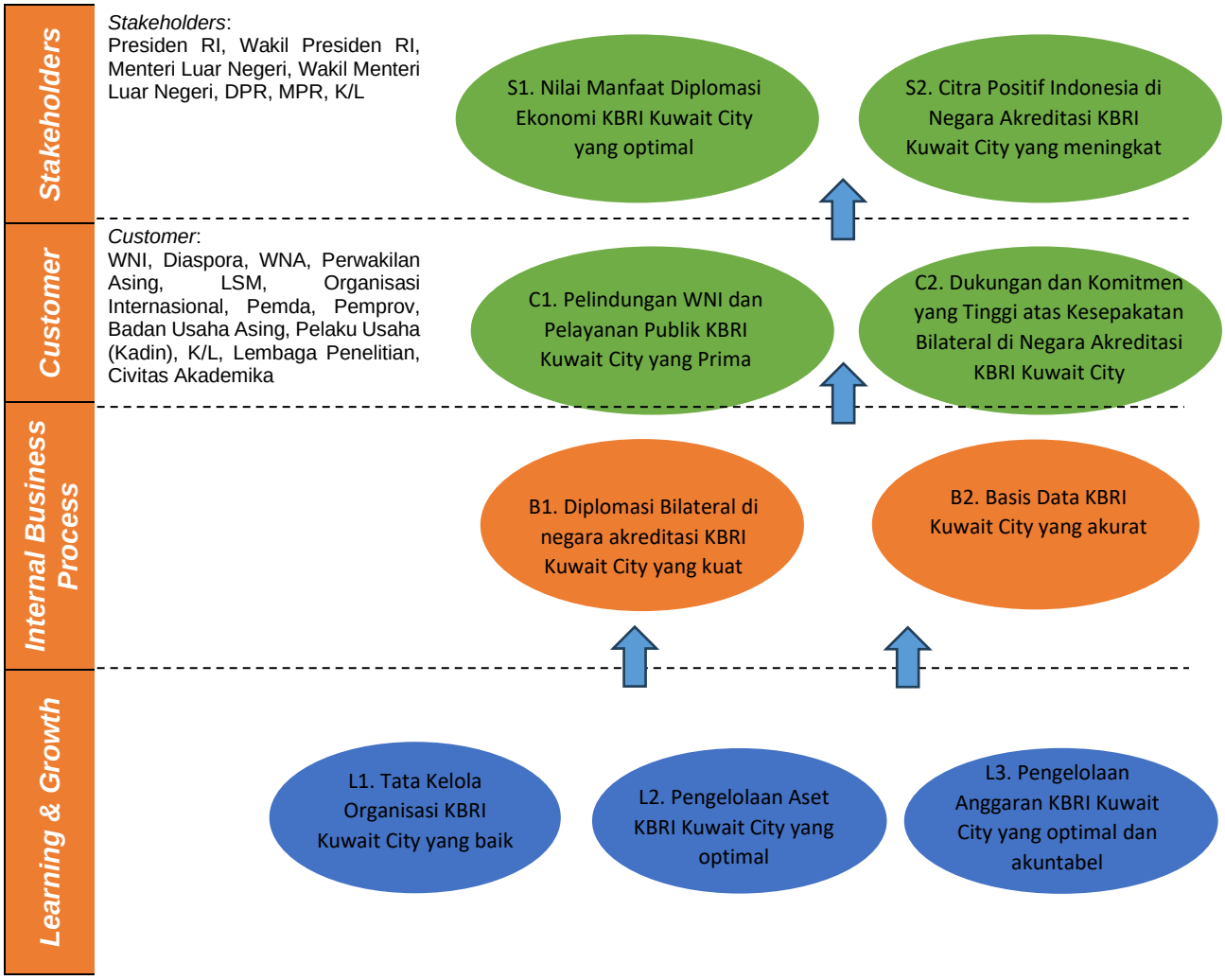
Retno L.P. Marsudi

Pihak Pertama,

Lena Maryana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA KUWAIT CITY

PETA STRATEGI PERWAKILAN RI KUWAIT CITY TAHUN 2024



Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Stakeholders Perspective				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal	IK S.1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		SUB IK 1	Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditalsi KBRI Kuwait City	
		SUB IK 2	Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		IK S.1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		SUB IK 1	Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		SUB IK 2	Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		IK S.1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		SUB IK 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Kuwait City ke Indonesia	
		SUB IK 2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Kuwait City ke Indonesia	
S.2	Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang meningkat	IK S.2.1	Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Kuwait City	
Customer Perspective				

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
C.1	Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Kuwait City yang prima	IK C.1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan	
		IK C.1.2	Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Kuwait City	
		IK C.1.3	Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Kuwait City	
C.2	Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Kuwait City	IK C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
Internal Business Process Perspective				
B.1	Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang kuat	IK B.1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		IK B.1.2	Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
		IK B.1.3	Tingkat keberhasilan promosi perdagangan, investasi, dan pariwisata KBRI Kuwait City	
		IK B.1.4	Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	
B.2	Basis data KBRI Kuwait City yang akurat	IK B.2.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
		IK B.2.2	Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Kuwait City	
Learning and Growth Perspective				
L1	Tata kelola organisasi KBRI Kuwait City yang baik	IK L.1.1	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City	
L2	Pengelolaan aset KBRI Kuwait City yang optimal	IK L.2.1	Indeks Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) KBRI Kuwait City	
L3	Pengelolaan anggaran KBRI Kuwait City yang optimal dan akuntabel	IK L.3.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) KBRI Kuwait City	

Kuwait City, Januari 2024

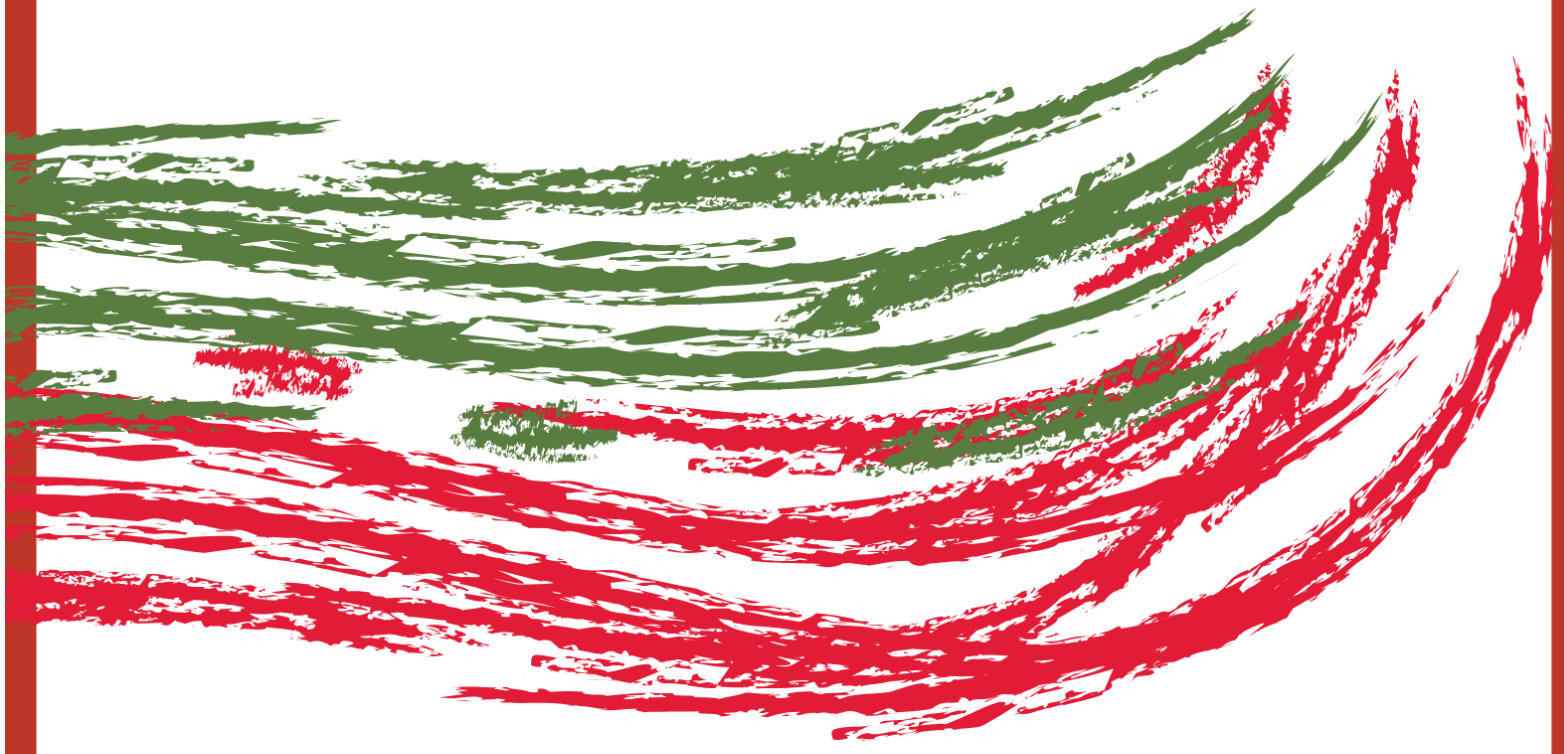
Menteri Luar Negeri RI,

Retno L.P. Marsudi

Kepala Perwakilan RI,

Lena Maryana
Duta Besar LBBP

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Capaian Kinerja

III.1.A. Gambaran Umum

Secara umum, pelaksanaan program kerja KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik, dan tidak terdapat hambatan yang berarti. Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2024 berdasarkan pada aplikasi Kinerja Kemlu (AKSI) mencapai 104,24 (Istimewa).

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2024 memiliki rincian nilai-nilai perspektif pembentuk sebagai berikut:

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
Stakeholder Perspective	25%	113,57
Customer Perspective	15%	105,77
Internal Business Process Perspective	30%	94,95
Learning and Growth Perspective	30%	105,34
NCKO 2024	**104,24**	

Berdasarkan data di atas, tercatat bahwa KBRI Kuwait City memiliki 17 Indikator Kinerja Utama (IK). Dari 17 IK tersebut, 11 (sebelas) IK memperoleh capaian melebihi 100% atau melebihi target. 3 (tiga) IK memperoleh capaian 100% atau sama dengan target yang telah ditetapkan, dan terdapat 2 (dua) IK dengan capaian di bawah 100% atau kurang dari target yang telah ditetapkan.

III.1.B. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

STAKEHOLDER PERSPECTIVE

S.1 Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal

Sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI serta amanat kinerja dari Presiden RI, Kinerja diplomasi ekonomi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan, investasi, dan wisatawan mancanegara. Hal ini ditujukan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal merupakan jumlah nominal manfaat secara ekonomi, keuangan, dan pembangunan yang paling menguntungkan yang dihasilkan oleh berbagai kerja sama dan hubungan perdagangan, investasi, dan pariwisata antara negara.

Diplomasi Ekonomi adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral, regional dan multilateral untuk memajukan kesejahteraan umum dan melindungi serta memperjuangkan kepentingan ekonomi nasional dalam sektor perdagangan, investasi, pariwisata, ketenagakerjaan, finansial, dan kerja sama pembangunan internasional.

Optimal berarti paling baik dan tertinggi.

Sasaran Strategis (SS) S1 diukur berdasarkan capaian pada 3 (tiga) IK dan perhitungan capaian pada tiap IK merujuk pada realisasi SUB IK masing-masing, dengan rincian sebagai berikut:

1. IK S1.1: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IK:
   a. Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City
   b. Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

2. IK S1.2: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IK:
   a. Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

b. Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

3. IK S1.3: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IK:
   a. Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Kuwait City ke Indonesia
   b. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Kuwait City ke Indonesia

IKU S.1.1 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan Dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IK

IK S1.1 sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Indikator Kinerja ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk perdagangan.

Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Ruang lingkup:

IK S1.1 memiliki 2 Sub IK, yakni:

Sub IK 1: Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, dengan bobot 70%

Sub IK ini mengukur jumlah komitmen perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang, dan forum kerja sama. Jumlah komitmen perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi yang diperoleh dari Januari - Desember tahun berjalan.

Komitmen perdagangan merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai perdagangan yang disepakati.

Sub IK 2: Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, dengan bobot 30%

Sub IK ini mengukur nilai perdagangan berupa ekspor yang terealisasi (dalam mata uang USD) dengan negara akreditasi yang diperoleh dari Januari - Oktober tahun berjalan.

Nilai perdagangan dengan negara akreditasi berarti nilai perdagangan berupa ekspor yang terealisasi (dalam mata uang USD) dengan negara akreditasi.

Informasi Kinerja

Capaian IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK*)	Nilai Bobot **)
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	Capaian SUB IK 1 : Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City (70%)	**150 %**	**105 %**
	Capaian SUB IK 2 : Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City (30%)	**100,05 %**	**30,01 %**
Realisasi			**135,02 %**
Target			**86 %**
Capaian			**161,35 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)			**120,00 %**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IK S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City tercatat sebesar 135,02%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 86%. Dengan

demikian, capaian IK mencapai 161,35 dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Realisasi IK S1.1 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian SUB IK 1 dan SUB IK 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IK 1 "Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City" mencapai 6 (enam) komitmen dari target sebesar 4 (empat) komitmen, sehingga capaian IK 150 dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Perolehan komitmen perdagangan adalah 6 komitmen dari target awal 4 komitmen perdagangan. Komitmen yang diperoleh didominasi oleh sektor *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG).

Merujuk data Kementerian Perdagangan RI https://satudata.kemendag.go.id realisasi SUB IK 2 "Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City" pada 2024 nilai ekspor Indonesia ke Kuwait tercatat sebesar USD 200,1 juta dari target sebesar USD 150 juta, sehingga capaian Sub IK sebesar 100,05%.

Perbandingan Kinerja

Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
S1.1	**Target**	N/A	N/A	**85%**	**85%**	**86%**
	Realisasi	N/A	N/A	**120%**	**167,29%**	**135,02**
	Capaian	N/A	N/A	**120%**	**196,81**	**161,35**
SUB IK 1	**Target**	N/A	N/A	**4**	**4**	**4**
	Realisasi	N/A	N/A	**5**	**4**	**6**
	Capaian	N/A	N/A	**120%**	**100%**	**150%**
SUB IK 2	**Target**	N/A	N/A	**USD 450rb**	**USD 140jt**	**USD 200jt**
	Realisasi	N/A	N/A	**USD 140,2jt**	**USD 454jt**	**USD 200,1jt**

Capaian	N/A	N/A	**120%**	**324,29%**	**100,05%**

IKU S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2023 dan 2022.

Target IK tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 86% dari yang sebelumnya 85% pada tahun 2023. Target tahun 2024 ditetapkan berdasarkan hasil pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2023 yang melampaui target, serta untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan penetapan target yang menantang namun tetap achievable.

Target SUB IK 1 di tahun 2024 adalah 4 komitmen, sama dengan target pada tahun 2023 yaitu 4 komitmen, didasari oleh hasil pemetaan potensi komitmen perdagangan yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2024, selaras dengan pelaksanaan program diplomasi dan kerja sama internasional khususnya untuk meningkatkan nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal melalui promosi perdagangan baik di Kuwait maupun di Indonesia terutama Trade Expo Indonesia ke-39 tahun 2024.

Namun demikian, realisasi SUB IK 1 di 2024 mengalami kenaikan menjadi 6 komitmen perdagangan dari realisasi 4 komitmen perdagangan di tahun 2023.

Target SUB IK 2 mengalami kenaikan di tahun 2024 menjadi USD 200.000.000 juta dari USD 140.000.000 di tahun 2023. Kenaikan target didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang lebih tinggi dari target pada tahun tersebut.

Namun realisasi SUB IK 2 mengalami penurunan. Berdasar data Kementerian Perdagangan RI periode Januari - November 2024, ekspor RI ke Kuwait tercatat USD 200,1 juta, turun -13,88% dari USD 254 juta pada tahun 2023. Penurunan nilai perdagangan disebabkan oleh menurunnya permintaan produk-produk

Indonesia oleh Kuwait. Berdasar pembicaraan dengan beberapa importir Kuwait, situasi serupa (penuruan permintaan oleh importir Kuwait) umum terjadi sepanjang tahun 2024, akibat lesunya perekonomian. Pandangan tersebut sejalan dengan proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) bahwa perekonomian Kuwait sedang mengalami resesi, dan diperkirakan akan pulih dalam jangka menengah (Sumber: Press Release IMF No. 24/452 tanggal 9 Desember 2024).

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian IK

Capaian KBRI Kuwait City di sektor perdagangan membuktikan bahwa diplomasi ekonomi berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan menstimulasi aktivitas perdagangan antara pemangku kepentingan domestik dan internasional.

Pencapaian target efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan didukung oleh realisasi komitmen perdagangan yang tinggi, dengan valuasi komitmen yang teridentifikasi mencapai USD 200,1 juta dari 6 komitmen yang berhasil disepakati. KBRI Kuwait City telah dan terus memberikan fasilitasi dan pengawalan komitmen perdagangan mulai dari tahap penjajakan, kesepakatan, hingga tindak lanjut.

Tingginya angka komitmen perdagangan pada tahun 2024 tidak terlepas dari strategi diplomasi ekonomi KBRI Kuwait City di sektor perdagangan diantaranya:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait pada berbagai program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi, pariwisata dan kebudayaan.
b. Aktif melakukan promosi produk-produk Indonesia baik yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, atau berkolaborasi dengan instansi Pemerintah dan swasta RI serta partisipasi pada kegiatan pameran yang diadakan oleh penyelenggara lokal.
c. Aktif melakukan pendekatan langsung kepada pengusaha khususnya importir Kuwait dan menyampaikan contoh / sample produk.
d. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah, organisasi / perkumpulan pengusaha serta pengusaha / perusahaan secara individual.
e. Aktif berkomunikasi dengan para pebisnis untuk mendorong dilakukannya tindak lanjut atas pameran dan promosi yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen perdagangan. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City pada tahun 2024.

1. Pameran dan Promosi Perdagangan, Investasi dan Kepariwisataan

Untuk meningkatkan *awareness* warga Kuwait terhadap produk Indonesia sekaligus membangun profil brand Indonesia di Kuwait, peluang investasi dan kepariwisataan Indonesia, KBRI Kuwait City menyelenggarakan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan baik yang dilakukan sendiri oleh KBRI maupun berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga baik Indonesia maupun Kuwait. Sepanjang tahun 2024, KBRI Kuwait telah mengadakan pameran/promosi sebagai berikut.

a. Pameran promosi perdagangangan, investasi, kepariwisataan pada *Asian Cooperation Dialogue (ACD) Day*, 15 Juli 2024.

- Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari kalangan pejabat Pemerintah Kuwait, organisasi internasional, dan korps diplomatik, dan undangan lain, berjumlah sekitar 75 orang.

- Promosi investasi dan perdagangan dilakukan dalam bentuk pemasangan *standing-banner* bertema peluang investasi, *standing-banner* bertema perdagangan (*Trade Expo Indonesia*), buklet dan brosur peluang investasi, dengan topik (i). *Investment to Boost 5 Super Destinations to World-Class Tourism*; (ii). *Permit License Mechanism - Invest in Indonesia*; (iii). *Nusantara Indonesia's Smart and Sustainable Forest City* (Ibu kota Nusantara) (iv). *Investment Opportunities in Indonesia*; (iv).Gastrodiplomasi berupa *display* snack/makanan khas Indonesia: dadar gulung, lapis legit Surabaya, pastel, lemper, serta *healthy-food* (snack sehat) produksi CV Cahaya Sinar Terang dan CV Arva Food Indonesia.

- KBRI juga menampilkan tarian tradisional nusantara, *standing-banner* seni-budaya dan pariwisata, benda-benda seni, dan kain songket tradisional.

b. *Indonesian Investment Forum 2024* (IIF 2024)

- *Business Forum* mengenai peluang investasi di Indonesia dengan tajuk ***"Indonesia Investment Forum (IIF) 2024"***, 7 November 2024, berkolaborasi dengan Bank Indonesia dan *Union of Investment Companies (UIC)*. Kegiatan dimaksudkan promosi potensi investasi terhadap tiga proyek prioritas nasional yang sudah dikurasi oleh *Regional Investment Relations Unit* (RIRU) Bank Indonesia untuk ditawarkan kepada calon investor Kuwait yang berminat, yaitu (i). Likupang SEZ (Minahasa Utara Sulut), nilai proyek Rp.2,1 trilyun (USD

135,5 juta); (ii). Sei Mangkei SEZ (Simalungun, Sumut), nilai proyek Rp.5,1 trilyun (USD329 juta); dan *Palm Oil Downstream Industry of Fatty Acid* (*Industry*), (Bontang, Kaltim), nilai proyek USD 234 juta

- IIF 2024 dihadiri sekitar 30 undangan, terdiri dari investor potensial Kuwait, (perwakilan dari 30 perusahaan investasi yang tergabung dalam *Union of Investement Companies*, Kuwait), *Kuwait Finance House* (KFH), *Kuwait Fund for Arab Economic Development* (KFAED), dan K/L Indonesia dan Kuwait dan BUMS Indonesia (PT Bukaka Teknik Utama, PT Blitar Putra Energi, Likupang SEZ, Sei Mangkei SEZ, *Palm Oil Downstream Industry of Fatty Acid*).

- Dalam pertemuan pendahuluan Dubes RI untuk Kuwait dengan *Chief Executive Oficer* (CEO) *Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company* (KUFPEC) 6 November 2024, yang merupakan rangkaian pelaksanaan kegiatan IIF 2024, KUFPEC menyambut baik dan mendukung *Indonesia Investment Forum* 2024 dan *Trade and Tourism Promotion* 2024.

c. Indonesia Trade and Tourism Promotion (ITTP 2024)

- KBRI Kuwait City, *bekerja* sama dengan Bank Indonesia dan *Union of Investment Companies (UIC)*, menyelenggarakan pameran

perdagangan, kepariwisataan dan kebudayaan dengan tajuk ***Indonesia Trade and Tourism Promotion***, 8-9 November 2024, di The Avenues Mall.

- Puluhan jenis produk, baik yang diproduksi oleh industri nasional dan UMKM RI binaan Bank Indonesia dipajang di Pavilion Indonesia, terdiri dari mode pakaian muslimah, tas, minuman (teh, kopi, minuman kesehatan), pernak-pernik / kerajinan perak, produk kosmetik, farmasi dan *essential oil*.

- Selama dua hari penyelenggaraan IFTTP 2024, booth / Pavilion Indonesia dikunjungi oleh 1.400 – 1.500 pengunjung, terdiri dari perusahaan /importir, korps diplomatik dan pengunjung umum *The Avenues Mall*.

- Berdasar pengamatan di lokasi pameran, pengunjung dan *buyer* potensial yang mendatangi Pavilion Indonesia sangat tertarik terhadap produk-produk yang dipamerkan. *Muslim Modest Fashion* yang didesain oleh para perancang busana Indonesia binaan BI tersebut nampaknya memenuhi selera perempuan Kuwait yang menghendaki pakain muslimah yang modis. Sesuai interaksi dengan para pengunjung, nampaknya harga yang ditawarkan masih terlalu tinggi, untuk produk-produk pakain karya desain pemula.

  Catatan:

  Sesuai peraturan dari Pemerintah Kuwait dan Manajemen *The Avenues Mall*, produk-produk hanya untuk dipamerkan, tidak diperjual-belikan.

d. *Kuwait International Agro Food Expo 2024* (KIAFE 2024)

KIAFE 2024 merupakan salah satu pameran internasional terkemuka di Kuwait yang fokus pada sektor agro dan makanan. KIAFE adalah *platform* bagi perusahaan internasional dan perwakilan diplomatik untuk mempromosikan produk unggulan, menjajaki peluang perdagangan dan investasi, serta memperkenalkan budaya dan kuliner khas kepada masyarakat internasional. KIAFE Edisi Tahun 2024 berlangsung pada 15-16 Desember 2024, di *Kuwait International Fair Ground*, Mishref, Hall-8, Kuwait.

Penyelenggaraan Acara

KIAFE 2024 diikuti oleh sekitar 30 peserta pameran (*exhibitor*) yang berasal dari berbagai negara, antara lain RRT, India, Mexico, Korea Selatan, erdiri dari termasuk perusahaan nasional dan internasional,

serta enam belas perwakilan diplomatik yang berbasis di Kuwait. KBRI Kuwait City.

Tujuan Partisipasi KBRI

- **Promosi Perdagangan:** Meningkatkan eksposur produk-produk unggulan Indonesia di pasar Kuwait dengan target peningkatan volume ekspor Indonesia ke Kuwait.
- **Promosi Investasi:** Menginformasikan peluang investasi di Indonesia pada sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan yang merupakan sektor-sektor yang dapat mendukung kebijakan ketahanan pangan Kuwait.
- **Promosi Kebudayaan dan Pariwisata:** Meningkatkan kesadaran pengunjung pameran terhadap keanekaragaman budaya dan kuliner Indonesia, sekaligus mendorong peningkatan kunjungan wisatawan Kuwait ke Indonesia.

e. Kegiatan di Booth Indonesia

Booth KBRI Kuwait City dirancang untuk memberikan pengalaman kepada para pengunjung mengenai keunggulan produk Indonesia. Produk-produk yang dipamerkan meliputi:

- Produk makanan dan minuman sehat, seperti "healthy snacks", minuman herbal, *organic food & drink*.
- Aneka kue dan camilan produksi perusahaan nasional Indonesia serta kudapan sehat rendah gula khas lebaran buatan komunitas Indonesia di Kuwait (lapis legit, putri salju, kastangel dan coklat mede).
- Promosi mengenai kebudayaan, kuliner dan destinasi wisata unggulan di Indonesia.
- Promosi mengenai perdagangan dan peluang investasi Indonesia.

Hasil dan Pengamatan

- **Respons Pengunjung:** Booth Indonesia menarik perhatian yang signifikan dari pengunjung. Berdasarkan pengamatan, terdapat minat yang besar terhadap produk makanan dan minuman sehat. Banyak pengunjung bertanya secara spesifik tentang produk-produk seperti "healthy snacks" yang dipamerkan.
- **Ketertarikan pada Kuliner Indonesia:** Produk kuliner Indonesia seperti kue lapis dan cookies buatan komunitas Indonesia di Kuwait mendapatkan tanggapan positif. Rasa manis ringan dan gurih dari produk tersebut sesuai dengan preferensi selera pengunjung lokal.
- **Peluang Pasar:** Respons positif pengunjung booth KBRI Kuwait City tersebut menunjukkan potensi besar untuk memasukkan produk

makanan khas Indonesia ke pasar Kuwait, terutama yang berfokus pada segmen "healthy food" dan camilan tradisional.

Tantangan

- **Jumlah Pengunjung:** Secara keseluruhan, tingkat kunjungan di KIAFE 2024 masih di bawah harapan. Kemungkinan besar hal ini dipengaruhi oleh strategi promosi yang kurang optimal dari penyelenggara serta lokasi acara yang kurang strategis, tidak berada di area yang sering dilalui oleh banyak orang. Oleh sebab itu, pihak penyelenggara pameran perlu meningkatkan strategi promosi untuk menarik lebih banyak pengunjung potensial, terutama importir dan distributor.
- **Biaya Partisipasi untuk Perusahaan:** Biaya partisipasi yang dikenakan kepada perusahaan, yaitu minimal KD 1350, atau sekitar IDR 71,5 juta, cukup tinggi dan menjadi kendala bagi perusahaan-perusahaan kecil dan menengah dari Indonesia untuk ikut serta dalam pameran ini. Biaya ini tidak sebanding dengan jumlah pengunjung yang hadir dan potensi bisnis yang dihasilkan.

Rekomendasi

- **Penyediaan Insentif:** Jika memungkinkan perlu dipertimbangkan penyediaan fasilitas dalam bentuk insentif kepada perusahaan RI (UMKM dan perusahaan kecil) yang hendak berpartisipasi agar dapat mengurangi beban biaya partisipasi.
- **Fokus pada Produk Unggulan:** Pada pameran-pameran berikutnya, kiranya Indonesia dapat fokus pada produk-produk unggulan yang telah terbukti menarik minat pengunjung, seperti "healthy food" dan camilan khas Indonesia rendah gula, menyesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk mengedukasi warga hidup sehat, makanan sehat dan rendah gula.

2. Pendekatan langsung kepada para pemangku kepentingan

Mengikuti karakter orang Kuwait yang cenderung lebih menyukai personal approach, KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnie, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia. Pendekatan melalui personal approach dinilai lebih efektif dalam membangun jaringan untuk kedan engembangan bisnis.

Pendekatan langsung kepada pimpinan perusahaan, pengusaha, importir, asosiasi bisnis selain berdampak kepada kedekatan hubungan, juga berdampak pada tumbuhnya saling percaya sehingga lebih memudahkan dalam upaya meyakinkan mereka untuk lebih menggali informasi tentang

produk-produk Indonesia sehingga meningkatkan peluang terjadinya transaksi dagang dengan Indonesia.

Berdasar pengamatan terhadap beberapa pameran promosi dan business forum yang pernah diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, undangan yang hadir sangat terbatas, tidak sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan strategi promosi, menyesuaikan dengan karakter dan kebiasaan orang Kuwait, yaitu promosi yang lebih targeted, dengan jumlah audience terbatas, sehingga efektif dalam waktu dan efisien dalam penggunaan anggaran.

Kendala dan Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU S1.1 pada tahun 2024, tercatat total nilai perdagangan Indonesia dengan negara mitra menurun dibandingkan tahun 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh sejumlah faktor eksternal yang menjadi kendala dan tantangan dalam menjalankan diplomasi ekonomi. Berikut adalah sejumlah tantangan yang teridentifikasi:

1. Terbatasnya ketersediaan transportasi yang murah, karena tidak ada penerbangan dan pelayaran langsung dari Indonesia ke Kuwait.
2. Jarak Indonesia – Kuwait cukup jauh.
   Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait menyebabkan ongkos transportasi mahal, dan barang lebih lama tiba di tujuan. Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait juga menyebabkan hanya barang-barang/komoditas yang tahan lama dan tidak cepat busuk/basi saja yang berpotensi dipasarkan di Kuwait. Sayur mayur dan buah-buahan yang ada di pasar Kuwait didominasi oleh impor dari negara-negara yang jaraknya relatif dekat ke Kuwait, seperti Yordania, Turkiye, Mesir, India, Kenya, Bangladesh, Iran, Arab Saudi, UAE, dan lain-lain.
3. Terbatasnya jumlah produk Indonesia yang memenuhi syarat kesehatan / phytosanitary sesuai standar Kuwait/WTO, misalnya unggas Indonesia yang masih diarang.
4. Persaingan yang sangat ketat dengan negara lain khususnya harga barang dari Indonesia yang relatif lebih tinggi.
5. Relatif kecilnya jumlah WNI di Kuwait (sekitar 7.000 orang), sehingga konsumsi akan barang-barang produk Indonesia oleh orang Indonesia di Kuwait juga kurang.
6. Praktik perdagangan yang tidak fair. KBRI Kuwait sering mendapat keluhan dari importir Kuwait mengenai ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, baik dari sisi mutu, persyaratan teknis, dan jumlah, yang menyebabkan lunturnya kepercayaan importir Kuwait terhadap eksportir . produsen dari Indonesia.
7. Kurangnya edukasi oleh pengusaha / perusahaan Indonesia kepada warga Kuwait, baik dalam bentuk promosi maupun keikutsertaan dalam pameran perdagangan.

8. Mahalnya biaya mengikuti pameran perdagangan di Kuwait, baik dari ongkos tiket pesawat, konstruksi booth, biaya sewa booth, transportasi lokal, dan akomodasi.
9. Jumlah pengunjung pameran di Kuwait yang minim, sangat jauh dibandingkan dengan pameran serupa di Indonesia dan negara-negara lain. Berdasar pengamatan di lapangan, rata-rata jumlah maksimal pengunjung pada pameran di Kuwait antara 200 s/d 700 pengunjung / per hari, dengan jumlah booth dan peserta pameran sekitar 20 s/d 50 booth, dengan durasi pameran 2 s/d 3 hari.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

Guna menjawab tantangan pengembangan kerja sama sektor perdagangan, KBRI Kuwait melakukan upaya perbaikan sebagai berikut.

1. Mendatangi dan melakukan pendekatan secara langsung kepada Perusahaan / importir Kuwait dan memasarkan produk-produk Indonesia secara langsung kepada para importir Kuwait.
2. Menyebarkan informasi mengenai pameran-pameran yang diadakan di Indonesia dan mengundang mereka hadir.
3. Melakukan survei pasar harga-harga produk di beberapa supermarket di Kuwait.
4. Mengundang hadir pada pameran-pameran yang dilakukan oleh KBRI Kuwait City.
5. Mempromosikan produk-produk Indonesia kepada penduduk Kuwait dalam berbagai kegiatan pameran yang diadakan atau diikuti oleh KBRI Kuwait City.
6. Melakukan promosi perdagangan yang lebih fokus dengan produk yang sudah dikurasi / dipilih sesuai segmen pasar Kuwait yang hendak disasar dengan *target audience* yang khas / khusus.
7. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh KBRI Kuwait City untuk diseminasi informasi mengenai pameran yang diadakan atau diikuti oleh KBRI Kuwait City.

Proyeksi Kedepan

1. Program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan kepariwisataan KBRI Kuwait ke depan perlu lebih dipertajam dan fokus pada promosi dengan segmen tertentu (segmented promotion) dengan sasaran yang jelas (targeted audience) yang perlu diidentifikasi sehingga lebih efektif dalam berpormosi dan menjaring stakeholders yang tepat, serta biaya lebih hemat (efisien).

2. Untuk promosi barang-barang yang dikategorikan sebagai *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) termasuk makanan dan minuman (F&B) diusahakan agar produk-produk Indonesia yang kompetitif dari sisi harga dan kemampuan memenuhi pasokan secara berkelanjutan sustainability of supply-chain).
    - Produk-produk yang dipromosikan juga perlu menyesuaikan dengan kecenderungan dan karakter penduduk Kuwait serta sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk menyediakan makanan dan minuman yang sehat (*healthy food*) yang rendah gula.
    - FMCG seyogyanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan dapat ditrerima oleh WNI di Kuwait yang jumlahnya sekitar 7.000 orang, melainkan mampu juga memenuhi, dan dapat diterima oleh penduduk Kuwait secara umum baik rasa, kualitas maupun takaran.

3. Pada tahun 2025, nilai total perdagangan bilateral RI-Kuwait diharapkan meningkat menjadi USD 525 juta (naik lebih 5% s/d 6%) dibanding saat ini (periode Januari – November 2024) senilai USD 493,5 juta.

Dokumentasi



Dubes RI di Kuwait City Menghadiri Penandatanganan Kontrak Eksplorasi dan Produksi Migas Wilayah Kerja Amanah dan Wilayah Kerja Melati, Surabaya (14/10/2024)



Dubes RI untuk Kuwait bertemu Deputy GM *Kuwait Chamber of Commerce & Industry*, dorong investasi Kuwait ke Indonesia (31/10/2024)





Dubes RI untuk Kuwait bertemu *Chairman Union of Investment Companies* (UIC) dorong

Dubes RI bertemu produsen arang batok kelapa (CocoRiki) pada Trade Expo Indonesia (10/10/2024)



Dubes RI bertemu *Chairman Kuwait Union of Co-operatives Soeciety* (KUCCSlCo-Op) dorong kerja sama *white label* antara *Co-Op* - produsen RI (05/08/2024)



Tim Ekonomi KBRI Kuwait City mendatangi *Gulf Supply Company Co. WLL* untuk promosi produk RI untuk dipasarkan ke Kuwait melalui jaringan GSC WLL (05/08/2024)



Tim Ekonomi KBRI Kuwait mendatangi perusahaan *World Sweet Factory* dan bertemu CEO perusahaan berdiskusi mengenai peningkatan kehadiran produk RI di Kuwait melalui jaringan perusahaan (21/08/2024)



KBRI Kuwait City berkolaborasi dengan Bank Indonesia mengadakan kegiatan *Indonesia Investment Forum* (07/11/2024)



KBRI Kuwait City berkolaborasi dengan Bank Indonesia mengadakan kegiatan *Indonesia Trade & Tourism Promotion* (8-9/11/2024)

IKU S.1.2 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi Dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Efektivitas diplomasi ekonomi berarti bahwa IK ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang investasi agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Sub IK ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk investasi.

Investasi adalah segala bentuk kegiatan menanam modal oleh penanam modal dari negara akreditasi untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

Ruang lingkup:

IK2 memiliki 2 Sub IK, yakni:

Sub IK 1: Jumlah komitmen investasi

Sub IK ini mengukur jumlah komitmen investasi yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut investasi, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi investasi dan forum kerja sama. Jumlah komitmen investasi dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Komitmen merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai investasi yang disepakati.

Sub IK 1 mendapatkan alokasi bobot 70% karena pelaksanaan promosi dan fasilitasi proses pembentukan komitmen investasi merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Kemenlu.

Sub IK 2: Nilai investasi dengan negara akreditasi

Sub IK ini mengukur nilai investasi yang terealisasi (dalam mata uang USD) untuk suatu negara akreditasi di suatu tahun. Realisasi dari nilai investasi bersifat tahunan.

Sub IK 2 mendapatkan alokasi bobot 30% karena capaian Sub IK dimaksud bukan hanya dikontribusikan oleh Perwakilan RI namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak (K/L terkait, dunia usaha, dll).

Informasi Kinerja

Capaian IK S1.2 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK*)	Nilai Bobot **)
Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	Capaian SUB IK 1 : Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City (70%)	**100 %**	**70 %**
	Capaian SUB IK 2 : Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City (30%)	**857,44 %**	**257,232 %**
Realisasi			**327,23 %**
Target			**95 %**
Capaian			**306,07 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)			**120,00 %**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

IKU S1.2 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2023 dan 2022.

Pada tahun 2024, realisasi IK S1.2 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City tercatat sebesar 327,23%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 95%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 306,07% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Realisasi IK S1.2 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian SUB IK 1 dan SUB IK 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IK 1 "Jumlah komitmen invstasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City" mencapai 1 komitmen dari target sebesar 1 komitmen, sehingga capaian IK 100%. Sementara itu, realisasi SUB IK 2 adalah USD 5.573.333 dari target awal USD 650.000, dengan capaian 857,44% dan toleransi capaian 120%.

Perbandingan Kinerja

Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
S1.1	**Target**	N/A	N/A	**93,34%**	**94%**	**95%**
	Realisasi	N/A	N/A	**120%**	**156,73%**	**327,23%**
	Capaian	N/A	N/A	**120%**	**223,90**	**306,07**
SUB IK 1	**Target**	N/A	N/A	**2**	**1**	**1**
	Realisasi	N/A	N/A	**1**	**2**	**1**
	Capaian	N/A	N/A	**50%**	**200%**	**100%**
SUB IK 2	**Target**	N/A	N/A	**USD 600rb**	**USD 650rb**	**USD 650rb**
	Realisasi	N/A	N/A	**USD 150jt**	**USD 362,5rb**	**USD 5,57jt**
	Capaian	N/A	N/A	**120%**	**55,77%**	**857,44%**

IKU S1.1 "Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City" baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2023 dan 2022.

Target IK tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 95% dari yang sebelumnya 94% pada tahun 2023. Target tahun 2024 ditetapkan berdasarkan hasil

pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2023 yang melampaui target, serta untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan penetapan target yang menantang namun tetap achievable.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, target SUB IK 1 tetap sama yaitu 1 komitmen investasi. Penetapan target ini merupakan hasil pengamatan Perwakilan akan potensi investasi yang mungkin akan dicapai pada tahun 2024 dan berdasarkan hasil realisasi di tahun 2023. Berdasarkan hasil pengamatan dan penetapan target tersebut, Perwakilan berhasil mencapai realisasi 100% dari target yang ditetapkan. Hal ini merupakan hasil dari upaya Perwakilan dalam mendorong kerja sama investasi Indonesia – Kuwait.

Untuk SUB IK 2, jika dibandingkan dengan tahun 2023 juga memiliki target yang sama yaitu USD 650.000. Penetapan target ini dilandasi dengan realisasi SUB IK 2 pada tahun 2023 yang tidak mencapai target. Meskipun demikian, dalam pelaksanaanya realisasi yang diperoleh KBRI Kuwait City pada SUB IK 2 berhasil melampaui target yaitu mencapai USD 5.573.333. Hal ini merujuk pada data Kementerian Investasi dan Hilirisasi RI (BKPM) periode Januari-September 2024 yaitu USD 290ribu, ditambah dengan investasi konsorsium yang beranggotakan 3 (tiga) perusahaan, yang salah satunya adalah BUMN dari Kuwait, yaitu Kuwait Foreign Petroleum Exploration Company (KUFPEC)

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Kuwait City di sektor perdagangan membuktikan bahwa diplomasi ekonomi berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan menstimulasi aktivitas perdagangan antara pemangku kepentingan domestik dan internasional.

Pencapaian target efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan didukung oleh realisasi komitmen perdagangan yang tinggi, dengan valuasi komitmen yang teridentifikasi mencapai USD 200,1 juta dari 6 komitmen yang berhasil disepakati. KBRI Kuwait City telah dan terus memberikan fasilitasi dan pengawalan komitmen perdagangan mulai dari tahap penjajakan, kesepakatan, hingga tindak lanjut.

Tingginya angka komitmen perdagangan pada tahun 2024 tidak terlepas dari strategi diplomasi ekonomi KBRI Kuwait City di sektor perdagangan diantaranya:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait pada berbagai program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi, pariwisata dan kebudayaan.

b. Aktif melakukan promosi produk-produk Indonesia baik yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, atau berkolaborasi dengan instansi Pemerintah dan swasta RI serta partisipasi pada kegiatan pameran yang diadakan oleh penyelenggara lokal.
c. Aktif melakukan pendekatan langsung kepada pengusaha khususnya importir Kuwait dan menyampaikan contoh / sample produk.
d. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah, organisasi / perkumpulan pengusaha serta pengusaha / perusahaan secara individual.
e. Aktif berkomunikasi dengan para pebisnis untuk mendorong dilakukannya tindak lanjut atas pameran dan promosi yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen perdagangan. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City pada tahun 2024.

1. **Pameran dan Promosi Perdagangan, Investasi dan Kepariwisataan**

   Untuk meningkatkan *awareness* warga Kuwait terhadap potensi investasi di Indonesia sekaligus membangun profil brand Indonesia di Kuwait, peluang investasi dan kepariwisataan Indonesia, KBRI Kuwait City menyelenggarakan kegiatan promosi investasi baik yang dilakukan sendiri oleh KBRI maupun berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga baik Indonesia maupun Kuwait. Sepanjang tahun 2024, KBRI Kuwait telah mengadakan pameran/promosi sebagai berikut.

   a. Pameran promosi perdagangangan, investasi, kepariwisataan pada *Asian Cooperation Dialogue (ACD) Day*, 15 Juli 2024.
   b. *Indonesian Investment Forum 2024* (IIF 2024)
   c. *Indonesia Trade and Tourism Promotion* (ITTP 2024)
   d. *Kuwait International Agro Food Expo 2024* (KIAFE 2024)

   Tujuan Partisipasi KBRI

   Promosi Investasi: Menginformasikan peluang investasi di Indonesia pada sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan yang merupakan sektor-sektor yang dapat mendukung kebijakan ketahanan pangan Kuwait.

2. **Pendekatan langsung kepada para pemangku kepentingan**

   Mengikuti karakter orang Kuwait yang cenderung lebih menyukai *personal approach*, KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnie, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia. Pendekatan melalui *personal approach* dinilai lebih efektif dalam membangun jaringan untuk pengembangan bisnis.

   Pendekatan langsung kepada pimpinan perusahaan, pengusaha, importir, asosiasi bisnis selain berdampak kepada kedekatan hubungan, juga berdampak pada tumbuhnya saling percaya sehingga lebih memudahkan dalam upaya meyakinkan mereka untuk lebih menggali informasi tentang produk-produk Indonesia sehingga meningkatkan peluang terjadinya transaksi dagang dengan Indonesia.

   Berdasar pengamatan terhadap beberapa pameran promosi dan business forum yang pernah diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, *turn-out* undangan yang hadir sangat terbatas, tidak sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perubahan strategi promosi, menyesuaikan dengan karakter dan kebiasaan orang Kuwait, yaitu promosi yang lebih targeted, dengan jumlah audience terbatas, sehingga efektif dalam waktu dan efisien dalam penggunaan anggaran.

Kendala dan Tantangan

Pada sektor investasi, tantangan yang dihadapi oleh Indonesia terutama sebagai berikut:

1. Karena relatif tidak memiliki pengalaman yang memadai dibidang-bidang lain diluar migas, dan minimnya pengalaman di sektor industri manufaktur, Investor Kuwait cenderung memilih investasi yang ”tidak merepotkan” dan ”terima jadi”, sehingga investor Kuwait prefer berinvestasi pada proyek-proyek yang bersifat *browfiled investment*, membeli proyek yang sudah jadi sehingga tinggal mengembangkan; tidak perlu memulai dari nol.
2. Investor Kuwait bukan tipe pengusaha / investor *fighter* seperti investor dari negara-negara lain terutama RRT, Jepang, Korea yang punya tekad dan semangat kuat dan rajin mendatangi Forum Investasi / promosi investasi; melainkan tipe investor minim tekad dan semangat, terima jadi.
3. Investor Kuwait lebih banyak menginvestasikan modalnya pada equity / surat berharga, pasar keuangan dan sejenisnya; bukan sektor industri dan manufaktur, industri pengolahan pertanian / perkebunan / perikanan dan bukan investor ahli di bidang pembangunan infrastruktur.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

Guna menjawab tantangan pengembangan kerja sama sektor perdagangan dan investasi, KBRI Kuwait melakukan upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Mendatangi dan mengadakan pertemuan langsung dengan lembaga / perusahaan investasi, baik lembaga pemerintah, misalnya Kuwait Investment Authority, Kuwait Fund for Arab Economic Development (KFAED), maupun lembaga swasta, misalnya Al Safat Investment Company, KAMCO Invest, dan organisasi investasi Kuwait (Union of Investment Companies (UIC).
2. Mengundang lembaga investasi pemerintah dan swsasta hadir pada pameran investasi / business meeting / investment forum yang diadakan oleh KBRI Kuwait City, baik yang dilakukan secara mandiri oleh KBRI Kuwait City maupun bekerja sama dengan lembaga lain.
3. Mengikuti berbagai pameran perdagangan, investasi dan sosial kebudayaan untuk dimanfaatkan guna promosi peluang investasi Indonesia.
4. Melakukan promosi investasi yang lebih fokus pada sektor tertentu sesuai preferensi investor Kuwait dengan target audience yang khas / khusus.
5. Berusaha mendatangkan narasumber dari Indonesia yang tepat dengan level setinggi mungkin.

Proyeksi Kedepan

Program dan kegiatan promosi Investasi KBRI Kuwait ke depan perlu lebih dipertajam dan fokus pada promosi dengan segmen tertentu (*segmented promotion*) dengan sasaran yang jelas (*targeted audience*) yang perlu diidentifikasi sehingga lebih efektif dalam berpormosi dan menjaring *stakeholders* yang tepat, serta biaya lebih hemat (efisien).

IKU S.1.3 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

IK S1.3 Sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang pariwisata agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Perwakilan RI bertekad memberikan kontribusi lebih intensif kepada upaya peningkatan nilai wisatawan asing ke Indonesia melalui berbagai macam kegiatan promosi budaya, pariwisata, kuliner, dll. di negara akreditasi yang menjadi naungan Perwakilan RI tersebut.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh unsur pemerintah maupun non-pemerintah.

Ruang lingkup:

IK S1.3 memiliki 2 Sub IK, yakni:

- Sub IK 1: Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Salah satu output diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Perwakilan RI adalah promosi pariwisata. IK ini mengukur efektivitas penyelenggaraan promosi tersebut dengan mengukur seberapa tinggi minat wisatawan mancanegara potensial yang merupakan WNA yang memiliki ekspektasi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia setelah melihat/menghadiri/berpartisipasi pada promosi pariwisata dan budaya yang diselenggarakan oleh Perwakilan RI atau event promosi yang diselenggarakan pihak lain di mana Perwakilan RI turut menjadi peserta event.

  Sub IK 1 mendapatkan alokasi bobot 70% karena pelaksanaan promosi pariwisata dan budaya untuk mendorong kunjungan wisatawan mancanegara merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Perwakilan RI.

- Sub IK 2: Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia. Menunjukkan jumlah total warga dari negara asing yang mengadakan perjalanan wisata ke Indonesia.

  Sub IK 2 mendapatkan alokasi bobot 30% karena capaian Sub IK dimaksud bukan hanya dikontribusikan oleh Kemenlu namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak (K/L terkait, Pemda, masyarakat dll) dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Data yang digunakan sebagai *baseline* target mengacu kepada data historis.

Tingkat efektivitas yang dihitung adalah tingkat efektivitas yang diperoleh dari penghitungan masing-masing Sub IK sesuai dengan periode masing-masing Sub IK pada tahun berjalan.

Informasi Kinerja

Capaian IK S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK*)	Nilai Bobot **)

Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City	Capaian SUB IK 1 : Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Kuwait City ke Indonesia (70%)	**102.5 %**	**71.75 %**
	Capaian SUB IK 2 : Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Kuwait City ke Indonesia (30%)	**230 %**	**69 %**
Realisasi			**140.79 %**
Target			**94.5 %**
Capaian			**148.98 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)			**120,00 %**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IKU S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City adalah sebesar 140.75% dari target sebesar 94,5% sehingga capaian IKU sebesar 148.9% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Realisasi IKU S1.3 diperoleh dari penjumlahan bobot atas capaian SUB IKU 1 dan SUB IKU 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IKU 1 Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dari negara akreditasi KBRI Kuwait City adalah sebesar 80% dari target sebesar 78%, sehingga capaian IKU sebesar 102.5%.

Realisasi SUB IKU 2 Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia dari negara akreditasi KBRI Kuwait City adalah sebesar 4.600 dari target sebesar 2.000, sehingga capaian IKU sebesar 230%.

Perbandingan Kinerja

Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
S1.1	**Target**	N/A	N/A	**77.88**	**94.08**	**94.5**
	Realisasi	N/A	N/A	**120**	**102.24**	**140.75**
	Capaian	N/A	N/A	**120**	**108.24**	**120**
SUB IK 1	**Target**	N/A	N/A	**75.54**	**76**	**78**
	Realisasi	N/A	N/A	**100**	**100**	**80**
	Capaian	N/A	N/A	**120**	**131.58**	**102.5**
SUB IK 2	**Target**	N/A	N/A	**250**	**1800**	**2000**
	Realisasi	N/A	N/A	**1814**	**4692**	**4600**
	Capaian	N/A	N/A	**120**	**260.67**	**230**

IKU S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City ini diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan evaluasi dan ditajamkan kembali sehingga dapat mengukur proses diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh *KBRI Kuwait City.* Untuk itu capaian IKU di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU di tahun 2022 dan 2023.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, target SUB IKU 1 mengalami peningkatan target menjadi 78% dari 76% pada tahun 2023. Peningkatan target ini disebabkan oleh tercapainya realisasi dari target yang telah ditentukan sebelumnya. Realisasi SUB IKU 1 menurun dari realisasi riil pada tahun 2023, yaitu 80%. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh KBRI pada berbagai kesempatan, total 80% responden yang mengisi survei menyatakan keinginannya untuk berkunjung ke Indonesia atau memasukkan Indonesia ke salah satu destinasi wisata mereka.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, target SUB IKU 2 mengalami peningkatan target menjadi 2.000 dari 1.800 pada tahun 2023. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, jumlah kunjungan wisatawan dari Kuwait ke Indonesia pada 2024 tercatat sejumlah 4600 (namun angka ini hanya mencakup kurun waktu hingga November 2024). Jumlah ini menunjukkan angka yang mulai stabil sejak tahun 2023. Berdasarkan pengamatan KBRI Kuwait City, peningkatan ini disebabkan karena wisatawan Kuwait semakin familiar dengan Indonesia dan kerja sama promosi pariwisata dengan agensi perjalanan di Kuwait.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Dengan semakin terbukanya kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kuwait pasca pandemi, KBRI Kuwait City terus melaksanakan program promosi pariwisata dan budaya dengan memanfaatkan anggaran dengan efisien dan efektif. Promosi dan survei untuk tetap membangun "*awareness*" warga Kuwait terhadap tujuan destinasi ke Indonesia serta mengetahui potensi wisatawan dari Kuwait Indonesia telah dilakukan.

Upaya-upaya ini selalu dilakukan dalam berbagai kesempatan, diantaranya melaui upaya pelaksanaan pameran dan promosi, baik yang diselenggarakan langsung oleh KBRI, maupun berupa partisipasi pada kegiatan pameran dan promosi yang diselenggarakan oleh *stakeholders* terkait, promosi pariwisata melalui media lokal, serta menjaga komunikasi yang baik dengan para *stakeholders* terkait.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Pada umumnya masyakarat Kuwait memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan yang memiliki nilai kesenian dan budaya. Keberagaman kesenian dan budaya Indonesia dinilai eksotis dan menarik bagi Masyarakat Kuwait. Beberapa program kerja yang dinilai dapat menunjang dan mendukung keberhasilan IKU ini adalah:

1. Promosi pariwisata dan keindahan alam Indonesia melalui media sosial KBRI Kuwait City.
2. Pelaksanaan Resepsi Diplomatik. Keberagaman busana daerah yang digunakan oleh para Pejabat dan Staff KBRI serta pertunjukan budaya yang ditampilkan selalu dinilai menarik bagi para tamu undangan resepsi dan mengundang rasa ingin tahu yang besar terhadap kebudayaan Indonesia.
3. Promosi ekonomi, sosial, budaya, dan pariwisata Indonesia pada televisi lokal. KBRI Kuwait City telah beberapa kali melakukan wawancara dan liputan bersama dengan beberapa statisun televisi lokal, antara lain memperkenalkan kuliner Nusantara melalui program "Indonesia Spice Up the World" dan program Ramadan yang menceritakan tentang situasi Bulan Ramadan di Indonesia.

Kendala dan Tantangan

Mengundang wisawatan Kuwait ke Indonesia merupakan tantangan sendiri. Beberapa hambatan antara lain adalah:

1. Preferensi tujuan utama mereka adalah Amerika Serikat dan negara-negara di Eropa, dengan alasan kenyamanan dan efisiensi saat berwisata.
2. Belum adanya penerbangan langsung dari Kuwait ke Indonesia dan sebaliknya, sementara minat Kuwaiti untuk mengunjungi pulau Bali sangat besar.
3. Waktu liburan mengikuti jadwal liburan sekolah anak yang bertepatan dengan musim panas yaitu dari bulan Juni – September. Terkait ini, promosi wisata sebaiknya dilakukan sejak bulan September tahun sebelumnya dimana Kuwaiti sedang merencanakan destinasi tujuan wisata.

Upaya Perbaikan

Untuk meningkatkan tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI telah merencanakan Upaya strategis sebagai berikut:

1. *Virtual Direct Selling* oleh travel agen Indonesia di Kuwait dalam rangka *Sales Mission*.
2. Webinar Edukasi pariwisata Indonesia kepada travel agen Kuwait.
3. Promosi berkala di berbagai media *online* dan kegiatan-kegiatan promosi dan pameran di area publik.
4. Perpaduan promosi wisata dan kuliner untuk membangkitkan rasa ingin tahu/ *the real feeling* mengunjungi asal kuliner di Indonesia.
5. Tetap melakukan promosi dalam skala kecil dan lebih *segmented* sesuai dengan trend yang berlangsung.

Proyeksi Kedepan

Pada tahun 2025, KBRI Kuwait City akan menerapkan beberapa strategi yang telah disusun untuk meningkatkan tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, yaitu dengan melaksanakan beberapa kegiatan rutin terkait sektor pariwisata dan melakukan beberapa terobosan antara lain:

1. *Virtual Direct Selling* oleh travel agen Indonesia di Kuwait dalam rangka *Sales Mission*.
2. Webinar Edukasi pariwisata Indonesia kepada travel agen Kuwait.
3. Promosi berkala di berbagai media *online* dan kegiatan-kegiatan promosi dan pameran di area publik.
4. Perpaduan promosi wisata dan kuliner untuk membangkitkan rasa ingin tahu/ the real feeling mengunjungi asal kuliner di Indonesia.
5. Tetap melakukan promosi dalam skala kecil dan lebih segmented sesuai dengan trend yang berlangsung.

Dokumentasi

- **Resepsi Diplomatik**

  Tahun 2024 KBRI kembali menggelar kegiatan Resepsi Diplomatik yang merupakan rangkaian kegiatan peringatan HUT RI dimana tahun ini pertunjukan budaya dapat kembali ditampilkan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Palembang dan Rumah Gadang Limpapeh. Setelah sebelumnya pada tahun 2023 Resepsi Diplomatik dilaksanakan tanpa pertunjukan musik dan budaya sebagai bagian dari toleransi terhadap kondisi yang sedang dialami Palestina.



  Tahun ini undangan dari kalangan korps diplomatik di Kuwait dan *counterparts* dari KBRI hadir dalam memeriahkan kegiatan yang kembali mendapat sambutan meriah dari para tamu.

- **Indonesian Night**

  Tahun ini KBRI berkolaborasi dengan Bank Indonesia dalam melaksanakan Indonesian Night, yang merupakan kegiatan promosi kuliner sekaligus promosi budaya dan pariwisata Indonesia dibalut dalam 1 malam Indonesian Night.



- **Partisipasi pada Kegiatan-Kegiatan Promosi Wisata dan Budaya.**

  KBRI ikut serta dalam berbagai kegiatan lokal yang mengusung tema pariwisata dan budaya. Selain itu, KBRI juga menyelenggarakan kegiatan promosi baik bekerja sama dengan pihak terkait maupun secara mandiri dalam mempromosikan pariwisata dan budaya Indonesia Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:






Pameran "Kuwait National Day 2024" di Kuwait University
Kuwait, 19 Februari 2024


International Women's Day 2024
Kuwait, 8 Maret 2024


Pameran Kebudayaan "Global Village, Youth Speak Forum AIESEC 2024"
Kuwait, 4 Mei 2024


Asian Exhibition Culinary, Services and Tourism 2024
Kuwait, 24 Mei 2024


Indonesia Spice Up the World
Kuwait, 3 Juni 2024


Indonesia Spice Up The World (ISUTW)
Kuwait, 11 Juli 2024


Indonesia Spice Up the World (ISUTW)
Kuwait, 23 September 2024


Indonesia Cultural Evening
Performance by
Kuwait, 5 November 2024

- **Live Talk Show Promosi Indonesia di Televisi Lokal**

Undangan untuk KBRI tampil di beberapa program televisi lokal pada tahun 2024 terus berdatangan. Kesempatan ini digunakan dengan baik untuk terus menerus mempromosikan Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, budaya, pariwisata, maupun mensosialisasikan profesionalisme pekerja migran asal Indonesia.









STAKEHOLDER PERSPECTIVE

S.2 Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Prima

Citra positif Indonesia adalah persepsi yang dipercayai/diyakini aktor lain terhadap Indonesia yang didasarkan kepada pola perilaku yang ditunjukkan Indonesia dalam pergaulan internasional, pola perilaku tersebut terbangun berdasarkan power yang dimiliki baik yang bersifat *hard* maupun *soft*. Citra juga merupakan salah satu dampak akhir yang terbentuk dari suatu usaha diplomasi ataupun kebijakan luar negeri yang diambil. Citra positif adalah hal yang perlu dibangun oleh Indonesia di mata dunia internasional. Adanya citra positif yang terbentuk akan meningkatkan kepercayaan dunia internasional, sehingga dapat menempatkan posisi Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat dalam berbagai aspek kehidupan.

Deskripsi IKU

Indeks Citra adalah Indeks yang mengukur kesan atau pandangan dunia internasional terhadap negara Indonesia.

Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu *tourism & socio-culture, economy, dan governance and rule of law*. Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional (https://citraindonesia.kemlu.go.id). Kuesioner disebarkan oleh seluruh Perwakilan RI di Luar Negeri kecuali Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) dengan responden Warga Negara Asing di negara akreditasi/wilayah kerja.

Responden merupakan WNA di negara akreditasi/wilayah kerja yang mengetahui Indonesia. Adapun jumlah minimal responden pada setiap perwakilan ditentukan berdasarkan status perwakilan (minimal Triwulan I: 25 responden, Triwulan II: 25 responden, Triwulan III: 25 responden, Triwulan IV: 25 responden, dan Tahunan: 100 responden, untuk setiap perwakilan, kecuali untuk perwakilan kategori rawan dan berbahaya) dan dengan teknik pengambilan sampel sesuai metodologi survei yang digunakan.

Interval	Kategori Indeks
4,21 - 5,00	Sangat Baik
3,41 - 4,20	Baik
2,61 - 3,40	Cukup
1,81 - 2,60	Kurang
1,00 - 1,80	Tidak Baik

Adapun nilai Indeks Citra Indonesia di Dunia Internasional per-Triwulan bersifat kumulatif sesuai dengan jumlah total responden dan jawaban survei dari awal penyelenggaraan survei pada tahun berjalan sampai dengan akhir tiap triwulan.

Formula perhitungan IKU S2.1 adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks citra positif Indonesia} = \frac{\text{Total Indeks Rata–Rata Seluruh Responden}}{\text{Jumlah Total Responden}}$$

Batasan Waktu:

Indeks Citra dihitung berdasarkan hasil pengukuran selama satu tahun anggaran, yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Informasi Kinerja

Capaian IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Informasi Kinerja	Nilai Capaian SUB IK*)	Nilai Bobot **)
Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City	Total Indeks Rata-Rata Seluruh Responden	**4,36**	4,36
	Jumlah Total Responden	**139**	**139**
Realisasi			**4,36**
Target			**4.07**
Capaian			**107,13**
Batas Toleransi *(opsional jika capaian melebihi 120%)*			**N/A**

Sumber: AKSI
*) Nilai Capaian Sub IK di input dengan nilai hasil perhitungan capaian riil dari Sub IK

**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City adalah sebesar 4,36 dari target sebesar 4,07, sehingga capaian IKU sebesar 107,13%.

Perbandingan Kinerja

Target IKU S2.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan 4,07 (kategori Baik), dan terealisasi sebesar 4,36 (Kategori Sangat Baik), dengan capaian IKU sebesar 107,13%. Capaian IKU tahun 2024 menunjukkan nilai indeks citra yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
S2.1	**Target**	3,8	3,85	**3,9**	**3,95**	**4,07**
	Realisasi	3,93	4,22	**3,86**	**4,09**	**4,36**
	Capaian	N/A	N/A	N/A	**103,54**	**107,12**

Dalam periode 2020-2024 realisasi IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh keberhasilan upaya promosi dan edukasi tentang Indonesia dan potensi-potensi yang dimiliki. Peningkatan juga didukung dengan pelayanan publik yang prima dan menjangkau seluruh lapisan Masyarakat Indonesia di Kuwait.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah responden survei citra positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebanyak 37 responden, yaitu 139 responden dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 102 responden.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Survei citra Indonesia dilakukan melalui 2 cara, yaitu *offline* dan *online*. Secara offline, survei disebarkan dengan membagikan kertas survei di sela-sela acara promosi yang dihadiri oleh WN Kuwait dan WNA kalangan menengah ke atas, sedangkan cara *online* yaitu dengan menyebarkan tautan yang tersambung ke pengisian survei secara *online* yang dapat dilakukan melalui telepon selular.

Sebagai informasi beberapa acara promosi citra positif Indonesia yang berhasil dilaksanakan sesuai dengan Renaksi IKU ini antara lain adalah:

a) **Pengisian manual pada kertas formulir survey**.
Formulir disebarkan saat KBRI Kuwait berpartisipasi dalam kegiatan promosi budaya dan pariwisata selama tahun 2024. Formulir juga disediakan di ruang loket pelayanan konsuler agar dapat pula diisi oleh pengunjung WNA.

b) **Pengisian online melalui online survey Kementerian Luar Negeri**.
Untuk menambah akses, kuesioner dijadikan *online survey*. Menindaklanjuti arahan dari Ditjen IDP Kemlu, kuesioner https://citraindonesia.kemlu.go.id/ juga disebarluaskan melalui media sosial dan whatsapp group masyarakat Indonesia di Kuwait.

c) **Melakukan kegiatan pengelolaan situs portal dan media sosial Perwakilan RI Kuwait**.
Tim Pengelola sosial media KBRI melaksanakan tugas:
- Manajemen info di portal dan di 4 akun medsos (pengumuman, pelaksanaan kegiatan, layanan kekonsuleran, dll).
- Koordinasi permintaan info dan broadcast info atau posisi secara lintas fungsi, termasuk dengan operator nomor *hotline*.
- Broadcast konten promosi persahabatan (p-to-p), seni budaya dan pariwisata.
- Presentasi mengenai rekap upaya diplomasi KBRI Kuwait selama 1 tahun (dilaksanakan pada pekan 3-4 Desember TA berjalan atau pekan 1-2 Januari TA berikutnya).

d) **Terlibat dalam Kegiatan Korps Diplomatik**
Dalam upaya membangun citra positif Indonesia, KBRI juga terlibat aktif pada beberapa kegiatan bersama inisiasi dengan korps diplomatik maupun organisasi internasional di Kuwait. Salah satunya dengan terlibat dalam program Young Ambassador yang merupakan proyek korps diplomatik dalam memperkenalkan dunia diplomasi kepada siswa sekolah menengah di Kuwait dengan memasangkan para siswa dengan Kedutaan Besar yang terlibat dalam program dimaksud.

e) Melakukan Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan WNI.

Kegiatan pembinaan yang dilakukan selama tahun 2024 semakin banyak dilakukan. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City beberapa juga melibatkan Forum Diaspora Indonesia Kuwait (FDIK) dan perwakilan masyarakat lainnya.

f) Menyelenggarakan Kegiatan Upacara

Upacara peringatan HUT RI pada tahun 2024, sebagaimana pula beberapa kegiatan upacara lainnya diselenggarakan secara tatap muka.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Pesta Rakyat dalam perayaan HUT RI
2. Aktif menyebarkan form survei Kementerian Luar Negeri
3. Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai sarana perkumpulan Masyarakat
4. Penyelenggaraan kegiatan olahraga dengan komunitas Indonesia
5. Perayaan Hari Raya (Natal, Idul Fitri, dan Idul Adha)
6. Silaturahmi dan pembinaan dengan beberapa perwakilan Masyarakat

Kendala dan Tantangan

Secara internal, Tim Pengelola sosial media KBRI terus melakukan pengembangan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengambilan materi foto, video dan audio serta penyuntingan. Hal ini tentunya perlu didukung dengan perangkat dan peralatan yang memadai, seperti aplikasi, antivirus, lampu, kamera, komputer, mini mixer/switch panel dan mikrofon.

KBRI Kuwait telah melengkapi keperluan dasar dari perangkat dan peralatan tersebut yang akan selalu memerlukan *update* dengan teknologi terbaru. Selain itu, para staf di masing-masing fungsi juga perlu dibekali dengan kemampuan pengambilan materi foto, video dan audio yang cukup.

Upaya Perbaikan

KBRI akan terus melakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan manajemen media sosial guna mendukung promosi Indonesia di wilayah akreditasi. Selain itu, hubungan baik yang telah terjalin dengan para *counterparts* akan selalu dijaga dan dikembangkan untuk meningkatkan dukungan dan rasa kepemilikan pada konten diseminasi.

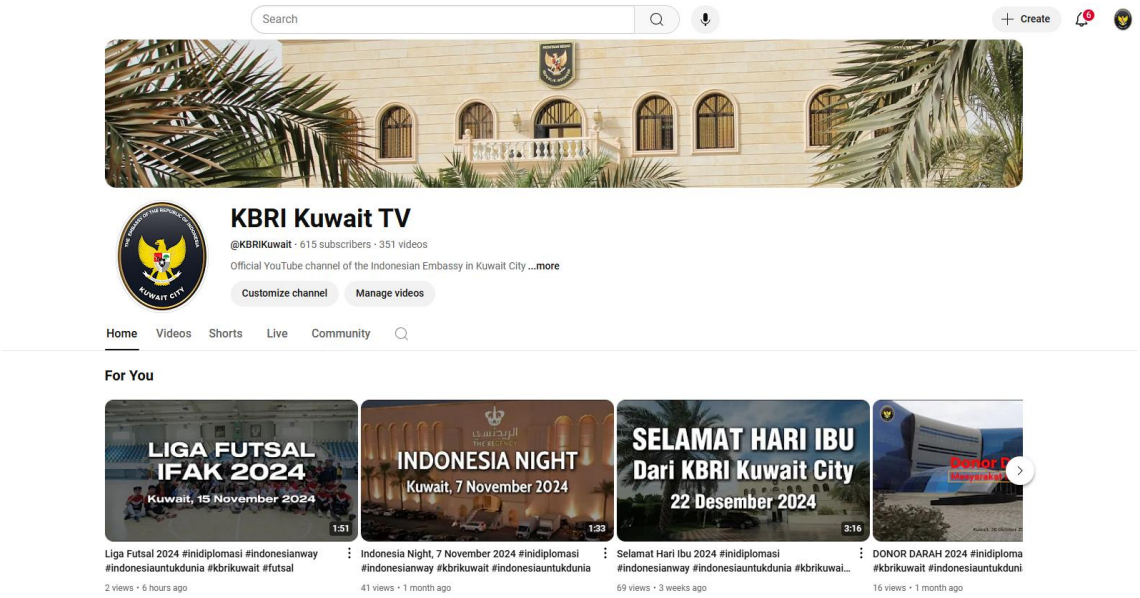
Proyeksi Kedepan

Sebagai Upaya untuk terus meningkatkan indeks citra positif Indonesia di wilayah akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan program-program yang baik

untuk meningkatkan citra Indonesia dan terus mencari terobosan baru yang sesuai untuk diimplementasikan di wilayah akreditasi.

Dokumentasi

- **Sosial Media KBRI Kuwait City**



Youtube KBRI Kuwait City



Instagram KBRI Kuwait City





Facebook KBRI Kuwait City

X (Twitter) KBRI Kuwait City

- **Upacara Kenegaraan**













- **Program Young Ambassador**









- **Kegiatan Kemasyarakatan**










Tarhib Ramadhan PCINU Kuwait
Kuwait, 29 Maret 2024


Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H
Kuwait, 10 April 2024


Perayaan Hari Kartini 2024
Kuwait, 20 April 2024


Pembukaan Liga Bola Ambassador Cup 2024
Kuwait, 29 November 2024


Liga IFAK 2024
Kuwait, 15 November 2024


Perayaan Dharma Santi
Kuwait, 23 Mei 2024


Selamat Hari Raya
Idul Adha 1445 H
Perayaan Idul Adha 1445 H di Kuwait
Kuwait, 16 Juni 2024


Perlombaan Tenis Meja, Domino dan Catur dalam rangka HUT RI KE-79
Kuwait, 2 Agustus 2024


Pembukaan Pekan Olahraga & Seni Diaspora Indonesia di Kuwait
Kuwait, 20 September 2024


Pesta Rakyat 2024
Pesta Rakyat
Kuwait, 9 Agustus 2024

.

CUSTOMER PERSPECTIVE

C.1 Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Kuwait City yang Prima

Pelindungan Warga Negara Indonesia di Luar Negeri adalah segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia di luar negeri.

Pelindungan terhadap WNI di Luar Negeri mencakup penyediaan bantuan informasi, hukum dan/atau sosial. Prinsip yang diterapkan dalam upaya pelindungan WNI sesuai Permenlu No 5 Tahun 2018 tentang Pelindungan WNI di luar negeri, yaitu :

1. Mengedepankan keterlibatan pihak yang bertanggung jawab dan/atau berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
2. Tidak mengambil alih tanggung jawab pidana dan/atau perdata WNI;
3. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, hukum negara setempat serta hukum dan kebiasaan internasional.

Pelayanan publik yang prima meliputi kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara Indonesia atau warga negara asing atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh Perwakilan RI.

Masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri membutuhkan pelayanan dan pelindungan yang responsif, cepat, tanggap, transparan dan akuntabel, sesuai amanat Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Sasaran strategis pelindungan WNI di Luar Negeri dan pelayanan publik yang prima bertujuan memastikan pencapaian kinerja dalam upaya yang dilakukan oleh Kemenlu RI untuk melindungi warga negara yang berada di Luar Negeri sesuai dengan Hukum Internasional dan kualitas pelayanan publik terkait keprotokolan, kekonsuleran, fasilitas diplomatik dan pelindungan WNI.

Sasaran Strategis (SS) C.1 diukur berdasarkan capaian pada 3 (tiga) IK dengan rincian sebagai berikut:

1. IK C.1.1 : Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan
2. IK C.1.2 : Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran di KBRI Kuwait City
3. IK C.1.3 : Nilai persepsi kepuasan pelayanan Pelindungan WNI di KBRI Kuwait City

IKU C.1.1 Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Diselesaikan

Deskripsi IKU

Kasus WNI di luar negeri yang diselesaikan mencakup kasus khusus dan kasus umum yang ditangani Perwakilan RI di Luar Negeri.

Penanganan kasus WNI di Luar Negeri dilaksanakan sesuai dengan prosedur/SOP, peraturan nasional, peraturan negera setempat dan ketentuan internasional.

Ruang lingkup:

Pembobotan Kasus WNI di Luar Negeri terdiri dari:
1. Persentase Kasus Khusus yang diselesaikan dengan bobot: 55 %
2. Persentase Kasus Umum yang diselesaikan dengan bobot: 45 %

Pertimbangan pembobotan didasarkan pada tingkat urgensi, kompleksitas, dan sumber daya dalam penanganan dalam penyelesaian kasus WNI di Luar Negeri.

Kasus yang selesai adalah kasus yang telah ditangani sesuai dengan ketentuan hukum nasional; hukum negara setempat; dan/atau hukum dan kebiasaan internasional yang berlaku terkait pemenuhan hak-hak WNI di luar negeri.

Kasus yang ditangani adalah kasus yang dihadapi oleh WNI di luar negeri sesuai dengan pengaduan, laporan, ataupun pemberitaan serta informasi yang diterima dari berbagai pihak, yang termasuk dalam lingkup pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri.

Batasan waktu:

Penghitungan kasus WNI yang diselesaikan mencakup kasus yang ditangani dan diselesaikan selama satu tahun anggaran (Januari-Desember), yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Informasi Kinerja

Capaian IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan (33,33%)	**116,88 %**	**38,95 %**
Realisasi		**98,18 %**
Target		**84 %**
Capaian		**116,88 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.1 “Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait Cityyang diselesaikan” tercatat sebesar 98,18%, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 84%. Dengan demikian, capaian IK mencapai 116,88%.

Realisasi IK C1.1 diperoleh melalui penghitungan jumlah kasus umum dan kasus khusus WNI yang ditangani dengan formulasi sebagai berikut:

((55% x (A/B)*100%) + ((45% x (C/D)*100%))

Sepanjang tahun 2024, KBRI Kuwait City telah menangani 124 kasus umum dengan jumlah kasus yang terselesaikan adalah 119 kasus. Dengan begitu, penghitungan realisasi IK C1.1 adalah:

((55% x (0/0)*100%) + ((45% x (119/124)*100%))

= 55% + 43,18%

=98,18%

Kasus umum yang ditangani oleh KBRI Kuwait City didominasi dengan kasus keimigrasian seperti *overstay*, penyalahgunaan izin tinggal, masuk Kuwait secara ilegal, dan kasus ketenagakerjaan seperti permasalahan gaji, kontrak kerja, dan pemutusan hubungan kerja. Dari 124 kasus yang ditangani, terdapat *pending* 5 kasus yaitu 1 WNI sektor domestik yang sakit dan masih dirawat di rumah sakit dan 4 WNI sektor domestik yang menunggu *exit permit* untuk proses deportasi ke Indonesia karena kasus keimigrasian.

Perbandingan Kinerja

Target IK C1.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan 84% dan terealisasi sebesar 98,18% dengan capaian IKU sebesar 116,88%. Target IK C1.1 tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan tahn 2023 sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
C1.1	**Target**	73%	74%	**80%**	**83%**	**84%**
	Realisasi	100%	63,75%	**68%**	**99,72%**	**98,18%**
	Capaian	N/A	N/A	N/A	**120,14%**	**116,88%**

Dalam periode 2020-2024 target IKU C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan mengalami peningkatan yang signifikan. Realisasi IK secara keseluruhan juga menunjukan peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh upaya KBRI Kuwait City dalam memberikan layanan publik yang prima didukung dengan komunikasi dan diseminasi informasi yang menjangkau seluruh lapisan Masyarakat Indonesia di Kuwait.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Kuwait City pada IK Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang diselesaikan membuktikan bahwa Perwakilan terus melakukan upaya yang maksimal dalam memberikan layanan pelindungan dan kekonsuleran.

Pencapaian target ini didorong dengan beberapa upaya yaitu:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait dalam memastikan pemberian layanan pelindungan yang prima.
b. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah / Organisasi maupun Perwakilan Negara Asing lainnya dalam rangka *sharing knowledge* dan koordinasi kasus.
c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat untuk memanfaatkan jejaring masyarakat dalam memberikan layanan pelindungan dan diseminasi informasi.
d. Pemanfaatan *hotline* KBRI untuk menerima pengaduan masyarakat.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi pelindungan WNI khususnya dalam memberikan bantuan dan pendampingan pada WNI yang terlibuat kasus. Dalam rangka merealisasikan IK Persentase Kasus WNI yang Terselesaikan di Wilayah Akreditasi KBRI Kuwait City, berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

1. Bantuan pelindungan dan pemulangan WNI terlantar

   KBRI Kuwait City telah memberikan pelindungan WNI dengan total 124 kasus permohonan pelindungan. Pada periode Maret – Juni 2024, Pemerintah Kuwait memberikan amnesti kepada WNA pelanggar keimigrasian untuk kembali ke negara masing-masing tanpa menjalani masa hukuman ataupun denda. KBRI telah memfasilitasi sejumlah total 77 WNI untuk mengikuti proses amnesti dengan rincian sebagai berikut:

   a. 59 orang berhasil pulang ke Indonesia melalui amnesti;
   b. 1 orang berhasil melakukan pelegalan izin tinggal;
   c. 6 orang mendaftar namun tidak ada *follow up* dan komunikasi lebih lanjut dengan KBRI. Terkait hal ini, KBRI tengah melakukan pengecekan ke Kepolisian Kuwait terkait info kepulangan/keberadaan WNI dimaksud;
   d. 3 orang hanya datang untuk konsultasi;
   e. 1 orang terdata dalam daftar cekal Kuwait karena kasus piutang
   f. 2 orang mendaftar namun membatalkan keinginannya untuk pulang;
   g. 1 orang meninggal dunia karena sakit

   h. 4 orang anak almarhumah

   Dari 59 WNI yang dipulangkan dengan memanfaatkan amnesti, KBRI Kuwait City memberikan bantuan tiket pemulangan kepada WNI sektor domestik dengan inisial dan anak perempuan beliau inisial . Selain 2 nama tersebut, KBRI juga telah memberikan bantuan tiket pemulangan 1 (satu) kali

perjalanan ke Indonesia untuk WNI dengan inisial dan 3 (tiga) orang anak beliau yaitu pada bulan Januari 2024.

2. Bantuan pendampingan hukum WNI bermasalah

   Bantuan pendampingan hukum diberikan kepada WNI yang dinilai membutuhkan berupa pendampingan proses administrasi hukum, proses persidangan, penerjemah, dan sebagainya. Untuk bantuan pengacara, KBRI memberikan bagi WNI yang dinilai sangat membutuhkan dan menjadi prioritas dengan kriteria penilaian jenis kasus, sektor pekerjaan WNI, dan kesanggupan finansial WNI tersebut.

   Pada 2024, KBRI memberikan bantuan pengacara untuk 2 WNI dengan inisial , untuk menangani kasus hukum berupa tuntutan gaji.

3. Bantuan logistik/penampungan bagi WNI bermasalah

   Pemberian bantuan logistik/penampungan bagi WNI bermasalah berupa memberikan penampungan di *Shelter* KBRI Kuwait City, dan bantuan logistik seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan sanitasi. Khusus untuk pemberian bantuan bagi WNI yang ditahan di penjara, berdasarkan hukum setempat bantuan tidak dapat diberikan dalam bentuk benda, namun berupa uang tunai yang masuk ke akun keuangan tahanan.

   Selama tahun 2024 KBRI telah memfasilitasi 8 orang WNI di *shelter* KBRI Kuwait City, 4 orang di antaranya adalah anak-anak.

4. Diseminasi informasi terkait pelindungan dan kekonsuleran

   Diseminasi informasi terkat pelindungan dan kekonsuleran dilakukan melaui berbagai cara yaitu, media sosial KBRI Kuwait City, group percakapan (WA) masyarakat, sosialisasi kepada tokoh-tokoh organisasi masyarakat di Kuwait, sosialisasi pada saat kegiatan kemasyarakatan, penyebaran *flyer* di tempat-tempat yang merupakan titik kumpul WNI di Kuwait (seperti warung Indonesia).

   Kegiatan ini dimanfaatkan agar para WNI di Kuwait menerima info perkembangan seputar pelindugan dan kekonsuleran, seperti contohnya informasi terkait amnesti Pemerintah Kuwait, wajib Lapor Diri untuk keperluan bea cukai bandara, dan lain sebagainya.

5. Pemutakhiran data WNI di luar negeri

   Dalam rangka pendataan untuk memastikan pemberian layanan publik yang optimal, KBRI melakukan pemutakhiran data WNI di Kuwait dengan berbagai cara, yaitu mengajukan permohonan data ke otoritas imigrasi Kuwait, melakukan pemutakhiran data berkala dengan memanfaatkan data WNI yang mengajukan pergantian/perpanjangan paspor, bekerja sama dengan Panitia Pelaksana Pemilu Luar Negeri (PPLN), mensosialisasikan Lapor Diri kepada WNI.

Berdasarkan upaya KBRI, per tahun 2024 terdapat 5.664 WNI di Negara Kuwait, sementara otoritas keimigrasian Kuwait mencatat terdapat 5.842 WNI di Kuwait.

6. Survey layanan pelindungan WNI
   Survey layanan pelindungan dan kekonsuleran dilakukan sebagai sarana evaluasi terhadap layanan publik yang diberikan oleh KBRI Kuwait City. Hasil evaluasi ini kemudian akan dimanfaatkan untuk upaya perbaikan ke depannya.

Kendala dan Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU C1.1 pada tahun 2024, masih terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi. Kendala dan tantangan tersebut adalah:

1. Sistem *kafalah* dan *wasta* (orang dalam) menjadi kendala tersendiri dalam proses hukum yang dihadapi WNI, sehingga tidak jarang membuat proses penyelesaian kasus menjadi berlarut lama.
2. Minimnya kesadaran dan literasi WNI terkait hukum setempat. WNI sering kali pasrah dan menerima jika dirugikan dalam kasus tertentu. Hal ini kembali lagi ke tantangan di point pertama, dimana para WNI akan kalah kuat dengan *wasta* yang dimiliki oleh WN Kuwait.
3. Para WNI sering terkena kasus ketenagakerjaan, seperti ketidak sesuaian gaji dan *jobdesk* yang diterima dengan yang tertera di kontrak kerja. Meskipun demikian, WNI menolah untuk melapor kepada otoritas ketenagakerjaan Kuwait karena masih butuh uang dan tidak ingin diputus kontrak atau dipulangkan.
4. Masih banyak WNI khususnya sektor domestik yang menilai bahwa mencari pekerjaan di Kuwait lebih mudah dan menghasilkan lebih banyak uang daripada bekerja di Indonesia. Sehingga banyak WNI yang sudah habis/putus kontrak namun masih tinggal secara ilegal atau memberi visa demi tetap dapat bekerja di Kuwait.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Mensosialisasikan program pelindungan seperti nomor Hotline untuk pengaduan, acara pembinaan serta memberikan informasi terupdate kondisi terkini yang ada di negara Kuwait.
2. Melakukan *Welcoming Program* untuk PMI yang baru datang ke Kuwait, serta melaksanakan Pembinaan PMI secara berkala.

3. Melakukan pendekatan kepada WNI khususnya yang bekerja di sektor domestik ataupun tinggal secara ilegal, dan memberikan edukasi serta motivasi bahwa bekerja di negara sendiri lebih baik daripada tinggal secara ilegal di luar negeri.

Proyeksi Kedepan

IKU C.1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran di KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Kekonsuleran adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada publik sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh hukum nasional dengan memperhatikan hukum negara mitra serta kebiasaan dan hukum internasional yang mencakup, namun tidak terbatas pada layanan kependudukan, notariat, kehakiman, keimigrasian, dan ketenagakerjaan. Pelayanan publik dalam lingkup kekonsuleran mencakup layanan terkait

pengurusan paspor, visa, perizinan tinggal, keluar, dan masuk kembali, perizinan penerbangan, perkapalan, legalisasi dan jasa konsuler warga negara asing.

Ruang lingkup:

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan kekonsuleran. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden sebagai berikut :

Orang/Perusahaan, Staf/Pejabat Kementerian/Lembaga, Organisasi Internasional, Pemda setempat dan Perwakilan Negara Asing.

Informasi Kinerja

Capaian IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran di KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran di KBRI Kuwait City (33,33%)	**100 %**	**33,33 %**
Realisasi		**4,00**
Target		**4,00**
Capaian		**100 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI

**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.

**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.2 “Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 4,00 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 4,00. Maka, capaian KBRI Kuwait City untuk IK C1.2 adalah 100%.

Realisasi IK C1.2 diperoleh melalui penghitungan jumlah responden survei merujuk pada Lampiran II Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan tabulasi pengambilan sampel Morgan dan Krejce sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367

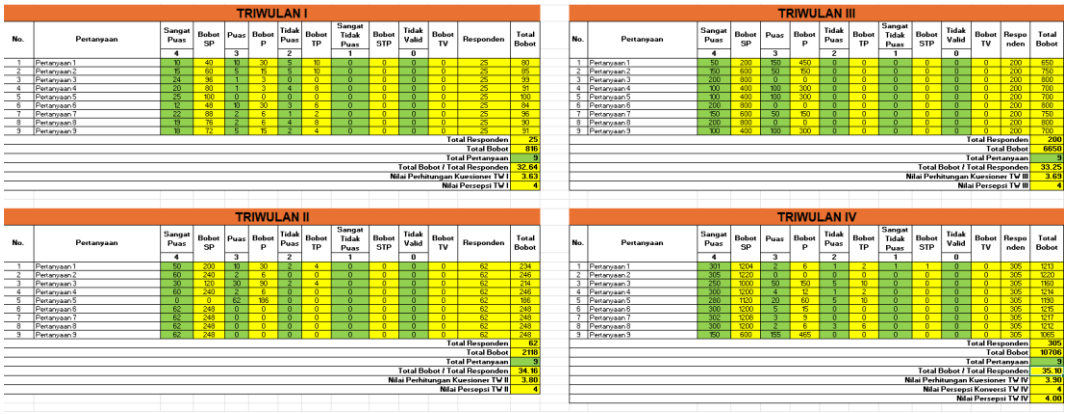
Nilai persepsi dihitung berdasarkan pengukuran selama satu tahun anggaran, yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran

Nilai Persepsi	Nilai Interval Indeks	Nilai Internal Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Tingkat kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Kuwait City diukur melalui survey yang diadakan di unit layanan kekonsuleran dan survey yang disebarkan langsung pada kegiatan kemasyarakatan atau warung kekonsuleran.

Total respondent survey kepuasan pelayanan kekonsuleran selama tahun 2024 adalah 592 responden. Indeks yang diperoleh oleh KBRI Kuwait City adalah 4 (skala 4) yaitu “Sangat Baik”, dengan rincian penghitungan sebagai berikut:



TRIWULAN I

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Responden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan 1	10	40	10	30	5	10	0	0	0	0	25	80
2	Pertanyaan 2	15	60	5	15	5	10	0	0	0	0	25	85
3	Pertanyaan 3	24	96	1	3	0	0	0	0	0	0	25	99
4	Pertanyaan 4	20	80	1	3	4	8	0	0	0	0	25	91
5	Pertanyaan 5	25	100	0	0	0	0	0	0	0	0	25	100
6	Pertanyaan 6	12	48	10	30	3	6	0	0	0	0	25	84
7	Pertanyaan 7	22	88	2	6	1	2	0	0	0	0	25	96
8	Pertanyaan 8	19	76	2	6	4	8	0	0	0	0	25	90
9	Pertanyaan 9	18	72	5	15	2	4	0	0	0	0	25	91
												Total Responden	25
												Total Bobot	816
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	32.64
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV I	3.63
												Nilai Persepsi TV I	4

TRIWULAN II

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Responden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan 1	50	200	10	30	2	4	0	0	0	0	62	234
2	Pertanyaan 2	60	240	2	6	0	0	0	0	0	0	62	246
3	Pertanyaan 3	30	120	30	90	2	4	0	0	0	0	62	214
4	Pertanyaan 4	60	240	2	6	0	0	0	0	0	0	62	246
5	Pertanyaan 5	0	0	62	186	0	0	0	0	0	0	62	186
6	Pertanyaan 6	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
7	Pertanyaan 7	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
8	Pertanyaan 8	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
9	Pertanyaan 9	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
												Total Responden	62
												Total Bobot	2116
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	34.16
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV II	3.80
												Nilai Persepsi TV II	4

TRIWULAN III

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Respo nden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan 1	50	200	150	450	0	0	0	0	0	0	200	650
2	Pertanyaan 2	150	600	50	150	0	0	0	0	0	0	200	750
3	Pertanyaan 3	200	800	0	0	0	0	0	0	0	0	200	800
4	Pertanyaan 4	100	400	100	300	0	0	0	0	0	0	200	700
5	Pertanyaan 5	100	400	100	300	0	0	0	0	0	0	200	700
6	Pertanyaan 6	200	800	0	0	0	0	0	0	0	0	200	800
7	Pertanyaan 7	150	600	50	150	0	0	0	0	0	0	200	750
8	Pertanyaan 8	200	800	0	0	0	0	0	0	0	0	200	800
9	Pertanyaan 9	100	400	100	300	0	0	0	0	0	0	200	700
												Total Responden	200
												Total Bobot	6650
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	33.25
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV III	3.69
												Nilai Persepsi TV III	4

TRIWULAN IV

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Respo nden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan 1	301	1204	2	6	1	2	1	1	0	0	305	1213
2	Pertanyaan 2	305	1220	0	0	0	0	0	0	0	0	305	1220
3	Pertanyaan 3	250	1000	50	150	5	10	0	0	0	0	305	1160
4	Pertanyaan 4	300	1200	4	12	1	2	0	0	0	0	305	1214
5	Pertanyaan 5	280	1120	20	60	5	10	0	0	0	0	305	1190
6	Pertanyaan 6	300	1200	5	15	0	0	0	0	0	0	305	1215
7	Pertanyaan 7	302	1208	3	9	0	0	0	0	0	0	305	1217
8	Pertanyaan 8	300	1200	2	6	3	6	0	0	0	0	305	1212
9	Pertanyaan 9	150	600	155	465	0	0	0	0	0	0	305	1065
												Total Responden	305
												Total Bobot	10706
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	35.10
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV IV	3.90
												Nilai Persepsi Konversi TV IV	4
												Nilai Persepsi TV IV	4.00

Perbandingan Kinerja

Target IK C1.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan 4 (skala 4) dan terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian IKU sebesar 100%. Dalam 5 tahun terakhir, KBRI Kuwait City terus mempertahankanTarget IK C1.2 di indeks 4 (skala 4) sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
C1.2	**Target**	4	4	**4**	**4**	**4**
	Realisasi	4	4	**4**	**4**	**4**
	Capaian	100%	100%	100%	**100%**	**100%**

Dalam periode 2020-2024 target IKU C1.2 adalah 4 (skala 4). Realisasi IK secara keseluruhan bertahan dengan capaian 100%.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam mempertahankan realiasi IK C1.2 pada indeks 4 (skala 4) membuktikan bahwa Perwakilan terus melakukan upaya yang maksimal dalam memberikan layanan kekonsuleran yang prima.

Pencapaian target ini didorong dengan beberapa upaya yaitu:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait dalam memastikan pemberian layanan kekonsuleran yang prima.
b. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah / Organisasi maupun Perwakilan Negara Asing lainnya dalam rangka *sharing knowledge* dan koordinasi terkait isu-isu kekonsuleran.
c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat untuk memanfaatkan jejaring masyarakat dalam memberikan layanan kekonsuleran dan diseminasi informasi.
d. Kegiatan jemput bola ke kantong-kantong masyarakat yang dinilai sulit untuk menjangkau KBRI, misalnya terkendala jarak atau ketersediaan transportasi umum.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan layanan kekonsuleran. Dalam rangka merealisasikan IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City, berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

a. Diseminasi informasi terkait kekonsuleran
   Diseminasi informasi terkat pelindungan dan kekonsuleran dilakukan melaui berbagai cara yaitu, media sosial KBRI Kuwait City, group percakapan (WA) masyarakat, sosialisasi kepada tokoh-tokoh organisasi masyarakat di Kuwait, sosialisasi pada saat kegiatan kemasyarakatan, penyebaran *flyer* di tempat-tempat yang merupakan titik kumpul WNI di Kuwait (seperti warung Indonesia).

   Kegiatan ini dimanfaatkan agar para WNI di Kuwait menerima info perkembangan seputar kekonsuleran, seperti contohnya informasi terkait amnesti Pemerintah Kuwait, wajib Lapor Diri untuk keperluan bea cukai bandara, dan lain sebagainya.

b. Pemutakhiran data WNI di luar negeri
   Dalam rangka pendataan untuk memastikan pemberian layanan publik yang optimal, KBRI melakukan pemutakhiran data WNI di Kuwait dengan berbagai cara, yaitu mengajukan permohonan data ke otoritas imigrasi Kuwait, melakukan pemutakhiran data berkala dengan memanfaatkan data WNI yang mengajukan pergantian/perpanjangan paspor, bekerja sama dengan Panitia

Pelaksana Pemilu Luar Negeri (PPLN), mensosialisasikan Lapor Diri kepada WNI.

Berdasarkan upaya KBRI, per tahun 2024 terdapat 5.664 WNI di Negara Kuwait, sementara otoritas keimigrasian Kuwait mencatat terdapat 5.842 WNI di Kuwait.

c. Warung Konsuler
Agar layanan kekonsuleran dapat menjangkau seluruh WNI di Kuwait, termasuk WNI di wilayah yang jauh dari KBRI. KBRI Kuwait City melakukan kegiatan jemput bola dengan mengadakan Warung Konsuler di wilayah-wilayah tersebut.

d. Memastikan fasilitas Unit Layanan
Untuk memastikan kenyamanan WNI dalam mengajukan permohonan layanan kekonsuleran, KBRI Kuwait City memperhatikan kebersihan dan ketersediaan fasilitas yang nyaman di ruang unit layanan. Adapun upaya yang dilakukan adalah menyediakan air minum galon, memastikan kebersihan dan kelengkapan keperluan sanitasi di kamar mandi unit layanan, dan memastikan kenyamanan di ruang tunggu layanan.

e. Survey layanan kekonsuleran WNI
Survey layanan kekonsuleran dilakukan sebagai sarana evaluasi terhadap layanan publik yang diberikan oleh KBRI Kuwait City. Hasil evaluasi ini kemudian akan dimanfaatkan untuk upaya perbaikan ke depannya.

Kendala dan Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU C1.2 pada tahun 2024, masih terdapat sedikit kendala yaitu terkait akses untuk memberikan layanan kekonsuleran bagi WNI di sektor domestik. Beberapa WNI di sektor domestik masih memiliki kendala terkait izin majikan.

Sehubungan dengan hukum dan juga *nature* ketenagakerjaan di Kuwait, beberapa layanan kekonsuleran bagi PMI sektor domestik masih memerlukan kehadiran majikan secara langsung.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City terus melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Menjaga komunikasi baik dengan para WNI khususnya di sektor domestik agar tidak ada rasa takut dari para WNI untuk menghubungi KBRI.

2. Meningkatkan kapasitas staff unit kekonsuleran dalam memberikan pelayanan yang prima dan ramah.

3. Memanfaatkan koneksi “mulut ke mulut” dalam menyebarkan info terkait kekonsuleran.

Proyeksi Kedepan

IKU C.1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI di KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Publik merepresentasikan penilaian persepsi terhadap kepuasan atas kualitas pelayanan publik Kementerian Luar Negeri yang diberikan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

Pelindungan WNI merupakan segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan Warga Negara Indonesia di luar negeri. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus atau pemberian bantuan pelindungan lainnya, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD.

Ruang lingkup:
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI diperoleh melalui survei (manual dan/atau elektronik) kepada responden yang sedang/telah menerima pelayanan Pelindungan WNI. Pelayanan terkait pelindungan WNI di luar negeri mencakup pemberian layanan dalam penanganan kasus, pemberian informasi melalui kampanye penyadaran publik, bimbingan teknis dan FGD. Penentuan Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran merujuk Permenpan Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Survei dilakukan dengan responden yaitu orang/penerima jasa pelayanan Pelindungan WNI.

Tabel Nilai Persepsi Pelayanan Pelindungan WNI

Nilai Persepsi	Nilai Interval Indeks	Nilai Internal Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Informasi Kinerja

Capaian IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan di KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan di KBRI Kuwait City (33,33%)	**100 %**	**33,33 %**
Realisasi		**4,00**
Target		**4,00**
Capaian		**100 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.3 “Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 4,00 sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 4,00. Maka, capaian KBRI Kuwait City untuk IK C1.3 adalah 100%.

Realisasi IK C1.3 diperoleh melalui penghitungan jumlah responden survei merujuk pada Lampiran II Permenpan No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan tabulasi pengambilan sampel Morgan dan Krejce sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367

Nilai persepsi dihitung berdasarkan pengukuran selama satu tahun anggaran, yang juga diukur secara periodik triwulanan.

Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan

Nilai Persepsi	Nilai Interval Indeks	Nilai Internal Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Tingkat kepuasan pelayanan pelindungan KBRI Kuwait City diukur melalui survey yang diadakan di unit layanan kekonsuleran dan survey yang disebarkan langsung pada kegiatan kemasyarakatan atau warung kekonsuleran.

Total respondent survey kepuasan pelayanan pelindungan selama tahun 2024 adalah 592 responden. Indeks yang diperoleh oleh KBRI Kuwait City adalah 4 (skala 4) yaitu “Sangat Baik”, dengan rincian penghitungan sebagai berikut:



TRIWULAN I

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Responden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan.1	10	40	10	30	5	10	0	0	0	0	25	80
2	Pertanyaan.2	15	60	5	15	5	10	0	0	0	0	25	85
3	Pertanyaan.3	24	96	1	3	0	0	0	0	0	0	25	99
4	Pertanyaan.4	20	80	1	3	4	8	0	0	0	0	25	91
5	Pertanyaan.5	25	100	0	0	0	0	0	0	0	0	25	100
6	Pertanyaan.6	12	48	10	30	3	6	0	0	0	0	25	84
7	Pertanyaan.7	22	88	2	6	1	2	0	0	0	0	25	96
8	Pertanyaan.8	19	76	2	6	4	8	0	0	0	0	25	90
9	Pertanyaan.9	18	72	5	15	2	4	0	0	0	0	25	91
												Total Responden	25
												Total Bobot	816
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	32.64
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV I	3.63
												Nilai Persepsi TV I	4

TRIWULAN III

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Respo nden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan.1	50	200	150	450	0	0	0	0	0	0	200	650
2	Pertanyaan.2	150	600	50	150	0	0	0	0	0	0	200	750
3	Pertanyaan.3	200	800	0	0	0	0	0	0	0	0	200	800
4	Pertanyaan.4	100	400	100	300	0	0	0	0	0	0	200	700
5	Pertanyaan.5	100	400	100	300	0	0	0	0	0	0	200	700
6	Pertanyaan.6	200	800	0	0	0	0	0	0	0	0	200	800
7	Pertanyaan.7	150	600	50	150	0	0	0	0	0	0	200	750
8	Pertanyaan.8	200	800	0	0	0	0	0	0	0	0	200	800
9	Pertanyaan.9	100	400	100	300	0	0	0	0	0	0	200	700
												Total Responden	200
												Total Bobot	6650
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	33.25
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV III	3.69
												Nilai Persepsi TV III	4

TRIWULAN II

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Responden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan.1	50	200	10	30	2	4	0	0	0	0	62	234
2	Pertanyaan.2	60	240	2	6	0	0	0	0	0	0	62	246
3	Pertanyaan.3	30	120	30	90	2	4	0	0	0	0	62	214
4	Pertanyaan.4	60	240	2	6	0	0	0	0	0	0	62	246
5	Pertanyaan.5	0	0	62	186	0	0	0	0	0	0	62	186
6	Pertanyaan.6	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
7	Pertanyaan.7	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
8	Pertanyaan.8	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
9	Pertanyaan.9	62	248	0	0	0	0	0	0	0	0	62	248
												Total Responden	62
												Total Bobot	2110
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	34.16
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV II	3.80
												Nilai Persepsi TV II	4

TRIWULAN IV

No.	Pertanyaan	Sangat Puas	Bobot SP	Puas	Bobot P	Tidak Puas	Bobot TP	Sangat Tidak Puas	Bobot STP	Tidak Valid	Bobot TV	Respo nden	Total Bobot
		4		3		2		1		0			
1	Pertanyaan.1	301	1204	2	6	1	2	1	1	0	0	305	1213
2	Pertanyaan.2	305	1220	0	0	0	0	0	0	0	0	305	1220
3	Pertanyaan.3	250	1000	50	150	5	10	0	0	0	0	305	1160
4	Pertanyaan.4	300	1200	4	12	1	2	0	0	0	0	305	1214
5	Pertanyaan.5	280	1120	20	60	5	10	0	0	0	0	305	1190
6	Pertanyaan.6	300	1200	5	15	0	0	0	0	0	0	305	1215
7	Pertanyaan.7	302	1208	3	9	0	0	0	0	0	0	305	1217
8	Pertanyaan.8	300	1200	2	6	3	6	0	0	0	0	305	1212
9	Pertanyaan.9	150	600	155	465	0	0	0	0	0	0	305	1065
												Total Responden	305
												Total Bobot	10706
												Total Pertanyaan	9
												Total Bobot / Total Responden	35.10
												Nilai Perhitungan Kuesioner TV IV	3.90
												Nilai Persepsi Konversi TV IV	4
												Nilai Persepsi TV IV	4.00

Perbandingan Kinerja

Target IK C1.3 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan 4 (skala 4) dan terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian IKU sebesar 100%. Dalam 5 tahun terakhir, KBRI Kuwait City terus mempertahankan Target IK C1.3 di indeks 4 (skala 4) sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
C1.2	**Target**	4	4	**4**	**4**	**4**
	Realisasi	4	4	**4**	**4**	**4**
	Capaian	100%	100%	100%	**100%**	**100%**

Dalam periode 2020-2024 target IKU C1.3 adalah 4 (skala 4). Realisasi IK secara keseluruhan bertahan dengan capaian 100%.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam mempertahankan realiasi IK C1.3 pada indeks 4 (skala 4) membuktikan bahwa Perwakilan terus melakukan upaya yang maksimal dalam memberikan layanan pelindungan yang prima.

Pencapaian target ini didorong dengan beberapa upaya yaitu:

a. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait dalam menjalankan diplomasi pelindungan.
b. Aktif melakukan pendekatan dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan di Kuwait, baik lembaga Pemerintah / Organisasi maupun Perwakilan Negara Asing lainnya dalam rangka *sharing knowledge* dan koordinasi terkait isu-isu pelindungan.
c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai lapisan masyarakat untuk memanfaatkan jejaring masyarakat dalam memberikan layanan pelindungan dan diseminasi informasi.
d. Kegiatan jemput bola ke kantong-kantong masyarakat yang dinilai sulit untuk menjangkau KBRI, misalnya terkendala jarak atau ketersediaan transportasi umum.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan layanan kekonsuleran. Dalam rangka merealisasikan IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Kuwait City, berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

a. Diseminasi informasi terkait pelindungan
   Diseminasi informasi terkat pelindungan dan kekonsuleran dilakukan melaui berbagai cara yaitu, media sosial KBRI Kuwait City, group percakapan (WA) masyarakat, sosialisasi kepada tokoh-tokoh organisasi masyarakat di Kuwait, sosialisasi pada saat kegiatan kemasyarakatan, penyebaran *flyer* di tempat-tempat yang merupakan titik kumpul WNI di Kuwait (seperti warung Indonesia).

   Kegiatan ini dimanfaatkan agar para WNI di Kuwait menerima info perkembangan seputar kekonsuleran, seperti contohnya informasi terkait amnesti Pemerintah Kuwait, wajib Lapor Diri untuk keperluan bea cukai bandara, dan lain sebagainya.

b. Pemutakhiran data WNI di luar negeri
   Dalam rangka pendataan untuk memastikan pemberian layanan publik yang optimal, KBRI melakukan pemutakhiran data WNI di Kuwait dengan berbagai cara, yaitu mengajukan permohonan data ke otoritas imigrasi Kuwait, melakukan pemutakhiran data berkala dengan memanfaatkan data WNI yang mengajukan pergantian/perpanjangan paspor, bekerja sama dengan Panitia

Pelaksana Pemilu Luar Negeri (PPLN), mensosialisasikan Lapor Diri kepada WNI.

Berdasarkan upaya KBRI, per tahun 2024 terdapat 5.664 WNI di Negara Kuwait, sementara otoritas keimigrasian Kuwait mencatat terdapat 5.842 WNI di Kuwait.

c. Warung Konsuler
Agar layanan pelindungan dapat menjangkau seluruh WNI di Kuwait, termasuk WNI di wilayah yang jauh dari KBRI. KBRI Kuwait City melakukan kegiatan jemput bola dengan mengadakan Warung Konsuler di wilayah-wilayah tersebut.

d. Fasilitas rumah singgah sementara (*Shelter*)
KBRI Kuwait City selalu memperhatikan kebersihan dan ketersediaan fasilitas yang nyaman *shelter*. Adapun upaya yang dilakukan adalah memastikan ketersediaan logistik yang mencangkup makanan bergizi, memastikan kebersihan dan kelengkapan keperluan sanitasi di *shelter*, dan memastikan keamanan *shelter*.

e. Survey layanan pelindungan WNI
Survey layanan pelindungan dilakukan sebagai sarana evaluasi terhadap layanan publik yang diberikan oleh KBRI Kuwait City. Hasil evaluasi ini kemudian akan dimanfaatkan untuk upaya perbaikan ke depannya.

Kendala dan Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU C1.2 pada tahun 2024, masih terdapat sedikit kendala yaitu terkait akses untuk memberikan layanan kekonsuleran bagi WNI di sektor domestik. Beberapa WNI di sektor domestik masih memiliki kendala terkait izin majikan.

Sehubungan dengan hukum dan juga *nature* ketenagakerjaan di Kuwait, beberapa layanan kekonsuleran bagi PMI sektor domestik masih memerlukan kehadiran majikan secara langsung.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City terus melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Menjaga komunikasi baik dengan para WNI khususnya di sektor domestik agar tidak ada rasa takut dari para WNI untuk menghubungi KBRI.
2. Meningkatkan kapasitas staff unit kekonsuleran dalam memberikan pelayanan yang prima dan ramah.

3. Memanfaatkan koneksi “mulut ke mulut” dan jejaring masyarakat dalam menyebarkan info dan memberikan pelindungan.
4. Lebih giat dalam mendiseminasikan info nomer *hotline* KBRI yang dapat dihubungi oleh WNI dalam keadaan darurat.

Proyeksi Kedepan

CUSTOMER PERSPECTIVE

C.2 Dukungan dan Komitemen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Pada tingkat bilateral serta forum-forum regional dan multilateral terdapat kesepakatan-kesepakatan yang disetujui bersama oleh Indonesia dan negara-negara lain. Kesepakatan tersebut perlu diimplementasikan agar dapat dirasakan kemanfaatannya oleh rakyat.

Mengingat tugas Kemenlu bukan sebagai implementing agency, Kemenlu perlu memberikan rekomendasi kepada K/L focal point untuk mengimplementasikan atau menindaklanjuti kesepakatan bilateral, regional, dan multilateral terkait di tingkat nasional. Fungsi yang dilakukan Kemenlu adalah untuk memastikan bahwa kesepakatan tersebut terimplementasi dengan baik.

Kesepakatan bilateral adalah perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh 2 negara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik. Kesepakatan kerjasama bilateral melingkupi kesepakatan internasional yang merupakan perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan satu atau lebih negara, organisasi internasional atau subyek hukum internasional lainnya, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Pada tingkat bilateral serta forum-forum regional dan multilateral terdapat kesepakatan-kesepakatan yang disetujui bersama oleh Indonesia dan negara-negara lain. Kesepakatan tersebut perlu diimplementasikan agar dapat dirasakan kemanfaatannya oleh rakyat.

IKU C.2.1 Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Tindak lanjut/implementasi adalah tindakan yang diambil untuk langkah-langkah selanjutnya/pelaksanaan, penerapan oleh stakeholder terkait, baik di negara Indonesia maupun di negara akreditasi.

Kesepakatan kerja sama bilateral adalah perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh 2 negara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Negara akreditasi/wilayah kerja adalah tempat kedudukan Perwakilan RI beserta negara/wilayah kerja rangkapan dan organisasi internasional yang dimandatkan secara resmi untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara dan Pemerintah RI.

Ruang Lingkup:
Rencana kesepatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun. Apabila pada tahun berjalan terdapat kesepakatan kerja sama yang ditindaklanjuti diluar dokumen pemetaan maka dapat ditambahkan dan dihitung sebagai rencana kesepakatan kerja sama yang akan ditindaklanjuti dan realisasi kesepakatan yang ditindaklanjuti.

Rencana kesepatan yang akan ditindaklanjuti terdapat pada Dokumen Pemetaan. Dokumen pemetaan adalah rekapitulasi rencana kesepakatan yang akan ditindaklanjuti dan disusun di awal tahun.

Penghitungan IK ini merujuk pada tindak lanjut kesepakatan bilateral oleh pemangku kepentingan di dalam negeri pada kurun waktu satu tahun anggaran (Januari-Desember). Tujuan IK adalah untuk mengukur sejauh mana kesepakatan kerja sama pada tingkat bilateral telah ditindaklanjuti oleh Perwakilan RI. Selain itu, IK ini diperlukan agar Kemenlu dapat melakukan monitoring dan follow up terhadap kesepakatan kerja sama dan melakukan koordinasi dengan K/L teknis terkait untuk memastikan bahwa kesepakatan di tingkat bilateral ditindaklanjuti oleh Perwakilan RI.

Informasi Kinerja

Capaian IK C2.1 Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City (100%)	**104,53 %**	**104,53 %**
Realisasi		**85,71**
Target		**82,00**
Capaian		**104,53 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK C2.1 “Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 85,71%, melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 82%. Maka, capaian KBRI Kuwait City untuk IK C2.1 adalah 104,53%.

Di tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) perjanjian yang diimplementasikan. 6 (enam) dari 7 (tujuh) merupakan *draft* perjanjian kerja sama yang merupakan implementasi/tindak lanjut dari perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya yaitu:

3. *Indonesia - Gulf Cooperation Council* (GCC) *Free Trade Agreement* (IGCC-FTA), merupakan implementasi/tindak lanjut dari *MoU for the Avoidance of Double Taxation and the Prevention of Fiscal Evasion with respect to Taxes on Income and Capital* (P3B dan P4M) yang ditandatangani pada tahun 1998.
4. MoU RI – Kuwait Kerja Sama Bidang Kesehatan. Merupakan implementasi/tindak lanjut dari *MoU on Placement of Manpower* 1996*.* MoU Ini nantinya akan menjadi payung untuk MoU Penempatan PMI Formal sektor Kesehatan di Kuwait.
5. *Draft Technical Arrangement on the Capacity Building of Indonesian Health Professional RI-Kuwait.* Merupakan implementasi/tindak lanjut dari *MoU on Placement of Manpower* dan akan menjadi turunan dari MoU Kerja Sama bidang Kesehatan.
6. *Bilateral Investment Treaty* (BIT) RI-Kuwait. Merupakan implementasi/tindak lanjut dari *MoU for the Avoidance of Double Taxation and the Prevention of Fiscal Evasion with respect to Taxes on Income and Capital* (P3B dan P4M) yang ditandatangani pada tahun 1998.

Selain 6 (enam) *draft* perjanjian di atas, Indonesia dan Kuwat rencananya akan melaksanakan Sidang Komisi Bersama (SKB) Kedua di Jakarta. Namun kegiatan SKB ditunda dan dijadwalkan ulang untuk dilaksanakan pada tahun 2025.

Perbandingan Kinerja

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
C2.1	**Target**	100%	100%	**80%**	**80%**	**82%**
	Realisasi	200%	50%	**80%**	**100%**	**85,71%**
	Capaian	N/A	N/A	N/A	**125%**	**104,53%**

Target IK C2.1 pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ditetapkan 82%. Penetapan target ini berdasrkan pada hasil pengamatan Perwakilan terhadap realisasi target

pada tahun 2023 dan potensi pencapaian target di tahun 2024. Realisasi IK C2.1 mencapai 85,71% atau melebihi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian 104,53%, sebagaimana tergambar pada tabel di atas.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City dapat tercapai melalui berbagai upaya pendekatan dan koordinasi yang erat baik antara KBRI Kuwait City dengan seluruh *stakeholders* baik di Kuwait maupun di Indonesia.

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam menjembatani komunikasi antara para pihak di negara akreditasi dengan para pihak di Indonesia perlu didukung penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh para pihak terkait.

Guna mengupayakan kesepakatan maupun keberlanjutan dari kesepakatan yang ada, KBRI Kuwait City terus menerus membangun jaringan komunikasi intens dengan berbagai pihak di negara akreditasi.

Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah upaya strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 untuk mendukung peningkatan Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi. Berikut beberapa upaya strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

1. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan *counterpart* di Kuwait untuk melakukan eskalasi program-program dan perjanjian yang belum terealisasikan, baik melalui jalur korespondensi formal berupa Nota Diplomatik maupun komunikasi informal melalui media komunikasi seperti telepon atau pesan (SMS/*WhatsApp*).
2. Menginisiasi pertemuan secara daring maupun luring dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di Kuwait.
3. Melakukan pendekatan personal seperti mengadakan jamuan, menghadiri undangan kekeluarga dari *counterpart*, dan mengundang *counterpart* dalam kegiatan-kegiatan KBRI seprti Resepsi Diplomatik, *Winter Market,* maupun pertunjukan kebudayaan.

Kendala dan Tantangan

2. Ditengarai terdapat situasi *trust deficit* (kurangnya kepercayaan) baik dari pihak Kuwait terhadap pihak Indonesia; maupun dari pihak Indonesia terhadap pihak Kuwait. *Trust deficit* dapat didefinisikan sebagai kurangnya kepercayaan, atau setidaknya tingkat kepercayaan yang diperlukan untuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan.
    - *Trust deficit* dapat disebabkan oleh persepsi umum orang Kuwait yang tidak tepat mengenai Indonesia yang disebabkan oleh sejarah masa lalu, dan persepsi umum orang Indonesia terhadap Kuwait yang juga tidak tepat.
    - Dalam kaitan ini, diasumsikan bahwa orang Kuwait mempunyai kepercayaan diri yang tinggi karena statusnya sebagai negara kaya, dan tidak menaruh kepercayaan yang cukup terhadap Indonesia karena Indonesia dipersepsikan sebagai negara berkembang yang miskin sehingga bekerja sama dengan Indonesia dianggap tidak penting.
    - Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa orang Kuwait lebih menaruh kepercayaan terhadap negara-negara Amerika dan Eropa.
    - *Trust deficit* orang Kuwait terhadap Indonesia menyebabkan Kuwait tidak lekas menyambut tawaran kesepakatan kerja sama dengan Indonesia.

Upaya Perbaikan

1. KBRI akan terus melakukan upaya pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan di negara akreditasi untuk meningkatkan jaringan *counterpart*.
2. Membangun dan memperkuat profil Indonesia di Kuwait secara berkesinambungan untuk membangun kepercayaan *stakeholders* terhadap Indonesia melalui beberapa cara seperti mengundang pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI, maupun dengan pendekatan personal oleh masing-masing Fungsi di KBRI.

Proyeksi Kedepan

Untuk terus meningkatkan Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan upaya-upaya pendekatan dan program-program yang dapat mendukung terjadinya kesepakatan dengan negara akreditasi.

INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE

B.1 Diplomasi Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Kuat

Sasaran strategis ini berfokus pada pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan diplomasi bilateral. Relasi bilateral perlu didorong untuk bersifat mutualistik, yakni di satu sisi dapat memastikan terjaganya kepentingan Indonesia, dan di sisi lain, relasi tersebut mampu memberikan manfaat bagi keduabelah pihak. Hubungan

bilateral mencakup sejumlah bidang, yakni ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan, serta maritim. Dalam dinamika relasi antar negara, kepentingan Indonesia di bidang tersbut diperjuangkan melalui diplomasi bilateral. Sejumlah hal menyangkut kepentingan Indonesia dapat diiusulkan, dan selanjutnya dibahas melalui proses negosiasi dan perundingan. Kinerja terkait sasaran strategis ini adalah keberhasllan mencapai kesepakatan yang memberikan assurance terhadap terjaganya kepentingan Indonesia dalam hubungan antar negara. Sasaran strategis ini mencerminkan prioritas strategis yang mesti dicapai oleh Perwakilan RI dalam rangka relasi bilateral dengan negara akreditasi yang menjadi naungan Perwakilan.

Diplomasi Bilateral adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral.

Kuat adalah adalah teguh, tidak mudah goyah dan mempunyai keunggulan.

Sasaran Strategis (SS) B.1 diukur berdasarkan capaian pada 4 (empat) IK dengan rincian sebagai berikut:

1. IK B.1.1 : Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City
2. IK B.1.2 : Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City
3. IK B.1.3 : Tingkat keberhasilan promosi perdagangan, investasi, dan pariwisata KBRI Kuwait City
4. IK B.1.4 : Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

IKU B.1.1 Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Kesepakatan adalah seluruh bentuk perjanjian tertulis Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain yang diatur oleh hukum internasional serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik dan kesepakatan/komitmen pada tingkat Menteri Luar Negeri, Wakil Presiden, dan Presiden Republik Indonesia.

Bidang ekonomi adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral, untuk memajukan kesejahteraan umum dan melindungi serta memperjuangkan kepentingan ekonomi nasional.

Bidang sosial adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral, untuk memperjuangkan kepentingan nasional di bidang sosial.

Bidang budaya adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral, untuk mempromosikan dan melindungi kepentingan nasional di bidang budaya.

Ruang lingkup:

Kesepakatan bidang ekonomi, sosial, dan budaya merupakan kesepakatan yang dihasilkan dalam negosiasi, perundingan, diskusi, pertemuan, dan komunikasi yang bersifat landasan/payung hukum dan tidak memiliki monetary value.

Kesepakatan bidang ekonomi meliputi namun tidak terbatas pada: bidang perdagangan, investasi, energi, perhubungan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, keuangan, perpajakan, kerja sama ekonomi teknik.

Kesepakatan bidang sosial meliputi namun tidak terbatas pada: kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan.

Kesepakatan bidang budaya meliputi namun tidak terbatas pada: seni, budaya, pelestarian aset-aset budaya, bahasa dan informasi.

Kesepakatan yang dapat diklaim sebagai realisasi adalah kesepakatan yang diperoleh/ditetapkan pada satu tahun anggaran (Januari-Desember).

Informasi Kinerja

Capaian IK B1.1 Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City (20%)	**100 %**	**20 %**
Realisasi		**1,00**
Target		**1,00**
Capaian		**100%**

Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK B1.1 “Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 1 perjanjian, sesuai dengan target awal yaitu 1 (satu) perjanjian. Pada Juli 2024, telah dilaksanakan peluncuran Perundingan I-GCC FTA ditandai dengan penandatanganan naskah *Joint Statement on The Launching of The Negotiation on The Free Trade Agreement*. GCC merupakan aliansi kerja sama ekonomi dan politik yang beranggotakan enam negara, yaitu Arab Saudi, Persatuan Emirat Arab (PEA), Kuwait, Bahrain, Oman, dan Qatar.

Peluncuran ini sekaligus menandai dimulainya perundingan putaran pertama I-GCC FTA yang rencana akan dilaksanakan pada bulan September 2024, namun ditunda pelaksanaanya dan akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
B1.1	**Target**	2	3	**3**	**1**	**1**
	Realisasi	2	3	**3**	**1**	**1**
	Capaian	100%	100%	100%	**100%**	**100%**

Berdasarkan hasil perbandingan selama 5 (lima) tahun terakhir, target IK B1.1 di tahun 2024 sama dengan target di tahun 2023, hal ini berdasarkan pada hasil pengamatan KBRI Kuwait City akan potensi ditandatangani perjanjian di tahun 2024. Realisasi IK B1.1 cenderung stabil selama 5 (lima) tahun terakhir.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City dapat tercapai melalui berbagai upaya pendekatan dan

koordinasi yang erat baik antara KBRI Kuwait City dengan counterpart di Kuwait, maupun dengan pihak-pihak terkait di Indonesia.

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam menjembatani komunikasi antara para pihak di negara akreditasi dengan para pihak di Indonesia perlu didukung penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh para pihak terkait.

Guna mengupayakan kesepakatan maupun keberlanjutan dari kesepakatan yang ada, KBRI Kuwait City terus menerus membangun jaringan komunikasi intens dengan berbagai pihak di negara akreditasi.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Inisiasi pelaksanaan *business meeting*, *business matching*, dan *Cultural Program.*
2. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan counterpart di Kuwait untuk melakukan eskalasi program-program dan perjanjian yang belum terealisasikan, baik melalui jalur korespondensi formal berupa Nota Diplomatik maupun komunikasi informal melalui media komunikasi seperti telepon atau pesan (SMS/WhatsApp).
3. Menginisiasi pertemuan secara daring maupun luring dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di Kuwait.
4. Melakukan pendekatan personal seperti mengadakan jamuan, menghadiri undangan kekeluarga dari counterpart, dan mengundang counterpart dalam kegiatan-kegiatan KBRI seprti Resepsi Diplomatik, Winter Market, maupun pertunjukan kebudayaan.

Kendala dan Tantangan

2. Ditengarai terdapat situasi *trust deficit* (kurangnya kepercayaan) baik dari pihak Kuwait terhadap pihak Indonesia; maupun dari pihak Indonesia terhadap pihak Kuwait. *Trust deficit* dapat didefinisikan sebagai kurangnya kepercayaan, atau setidaknya tingkat kepercayaan yang diperlukan untuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan.
    - *Trust deficit* dapat disebabkan oleh persepsi umum orang Kuwait yang tidak tepat mengenai Indonesia yang disebabkan oleh sejarah masa lalu, dan persepsi umum orang Indonesia terhadap Kuwait yang juga tidak tepat.

- Dalam kaitan ini, diasumsikan bahwa orang Kuwait mempunyai kepercayaan diri yang tinggi karena statusnya sebagai negara kaya, dan tidak menaruh kepercayaan yang cukup terhadap Indonesia karena Indonesia dipersepsikan sebagai negara berkembang yang miskin sehingga bekerja sama dengan Indonesia dianggap tidak penting.
- Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa orang Kuwait lebih menaruh kepercayaan terhadap negara-negara Amerika dan Eropa.
- *Trust deficit* orang Kuwait terhadap Indonesia menyebabkan Kuwait tidak lekas menyambut tawaran kesepakatan kerja sama dengan Indonesia.

3. Beberapa perjanjian kerja sama bilateral dalam proses pembahasan yang semula diharapkan dapat diselesaikan dan ditandatangani pada saat Sidang Komisi Bersama RI-Kuwait ke-2 pada tahun 2024 belum dapat terlaksana. SKB RI-Kuwait ke-2 direncanakan kembali akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Upaya Perbaikan

1. KBRI akan terus melakukan upaya pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan di negara akreditasi untuk meningkatkan jaringan *counterpart*.
2. Membangun dan memperkuat profil Indonesia di Kuwait secara berkesinambungan untuk membangun kepercayaan *stakeholders* terhadap Indonesia melalui beberapa cara seperti mengundang pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI, maupun dengan pendekatan personal oleh masing-masing Fungsi di KBRI.
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk mengeskalasi proses pembentukan kerjasama.

Proyeksi Kedepan

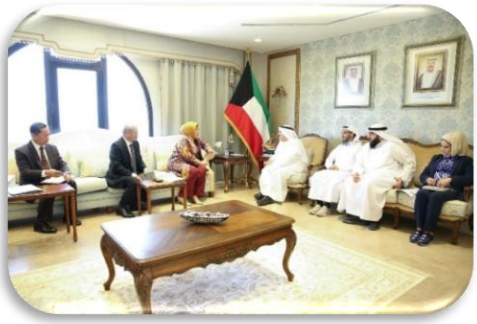
Untuk terus meningkatkan jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan upaya-upaya pendekatan dan program-program yang dapat mendukung terjadinya kesepakatan dengan negara akreditasi.

Dokumentasi



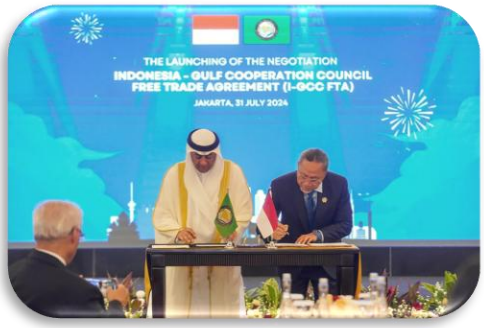


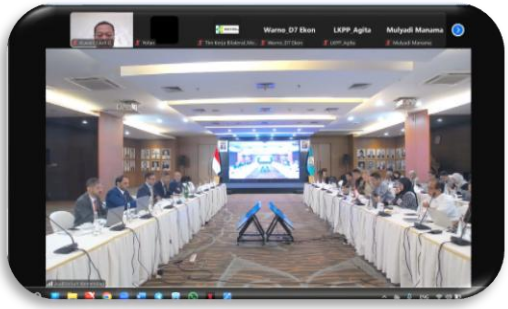
Dubes RI untuk Kuwait bertemu Chief Executive Officer (CEO) Kuwait Airways Capt. Ahmad M. Alkreebani. Selain bertukar pandangan mengenai konektifitas udara RI – Kuwait, juga berdiskusi mengenai kerja sama sektor periwisata, kuliner dan kesempatan kerja bagi profesional di penerbangan. (09/07/2024)





Dubes RI untuk Kuwait bertemu Menteri Kesehatan Kuwait, H.E. YM Ahmed Abdulwahab Al-Awadhi, membicarakan percepatan penyelesaiaan dan realisasi dan MoU RI – Kuwait Kerja Sama Bidang Kesehatan dan Technical Arrangement on the Capacity Building of Indonesian Health Professional, (14/07/2024)





Peluncuran Perundingan Indonesia – Gulf Cooperation Council Free Trade Agreement (IGCC - FTA) dilakukan di Jakarta pada 31 Juli 2024 oleh Menteri Perdagangan RI, Zulkifli Hasan dan Sekretarus Jenderal GCC Jasem Mohamed Albudaiwi

IKU B.1.2 Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Kesepakatan adalah seluruh bentuk perjanjian tertulis Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain yang diatur oleh hukum internasional serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik dan kesepakatan/komitmen pada tingkat Menteri Luar Negeri, Wakil Presiden, dan Presiden Republik Indonesia.

Bidang politik adalah negosiasi atau perundingan yang dilakukan oleh dua negara mengenai hubungan kerja sama politik antara dua negara.

Bidang keamanan adalah negosiasi atau perundingan yang dilakukan oleh dua negara mengenai hubungan kerja sama keamanan antara dua negara.

Bidang maritim adalah negosiasi atau perundingan yang dilakukan oleh dua negara mengenai hubungan kerja sama maritim antara dua negara.
Ruang lingkup:
Kesepakatan yang dihitung dalam IK ini merupakan kesepakatan yang dihasilkan dalam negosiasi, perundingan, diskusi, pertemuan, dan komunikasi yang bersifat landasan/payung hukum.

Kesepakatan bidang politik meliputi, namun tidak terbatas pada: kerja sama di bidang politik antara dua negara.

Kesepakatan bidang keamanan meliputi, namun tidak terbatas pada: -> rujuk definisi prakarsa rekomendasi yang diterima pada bidang polkam maritim.

Kesepakatan bidang maritim meliputi namun tidak terbatas pada: keselamatan pelayaran, keamanan maritim, perlindungan lingkungan laut dan pengelolaan sumber daya kelautan serta pembangunan infrastruktur kemaritiman.

Target dan realisasi pada Kemenlu adalah agregat dari target dan realisasi dari satker regional (Ditjen Aspasaf dan Ditjen Amerop).

IK ini bertujuan untuk mengetahui kapabilitas diplomasi serta hasil konkrit atau output dari negosiasi atau perundingan di bidang diplomasi maritim dan polkam yang telah dilakukan oleh Perwakilan RI

Informasi Kinerja

Capaian IK B1.2 Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City (20%)	0 %	0 %
Realisasi		0,00
Target		1,00
Capaian		0 %

Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK B1.2 “Jumlah Kesepakatan di Bidang Politik, Keamanan, dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 0 perjanjian, tidak dapat memenuhi target awal yang telah ditetapkan yaitu 1 (satu) perjanjian.

Hingga saat ini, Indonesia dan Kuwait belum memiliki inisatif perjanjian baru di bidang politik, keamanan, dan maritim. Kerja sama bilateral kedua negara pada tahun 2024 didominasi oleh kerja sama di bidang ekonomi.

Perbandingan Kinerja

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
B1.2	**Target**	1	1	**1**	**1**	**1**
	Realisasi	1	1	**1**	**1**	**0**
	Capaian	100%	100%	100%	**100%**	**0%**

Berdasarkan hasil perbandingan selama 5 (lima) tahun terakhir, target IK B1.2 di tahun 2024 sama dengan target di tahun 2023, hal ini berdasarkan pada hasil pengamatan KBRI Kuwait City akan rendahnya potensi ditandatangani perjanjian di tahun 2024. Penetapan target IK B1.2 cenderung stabil selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 1 (satu) perjanjian.Hal ini dikarenakan kerjasama bilateral kedua negara masih didominasi oleh bidang ekonomi.

Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian IK

Kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City belum dapat tercapai walaupun Perwakilan telah melakukan berbagai upaya pendekatan dan koordinasi yang erat baik antara KBRI Kuwait City dengan *counterpart* di Kuwait, maupun dengan pihak-pihak terkait di Indonesia.

KBRI Kuwait City perlu lebih gencar dalam menjembatani komunikasi antara para pihak di negara akreditasi dengan para pihak di Indonesia agar memperoleh dukungan penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh para pihak terkait.

Guna mengupayakan kesepakatan maupun keberlanjutan dari kesepakatan yang ada, KBRI Kuwait City terus menerus membangun jaringan komunikasi intens dengan berbagai pihak di negara akreditasi dan mencoba mencari inisiatif perjanjian di bidang politik, keamanan, dan maritim melalui koordinasi dengan Pusat.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Mendorong pelaksanaan Sidang Komisi Bersama (SKB) RI-Kuwait agar terdapat pembicaraan tingkat tinggi yang menstimulus inisiatif pembentukan kerja sama di bidang politik, keamanan, dan maritim.
2. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan counterpart di Kuwait untuk melakukan eskalasi program-program dan perjanjian yang belum terealisasikan, baik melalui jalur korespondensi formal berupa Nota Diplomatik maupun komunikasi informal melalui media komunikasi seperti telepon atau pesan (SMS/WhatsApp).
3. Menginisiasi pertemuan secara daring maupun luring dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di Kuwait.
4. Melakukan pendekatan personal seperti mengadakan jamuan, menghadiri undangan kekeluargaan dari *counterpart*, dan mengundang *counterpart* dalam kegiatan-kegiatan KBRI seprti Resepsi Diplomatik, Winter Market, maupun pertunjukan kebudayaan.

Kendala dan Tantangan

3. Ditengarai terdapat situasi *trust deficit* (kurangnya kepercayaan) baik dari pihak Kuwait terhadap pihak Indonesia; maupun dari pihak Indonesia terhadap pihak Kuwait. *Trust deficit* dapat didefinisikan sebagai kurangnya kepercayaan, atau setidaknya tingkat kepercayaan yang diperlukan untuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan.
    - *Trust deficit* dapat disebabkan oleh persepsi umum orang Kuwait yang tidak tepat mengenai Indonesia yang disebabkan oleh sejarah masa lalu, dan persepsi umum orang Indonesia terhadap Kuwait yang juga tidak tepat.

- Dalam kaitan ini, diasumsikan bahwa orang Kuwait mempunyai kepercayaan diri yang tinggi karena statusnya sebagai negara kaya, dan tidak menaruh kepercayaan yang cukup terhadap Indonesia karena Indonesia dipersepsikan sebagai negara berkembang yang miskin sehingga bekerja sama dengan Indonesia dianggap tidak penting.
- Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa orang Kuwait lebih menaruh kepercayaan terhadap negara-negara Amerika dan Eropa.
- *Trust deficit* orang Kuwait terhadap Indonesia menyebabkan Kuwait tidak lekas menyambut tawaran kesepakatan kerja sama dengan Indonesia.

4. Tertundanya pelaksanaan Sidang Komisi Bersama RI-Kuwait ke-2 pada tahun 2024. SKB RI-Kuwait ke-2 direncanakan kembali akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Upaya Perbaikan

1. KBRI akan terus melakukan upaya pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan di negara akreditasi untuk meningkatkan jaringan *counterpart*.
2. Membangun dan memperkuat profil Indonesia di Kuwait secara berkesinambungan untuk membangun kepercayaan *stakeholders* terhadap Indonesia melalui beberapa cara seperti mengundang pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI, maupun dengan pendekatan personal oleh masing-masing Fungsi di KBRI.
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk mengeskalasi proses pembentukan kerjasama.

Proyeksi Kedepan

Untuk terus meningkatkan jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Kuwait City, KBRI akan melanjutkan upaya-upaya pendekatan dan program-program yang dapat mendukung terjadinya kesepakatan dengan negara akreditasi.

IKU B.1.3 Tingkat Keberhasilan Promosi Perdagangan, Investasi, dan Pariwisata KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Keberhasilan Promosi adalah kegiatan mempertunjukkan, memperagakan, memperkenalkan, dan/atau menyebarluaskan informasi kepada konsumen di luar negeri atau investor di dalam dan di luar negeri yang menghasilkan minat para pelaku usaha.

Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.

Investasi adalah segala bentuk kegiatan menanam modal oleh penanam modal dari negara akreditasi untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia (investasi inbound) atau segala bentuk kegiatan menanam modal oleh penanam modal Indonesia untuk melakukan usaha, baik yang akan maupun telah melakukan kegiatan penanaman modal dimaksud, di negara akreditasi/wilayah kerja (investasi outbond).

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh unsur pemerintah maupun non-pemerintah.

Ruang lingkup:
Kegiatan promosi meliputi promosi yang diselenggarakan oleh Perwakilan RI dan/atau promosi dimana Perwakilan RI turut serta berpartisipasi dalam penyelenggaraannya.

Promosi meliputi namun tidak terbatas pada: promosi dagang, promosi investasi, promosi pariwisata, business forum/business matching, dan familiarization trip/kunjungan jurnalistik.

Jumlah promosi potensial dihitung berdasarkan kegiatan promosi yang menghasilkan minat para pelaku usaha. Minat disampaikan secara tertulis melalui kuesioner.

Batasan waktu:
Keberhasilan promosi yang dapat diklaim sebagai realisasi adalah keberhasilan promosi yang diselenggarakan pada satu tahun anggaran (Januari-Desember).

Informasi Kinerja

Capaian IK B1.3 Tingkat Keberhasilan Promosi Perdagangan, Investasi, dan Periwisata KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Tingkat Keberhasilan Promosi Perdagangan, Investasi, dan Periwisata KBRI Kuwait City (30%)	**119,05 %**	**35,72 %**
Realisasi		**83,33**

Target	**70%**
Capaian	**119,05%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Perbandingan Kinerja

IKU B1.3 "Tingkat Keberhasilan Promosi Perdagangan, Investasi, dan Periwisata KBRI Kuwait City" baru diadopsi pada tahun 2024 sehingga capaian IK di tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun sebelumnya.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 untuk mendukung Tingkat Keberhasilan Promosi Perdagangan, Investasi, dan Periwisata KBRI Kuwait City. Dalam rangka merealisasikan IK B1.3, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Kuwait City pada tahun 2024.

1. **Pameran dan Promosi Perdagangan, Investasi dan Kepariwisataan**

   Untuk meningkatkan *awareness* warga Kuwait terhadap produk Indonesia sekaligus membangun profil brand Indonesia di Kuwait, peluang investasi dan kepariwisataan Indonesia, KBRI Kuwait City menyelenggarakan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan baik yang dilakukan sendiri oleh KBRI maupun berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga baik Indonesia maupun Kuwait. Sepanjang tahun 2024, KBRI Kuwait telah mengadakan pameran/promosi sebagai berikut.

   a. Pameran promosi perdagangangan, investasi, kepariwisataan pada *Asian Cooperation Dialogue (ACD) Day*, 15 Juli 2024.

   - Partisipasi KBRI diwujudkan dalam bentuk promosi investasi, perdagangan, kepariwisataan, seni budaya dan gastrodiplomasi. *Audience* terdiri dari kalangan pejabat Pemerintah Kuwait, organisasi internasional, dan korps diplomatik, dan undangan lain, berjumlah sekitar 75 orang.

- Promosi investasi dan perdagangan dilakukan dalam bentuk pemasangan *standing-banner* bertema peluang investasi, *standing-banner* bertema perdagangan (*Trade Expo Indonesia*), buklet dan brosur peluang investasi, dengan topik (i). *Investment to Boost 5 Super Destinations to World-Class Tourism*; (ii). *Permit License Mechanism - Invest in Indonesia*; (iii). *Nusantara Indonesia's Smart and Sustainable Forest City* (Ibu kota Nusantara) (iv). *Investment Opportunities in Indonesia*; (iv).Gastrodiplomasi berupa *display* snack/makanan khas Indonesia: dadar gulung, lapis legit Surabaya, pastel, lemper, serta *healthy-food* (snack sehat) produksi CV Cahaya Sinar Terang dan CV Arva Food Indonesia.

- KBRI juga menampilkan tarian tradisional nusantara, *standing-banner* seni-budaya dan pariwisata, benda-benda seni, dan kain songket tradisional.

b. *Indonesian Investment Forum 2024* (IIF 2024)

- *Business Forum* mengenai peluang investasi di Indonesia dengan tajuk ***"Indonesia Investment Forum (IIF) 2024"***, 7 November 2024, berkolaborasi dengan Bank Indonesia dan *Union of Investment Companies (UIC)*. Kegiatan dimaksudkan promosi potensi investasi terhadap tiga proyek prioritas nasional yang sudah dikurasi oleh *Regional Investment Relations Unit* (RIRU) Bank Indonesia untuk ditawarkan kepada calon investor Kuwait yang berminat, yaitu (i). Likupang SEZ (Minahasa Utara Sulut), nilai proyek Rp.2,1 trilyun (USD 135,5 juta); (ii). Sei Mangkei SEZ (Simalungun, Sumut), nilai proyek Rp.5,1 trilyun (USD329 juta); dan *Palm Oil Downstream Industry of Fatty Acid* (*Industry*), (Bontang, Kaltim), nilai proyek USD 234 juta

- IIF 2024 dihadiri sekitar 30 undangan, terdiri dari investor potensial Kuwait, (perwakilan dari 30 perusahaan investasi yang tergabung dalam *Union of Investement Companies*, Kuwait), *Kuwait Finance House* (KFH), *Kuwait Fund for Arab Economic Development* (KFAED), dan K/L Indonesia dan Kuwait dan BUMS Indonesia (PT Bukaka Teknik Utama, PT Blitar Putra Energi, Likupang SEZ, Sei Mangkei SEZ, *Palm Oil Downstream Industry of Fatty Acid*).

c. Indonesia Trade and Tourism Promotion (ITTP 2024)

- KBRI Kuwait City, *bekerja* sama dengan Bank Indonesia dan *Union of Investment Companies (UIC)*, menyelenggarakan pameran perdagangan, kepariwisataan dan kebudayaan dengan tajuk ***Indonesia Trade and Tourism Promotion***, 8-9 November 2024, di The Avenues Mall.

- Puluhan jenis produk, baik yang diproduksi oleh industri nasional dan UMKM RI binaan Bank Indonesia dipajang di Pavilion Indonesia, terdiri dari mode pakaian muslimah, tas, minuman (teh, kopi, minuman kesehatan), pernak-pernik / kerajinan perak, produk kosmetik, farmasi dan *essential oil*.

- Selama dua hari penyelenggaraan IFTTP 2024, booth / Pavilion Indonesia dikunjungi oleh 1.400 – 1.500 pengunjung, terdiri dari perusahaan /importir, korps diplomatik dan pengunjung umum *The Avenues Mall*.

- Berdasar pengamatan di lokasi pameran, pengunjung dan *buyer* potensial yang mendatangi Pavilion Indonesia sangat tertarik terhadap produk-produk yang dipamerkan. *Muslim Modest Fashion* yang didesain oleh para perancang busana Indonesia binaan BI tersebut nampaknya memenuhi selera perempuan Kuwait yang menghendaki pakain muslimah yang modis.

d. *Kuwait International Agro Food Expo 2024* (KIAFE 2024)

KIAFE 2024 merupakan salah satu pameran internasional terkemuka di Kuwait yang fokus pada sektor agro dan makanan. KIAFE adalah *platform* bagi perusahaan internasional dan perwakilan diplomatik untuk mempromosikan produk unggulan, menjajaki peluang perdagangan dan investasi, serta memperkenalkan budaya dan kuliner khas kepada masyarakat internasional. KIAFE Edisi Tahun 2024 berlangsung pada 15-16 Desember 2024, di *Kuwait International Fair Ground*, Mishref, Hall-8, Kuwait.

e. Kegiatan di Booth Indonesia

Booth KBRI Kuwait City dirancang untuk memberikan pengalaman kepada para pengunjung mengenai keunggulan produk Indonesia. Produk-produk yang dipamerkan meliputi:

- Produk makanan dan minuman sehat, seperti "healthy snacks", minuman herbal, *organic food & drink*.
- Aneka kue dan camilan produksi perusahaan nasional Indonesia serta kudapan sehat rendah gula khas lebaran buatan komunitas Indonesia di Kuwait (lapis legit, putri salju, kastangel dan coklat mede).
- Promosi mengenai kebudayaan, kuliner dan destinasi wisata unggulan di Indonesia.
- Promosi mengenai perdagangan dan peluang investasi Indonesia.

2. **Pendekatan langsung kepada para pemangku kepentingan**

   Mengikuti karakter orang Kuwait yang cenderung lebih menyukai personal approach, KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnie, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia. Pendekatan melalui personal approach dinilai lebih efektif dalam membangun jaringan untuk kedan engembangan bisnis.

   Pendekatan langsung kepada pimpinan perusahaan, pengusaha, importir, asosiasi bisnis selain berdampak kepada kedekatan hubungan, juga berdampak pada tumbuhnya saling percaya sehingga lebih memudahkan dalam upaya meyakinkan mereka untuk lebih menggali informasi tentang produk-produk Indonesia sehingga meningkatkan peluang terjadinya transaksi dagang dengan Indonesia.

Tantangan

Walaupun KBRI Kuwait City berhasil mencapai target IKU S1.1 pada tahun 2024, tercatat total nilai perdagangan Indonesia dengan negara mitra menurun dibandingkan tahun 2023. Hal ini antara lain disebabkan oleh sejumlah faktor eksternal yang menjadi kendala dan tantangan dalam menjalankan diplomasi ekonomi. Berikut adalah sejumlah tantangan yang teridentifikasi.

Tantangan pada Bidang Perdagangan

1. Berdasar pengamatan terhadap beberapa pameran promosi dan business forum yang pernah diselenggarakan oleh KBRI Kuwait City, undangan yang hadir sangat terbatas, tidak sesuai yang diharapkan.
2. Terbatasnya ketersediaan transportasi yang murah, karena tidak ada penerbangan dan pelayaran langsung dari Indonesia ke Kuwait.
3. Jarak Indonesia – Kuwait cukup jauh.
   Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait menyebabkan ongkos transportasi mahal, dan barang lebih lama tiba di tujuan. Jauhnya jarak Indonesia – Kuwait juga menyebabkan hanya barang-barang/komoditas yang tahan lama dan tidak cepat busuk/basi saja yang berpotensi dipasarkan di Kuwait. Sayur mayur dan buah-buahan yang ada di pasar Kuwait didominasi oleh impor dari negara-negara yang jaraknya relatif dekat ke Kuwait, seperti Yordania, Turkiye, Mesir, India, Kenya, Bangladesh, Iran, Arab Saudi, UAE, dan lain-lain.
4. Terbatasnya jumlah produk Indonesia yang memenuhi syarat kesehatan/phytosanitary sesuai standar Kuwait/WTO, misalnya unggas Indonesia yang masih diarang.
5. Kurangnya edukasi oleh pengusaha/perusahaan Indonesia kepada warga Kuwait, baik dalam bentuk promosi maupun keikutsertaan dalam pameran perdagangan.

6. Mahalnya biaya mengikuti pameran perdagangan di Kuwait, baik dari ongkos tiket pesawat, konstruksi booth, biaya sewa booth, transportasi lokal, dan akomodasi.
7. Jumlah pengunjung pameran di Kuwait yang minim, sangat jauh dibandingkan dengan pameran serupa di Indonesia dan negara-negara lain. Berdasar pengamatan di lapangan, rata-rata jumlah maksimal pengunjung pada pameran di Kuwait antara 200 s/d 700 pengunjung / per hari, dengan jumlah booth dan peserta pameran sekitar 20 s/d 50 booth, dengan durasi pameran 2 s/d 3 hari.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

Guna menjawab tantangan pengembangan kerja sama sektor perdagangan dan investasi, KBRI Kuwait melakukan upaya perbaikan sebagai berikut.

Perbaikan pada Bidang Promosi Perdagangan

1. Melakukan perubahan strategi promosi, menyesuaikan dengan karakter dan kebiasaan orang Kuwait, yaitu promosi yang lebih targeted, dengan jumlah audience terbatas, sehingga efektif dalam waktu dan efisien dalam penggunaan anggaran.
2. Menyebarkan informasi mengenai pameran-pameran yang diadakan di Indonesia dan mengundang mereka hadir.
3. Mengundang hadir pada pameran-pameran yang dilakukan oleh KBRI Kuwait City.
4. Melakukan promosi perdagangan yang lebih fokus dengan produk yang sudah dikurasi/dipilih sesuai segmen pasar Kuwait yang hendak disasar dengan *target audience* yang khas / khusus.
5. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki oleh KBRI Kuwait City untuk diseminasi informasi mengenai pameran yang diadakan atau diikuti oleh KBRI Kuwait City.

Proyeksi Kedepan

1. Program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi dan kepariwisataan KBRI Kuwait ke depan perlu lebih dipertajam dan fokus pada promosi dengan segmen tertentu (segmented promotion) dengan sasaran yang jelas (targeted audience) yang perlu diidentifikasi sehingga lebih efektif dalam berpormosi dan menjaring stakeholders yang tepat, serta biaya lebih hemat (efisien).
2. Untuk promosi barang-barang yang dikategorikan sebagai Fast Moving Consumer Goods (FMCG) termasuk makanan dan minuman (F&B) diusahakan

agar produk-produk Indonesia yang kompetitif dari sisi harga dan kemampuan memenuhi pasokan secara berkelanjutan sustainability of supply-chain).

- Produk-produk yang dipromosikan juga perlu menyesuaikan dengan kecenderungan dan karakter penduduk Kuwait serta sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk menyediakan makanan dan minuman yang sehat (*healthy food*) yang rendah gula.
- FMCG seyogyanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan dapat ditrerima oleh WNI di Kuwait yang jumlahnya sekitar 7.000 orang, melainkan mampu juga memenuhi, dan dapat diterima oleh penduduk Kuwait secara umum baik rasa, kualitas maupun takaran.

IKU B.1.4 Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Intensitas saling kunjung adalah tingkat kunjungan kenegaraan, kunjungan resmi, dan kunjungan kerja pejabat pemerintah Indonesia ke negara akreditasi atau sebaliknya.

Pejabat pemerintah Indonesia adalah pejabat setingkat Presiden, Wakil Presiden, Menteri, dan pejabat tinggi negara lainnya.

Pejabat pemerintah di negara akreditasi adalah Kepala Negara/Kepala Pemerintahan, Wakil Kepala Negara/Kepala Pemerintahan, Menteri, dan pejabat tinggi negara lainnya.

Ruang Lingkup:
Kegiatan saling kunjung diharapkan menjadi salah satu sarana dalam mengukuhkan hubungan baik dan kerja sama saling menghargai dan menguntungkan dengan negara mitra.
Kegiatan saling kunjung juga dapat merefleksikan tingkat layanan keprotokolan yang diberikan oleh Perwakilan RI.
Jumlah kunjungan meliputi kunjungan pejabat pemerintah Indonesia ke negara akreditasi, dan kunjungan pejabat pemerintah negara akreditasi ke Indonesia.

Batasan Waktu:
Saling kunjung antar pejabat pemerintah yang dilakukan pada satu tahun anggaran (Januari-Desember).

IK ini bertujuan untuk mengetahui intensitas derajat hubungan Indonesia dengan negara akreditasi.

Informasi Kinerja

Capaian IK B1.4 Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City (30%)	**66,67 %**	**20,01 %**
Realisasi		**2**
Target		**3**
Capaian		**66,67%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK B1.4 “Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” tercatat sebesar 2 kunjungan, tidak dapat memenuhi target awal yang telah ditetapkan yaitu 3 (tiga kunjungan).

Selama tahun 2024, Indonesia dan Kuwait telah melakukan kegiatan saling kunjung yaitu 1) Kunjungan Ketua *Social Justice Court* (SJC) Kuwait ke Indonesia, memenuhi undangan Ketua Mahkamah Agung (MA) Indonesia dan sebagai balasan dari kunjungan Ketua MA RI ke Kuwait pada tahun 2023. 2) Kunjungan Gubernur BI dan delegasi ke Kuwait dalam rangka pelaksanaan *Indonesia Trade dan Investment Forum.*

Perbandingan Kinerja

IKU B1.4 “Intensitas Saling Kunjung Pejabat Pemerintah Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Kuwait City” baru diadopsi pada tahun 2024 sehingga capaian IK di tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun sebelumnya.

Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian IK

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Peningkatan intensitas komunikasi dengan counterpart di Kuwait untuk melakukan eskalasi program-program dan perjanjian yang belum terealisasikan, baik melalui jalur korespondensi formal berupa Nota Diplomatik maupun komunikasi informal melalui media komunikasi seperti telepon atau pesan (SMS/WhatsApp).
2. Inisiasi pertemuan secara daring maupun luring dengan seluruh pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di Kuwait.
3. Pendekatan personal seperti mengadakan jamuan, menghadiri undangan kekeluargaan dari *counterpart*, dan mengundang *counterpart* dalam kegiatan-kegiatan KBRI seprti Resepsi Diplomatik, Winter Market, maupun pertunjukan kebudayaan.

Kendala dan Tantangan

1. Indonesia masih belum menjadi negara prioritas Kuwait untuk melakukan kerja sama bilateral.

4. Ditengarai terdapat situasi *trust deficit* (kurangnya kepercayaan) baik dari pihak Kuwait terhadap pihak Indonesia; maupun dari pihak Indonesia

terhadap pihak Kuwait. *Trust deficit* dapat didefinisikan sebagai kurangnya kepercayaan, atau setidaknya tingkat kepercayaan yang diperlukan untuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan.

- *Trust deficit* dapat disebabkan oleh persepsi umum orang Kuwait yang tidak tepat mengenai Indonesia yang disebabkan oleh sejarah masa lalu, dan persepsi umum orang Indonesia terhadap Kuwait yang juga tidak tepat.
- Dalam kaitan ini, diasumsikan bahwa orang Kuwait mempunyai kepercayaan diri yang tinggi karena statusnya sebagai negara kaya, dan tidak menaruh kepercayaan yang cukup terhadap Indonesia karena Indonesia dipersepsikan sebagai negara berkembang yang miskin sehingga bekerja sama dengan Indonesia dianggap tidak penting.
- Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa orang Kuwait lebih menaruh kepercayaan terhadap negara-negara Amerika dan Eropa.
- *Trust deficit* orang Kuwait terhadap Indonesia menyebabkan Kuwait tidak lekas menyambut tawaran kesepakatan kerja sama dengan Indonesia.

Upaya Perbaikan

1. Meningkatkan citra Indonesia di dunia Internasional, khususnya di Kuwait, sebagai wilayah akreditasi KBRI Kuwait City.
2. Mendorong pelaksanaan Sidang Komisi Bersama (SKB) RI-Kuwait agar terdapat pembicaraan tingkat tinggi yang menstimulus peningkatan kegiatan saling kunjung.
3. KBRI akan terus melakukan upaya pendekatan ke berbagai pemangku kepentingan di negara akreditasi untuk meningkatkan jaringan *counterpart*.
4. Membangun dan memperkuat profil Indonesia di Kuwait secara berkesinambungan untuk membangun kepercayaan *stakeholders* terhadap Indonesia melalui beberapa cara seperti mengundang pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KBRI, maupun dengan pendekatan personal oleh masing-masing Fungsi di KBRI.
5. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk mengeskalasi proses pembentukan kerjasama.

Proyeksi Kedepan

Dengan rencana dilaksanakannya Sidang Komisi Bersama (SKB) RI – Kuwait pada tahun 2025, besar harapan bahwa intensitas kunjungan antara kedua negara akan meningkat.

Jika SKB RI-Kuwait sukses dilaksanakan, maka diperkirakan koordinasi kedua negara untuk peningkatan kerja sama dan impelemntasi perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani juga akan meningkat, sehingga mendorong kegiatan saling kunjung antar kedua negara.

INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE

B.2 Basis Data KBRI Kuwait City yang Akurat

Dalam rangka mendukung pelaksanaan diplomasi dan politik luar negeri melalui perumusan kebijakan yang berdasarkan data dan informasi yang akurat (evidence-based policy), Kementerian Luar Negeri RI mendorong pelaksanaan pendataan, pemanfaatan sistem informasi dan penyusunan kajian/analisis diberbagai bidang. Perwakilan RI sebagai ujung tombak diplomasi di luar negeri, memiliki peran penting dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pengolahan data dan informasi guna perumusan kebijakan politik luar negeri dimaksud. Penguatan basis data dan informasi di Perwakilan RI saat ini difokuskan namun tidak terbatas pada aspek Pelindungan WNI dan diplomasi ekonomi.

Basis data adalah suatu kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer dan dapat diperiksa, diolah, atau dimanipulasi secara sistematis menggunakan program komputer. Istilah “basis” mengacu pada tempat penyimpanan, sedangkan “data” merujuk pada fakta-fakta yang dikumpulkan.

Akurat adalah teliti; saksama; cermat; tepat benar.

Sasaran Strategis (SS) B.2 diukur berdasarkan capaian pada 2 (dua) IK dengan rincian sebagai berikut:

1. IK B.2.1 : Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi di Portal Peduli WNI
2. IK B.2.2 : Nilai laporan data *economic intelligence* tentang negara akreditasi KBRI Kuwait City.

IKU B.2.1 Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI

Deskripsi IKU

Portal Peduli WNI adalah sistem informasi pelayanan dan pelindungan terpadu bagi WNI di luar negeri yang telah diluncurkan oleh Presiden RI pada tahun 2018. Untuk mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", Portal Peduli WNI telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kemdagri (SIAK); Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian Kemkumham (SIMKIM); Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri BP2MI (SISKOTKLN) serta sistem pendataan dan pelayanan nasional lainnya.

Terverifikasi adalah WNI yang sudah terdaftar pada Portal Peduli WNI disertai dengan dokumen WNI yang diunggah oleh WNI sendiri dan/atau staf Perwakilan RI yang berwenang dan diverifikasi oleh Perwakilan RI.

WNI adalah orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai WNI.

Ruang lingkup:

Selain mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", jumlah WNI yang terdaftar pada Portal Peduli WNI dapat mempermudah proses pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri, dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri secara lebih baik dan akurat.

Data pembanding/pembagi adalah target jumlah WNI yang lapor diri. Perwakilan RI secara berkala melakukan pemutakhiran dan *back-up* data WNI atau master data dan juga melakukan update portal peduli WNI. Master data adalah data yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses pengelolaan data pada portal peduli WNI.

Informasi Kinerja

Capaian IK B2.1 Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI (65,63%)	**111,11 %**	**72,92 %**
Realisasi		**100%**
Target		**90%**
Capaian		**111,11%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI

**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.

**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Realisasi IK B2.1 “Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI” tercatat sebesar 100%, melebihi target awal yang telah ditentukan yaitu 90%.

Total keseluruhan jumlah WNI yang melakukan Lapor Diri melalui Portal Peduli WNI adalah sejumlah 827 WNI dan semua WNI tersebut telah terverifikasi. Selain melalui Lapor Diri pada Portal Peduli WNI, KBRI Kuwait City juga telah melakukan pemutakhiran data WNI di wilayah akreditasi KBRI Kuwait City. Per Oktober 2024, tercatat jumlah WNI di Kuwait adalah 5.842 WNI dengan pembagian berdasarkan jenis visa sebagai berikut:

JENIS KELAMIN	JENIS-JENIS IJIN TINGGAL							TOTAL
	ARTIKEL 17	ARTIKEL 18	ARTIKEL 19	ARTIKEL 20	ARTIKEL 22	ARTIKEL 23	ARTIKEL 24	
LAKI-LAKI	249	1,345	0	8	235	7	0	1,844
PEREMPUAN	177	1,349	0	1,744	706	1	21	3,998
TOTAL	**426**	**2,694**	**0**	**1,752**	**941**	**8**	**21**	**5,842**

Keterangan:

- Artikel 17 : Pegawai Pemerintah, Staff KBRI, Perawat Kemkes Kuwait, Pilot Kuwait Airways, Pramugari Kuwait Airways, Teknisi Helikopter Kemhan Kuwait.
- Artikel 18 : Pekerja sektor private/swasta (termasuk barista, spa therapyst, driver, dst).
- Artikel 19 : Peserta pelatihan
- Artikel 20 : Sopir domestik dan PLRT
- Artikel 22 : Suami/Istri/Orangtua/Anak WNA
- Artikel 23 : Pelajar
- Artikel 24 : Janda Kuwaiti

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
B2.1	**Target**	20%	50%	**80%**	**90%**	**90%**
	Realisasi	23%	24,20%	**40%**	**82,64%**	**100%**

Capaian	N/A%	48,40%	50%	**91,83%**	**111,11%**

Berdasarkan hasil perbandingan selama 5 (lima) tahun terakhir, target IK B2.1 di tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini berdasarkan pada hasil pengamatan KBRI Kuwait City akan potensi jumlah WNI yang terfirivikasi di tahun 2024 dan realisasi di tahun 2023. Realisasi IK B2.1 juga menunjukkan peningkatan yang stabil selama 5 (lima) tahun terakhir.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Keberhasilan KBRI Kuwait City dalam melakukan verifikasi data WNI di Kuwait didukung penuh dan ditindaklanjuti secara serius oleh Pimpinan Perwakilan dan seluruh lapisan masyarakat serta didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Terjalinnya komunikasi yang baik antara perwakilan dan perwakilan organisasi-organisasi kemasyarakatan di Kuwait.
- Kerjasama dengan Panitia Pemilu Luar Negeri dalam melakukan sinkronisasi data WNI di Portal Peduli WNI dan DPTLN Kuwait untuk Pemilu 2024.
- Aturan Ditjen Bea Cukai terkait Lapor Diri untuk keringanan pajak barang PMI saat ketibaan di Indonesia.
- Meningkatnya kesadaran masyakarat Indonesia di Kuwait akan pentingnya Lapor Diri untuk pendataan, kemudahan layanan kekonsuleran, dan kemudahan dalam mendapatkan bantuan segera dalam keadaan kahar (contoh COVID).

Analisis Program yang mendukung Capaian

Beberapa program KBRI Kuwait City yang telah dilaksanakan guna mendukung tercapainya realisasi IK B2.1 adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi Lapor Diri baik melalui selebaran/poster dan penyampaian langsung di unit kekonsuleran, kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, dan penyambutan/penyusulan PMI baru.
- Pemanfaatan media sosial KBRI Kuwait City dalam penyebaran informasi/himbauan untuk melakukan Lapor Diri.
- Pelaksanaan verifikasi data WNI secara rutin oleh Tim Kekonsuleran.

Kendala dan Tantangan

Kendala dan tantangan terbesar KBRI Kuwait City dalam melakukan verifikasi data WNI di Negara Kuwait adalah melakukan pendataan dan verifikasi data bagi PMI yang bekerja di sektor domestik dan berusia senja.

Proses verifikasi dan pendataan sering kali terhambat dengan kelengkapan data diri WNI dan kemampuan WNI dalam melakukan pengisian data secara mandiri.

Upaya Perbaikan

Untuk mengantisipasi kendala dan tantangan tersebut di atas, KBRI Kuwait City telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada WNI untuk melakukan pendaftaran/Lapor Diri di unit kekonsuleran.
- Mengupayakan pembuatan NIT di unit konsuler bagi WNI yang belum memiliki KTP Indonesia atau masa berlaku KTP sudah hangus.
- Memberikan pengarahan kepada beberapa perwakilan organisasi masyarakat untuk melakukan Lapor Diri agar dapat membantu WNI lain yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengisian data diri.

Proyeksi Kedepan

Dengan diterapkannya moratorium dan peningkatan pengiriman PMI sektor formal ke Kuwait, besar harapan bahwa proses verifikasi data WNI akan lebih mudah dilakukan.

Ke depannya, KBRI Kuwait City akan mulai berfokus melakukan verifikasi data kepada PMI sektor domestik yang merupakan residu dari moratorium tahun 2015, untuk mengurangi potensi permasalahan keimigrasian di WNI di Kuwait.

Dokumentasi









IKU B.2.2 Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City

Deskripsi IKU

Data economic intelligence (DEI) adalah informasi dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, dan jasa) termasuk informasi peluang produk spesifik yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap negara akreditasi/wilayah kerja. DEI disusun dan dimutakhirkan secara berkala setiap tahun dari masing-masing negara akreditasi/wilayah kerja.

Ruang lingkup:

DEI antara lain mencakup Gambaran Umum Ekonomi Negara Akreditasi, Potensi Perdagangan,Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kiat Mengembangkan Perdagangan, Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kalender Kegiatan. Format DEI Perwakilan RI merujuk pada Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengelolaan DEI Kemenlu.

Nilai DEI adalah:
0 - 30 : Tidak sesuai
30,01-50 : Belum sesuai
50,01-70 : Cukup sesuai
70,01-90 : Sesuai
>90 : Sangat sesuai

Penilaian dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk Perwakilan RI di kawasan Amerop dan Ditjen Aspasaf untuk Perwakilan RI di kawasan Aspasaf.

Batasan Waktu:

DEI periode observasi tahun sebelumnya disampaikan ke Pusat pada Triwulan I tahun berjalan.

Penilaian DEI diperoleh Perwakilan RI dari Pusat pada Triwulan III tahun berjalan. Tujuan dari penetapan IK B2.2 adalah tersedianya DEI yang andal, akurat, dan berkualitas

Informasi Kinerja

Capaian IK B2.1 Persentase WNI di Negara Akreditasi KBRI Kuwait City yang terverifikasi pada Portal Peduli WNI

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City (34,38%)	**130 %**	**44,69 %**
Realisasi		**90**
Target		**70**
Capaian		**130%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**120**

Sumber: AKSI

**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.

**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Perbandingan Kinerja

IK B2.2 “Nilai Laporan Data *Economic Intelligence* tentang Negara Akreditasi KBRI Kuwait City ” baru diadopsi pada tahun 2024 sehingga capaian IK di tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun sebelumnya.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Untuk mencapai IK B2.2, KBRI Kuwait City melakukan upaya strategis sebagai berikut:

1. Keterlibatan aktif pimpinan beserta seluruh pejabat dan staf KBRI Kuwait pada berbagai program dan kegiatan promosi perdagangan, investasi, pariwisata dan kebudayaan.
2. Melakukan pencermatan potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dari negara akreditasi.
3. Melakukan analisis perdagangan, investasi, pariwisata, jasa keuangan, dan pembangunan.
4. Penyusunan laporan yang bersifat strategis bagi pengambil keputusan, perumus kebijakan, dan upaya diplomasi ekonomi Indonesia.
5. Mengikuti kaidan dan panduan penyusunan DEI yang telah ditetapkan oleh Pusat.

Analisis Program yang mendukung Capaian

1. Pengumpulan dan analisis data melalui berbagai media tertulis dari *stakeholders* terkait atau platform data online
2. Pengumpulan data melalui survey pasar dan interview langsung di lapangan.
3. Partisipasi pada pameran yang dilakukan oleh *counterpart* di wilayah akreditasi sebagai media analisis persaingan pasar.
4. KBRI Kuwait City juga aktif melakukan pendekatan kepada pejabat pemerintah Kuwait, pimpinan organisasi bisnis, asosiasi bisnis, survei pasar, dan secara langsung menemui para pengusaha dan importir produk Indonesia.
5. Berpartisipasi pada forum-forum ekonomi yang dapat meningkatkan *knowledge* tentang “pasar” setempat.

Kendala dan Tantangan

1. Persaingan yang sangat ketat dengan negara lain khususnya harga barang dari Indonesia yang relatif lebih tinggi.
2. Relatif kecilnya jumlah WNI di Kuwait (sekitar 7.000 orang), sehingga konsumsi akan barang-barang produk Indonesia oleh orang Indonesia di Kuwait juga kurang.
3. Praktik perdagangan yang tidak fair. KBRI Kuwait sering mendapat keluhan dari importir Kuwait mengenai ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, baik dari sisi mutu, persyaratan teknis, dan jumlah, yang menyebabkan lunturnya kepercayaan importir Kuwait terhadap eksportir . produsen dari Indonesia.
4. Kurangnya edukasi oleh pengusaha / perusahaan Indonesia kepada warga Kuwait, baik dalam bentuk promosi maupun keikutsertaan dalam pameran perdagangan.
5. Mahalnya biaya mengikuti pameran perdagangan di Kuwait, baik dari ongkos tiket pesawat, konstruksi booth, biaya sewa booth, transportasi lokal, dan akomodasi.

Upaya Perbaikan

KBRI Kuwait City telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Berlangganan berita ekonomi GCC berbayar secara online untuk mendapatkan data dan informasi serta peluang bisnis secara terkini.
2. Menyampaikan perkembangan data dan mengikuti proses tindak lanjut dari hubungan bisnis yang difasilitasi.
3. Mendatangi dan melakukan pendekatan secara langsung kepada Perusahaan / importir Kuwait dan memasarkan produk-produk Indonesia secara langsung kepada para importir Kuwait.

4. Melakukan survei pasar harga-harga produk di beberapa supermarket di Kuwait.
5. Mendatangi dan mengadakan pertemuan langsung dengan lembaga / perusahaan investasi, baik lembaga pemerintah, misalnya Kuwait Investment Authority, Kuwait Fund for Arab Economic Development (KFAED), maupun lembaga swasta, misalnya Al Safat Investment Company, KAMCO Invest, dan organisasi investasi Kuwait (Union of Investment Companies (UIC).

Proyeksi Kedepan

Potensi pasar Kuwait didominasi dengan barang-barang yang dikategorikan sebagai *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) termasuk makanan dan minuman (F&B) diusahakan agar produk-produk Indonesia yang kompetitif dari sisi harga dan kemampuan memenuhi pasokan secara berkelanjutan sustainability of supply-chain).

Produk-produk yang diperlukan juga perlu menyesuaikan dengan kecenderungan dan karakter penduduk Kuwait serta sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kuwait untuk menyediakan makanan dan minuman yang sehat (*healthy food*) yang rendah gula. FMCG seyogyanya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan dapat ditrerima oleh WNI di Kuwait yang jumlahnya sekitar 7.000 orang, melainkan mampu juga memenuhi, dan dapat diterima oleh penduduk Kuwait secara umum baik rasa, kualitas maupun takaran.

Selain *goods* di sektor makanan, pasar Kuwait juga memiliki potensi tinggi untuk sektor jasa. Ke depannya, KBRI Kuwait City akan melakukan analisis yang lebih tajam juga untuk pasar ketenagakerjaan di Kuwait.

LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

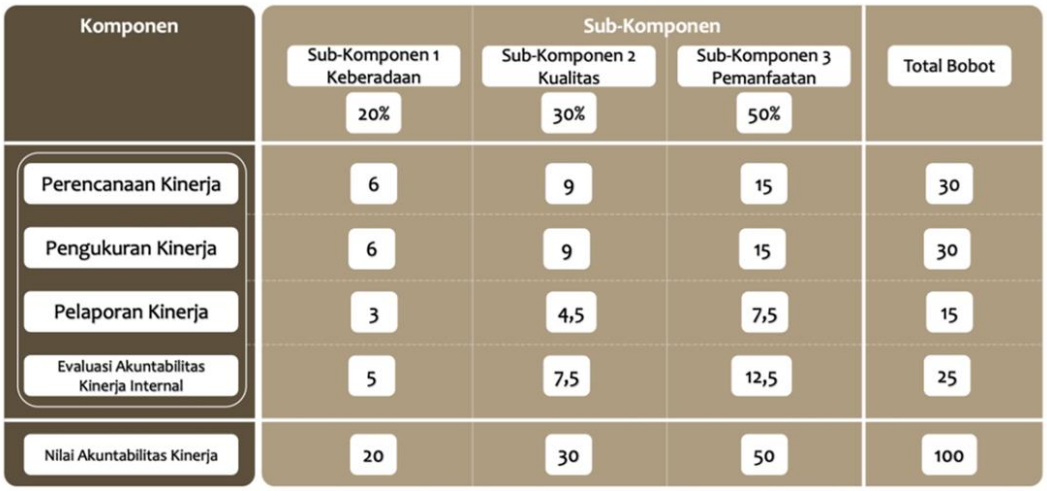
L.1 Tata Kelola Organisasi KBRI Kuwait City yang Baik

Deskripsi IKU

Sasaran strategis ini berfokus pada tata kelola yang merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu organisasi. Tata kelola juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan tujuan organisasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan pemerintahan yang bersih.

Sasaran Strategis (SS) L1 diukur berdasarkan capaian pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City. Evaluasi AKIP di Kemenlu dilakukan oleh Inspektorat Jenderal merujuk pada Keputusan Irjen Nomor 00651/B/PW/05/2023/67/11 tentang Juknis Evaluasi AKIP di Lingkungan Kemenlu dan Perwakilan RI, yang mengacu pada

Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi yang dilakukan meliputi 5 (lima) komponen dengan bobot sebagai berikut:



Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Nilai evaluasi AKIP KBRI Kuwait City merupakan nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan guna mencapai misi organisasi. Akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dituangkan secara rinci dalam laporan kinerja yang disusun secara periodik.

Untuk tahun 2024, klaim realisasi nilai AKIP menggunakan nilai yang tertuang Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat Jenderal Kemenlu atas implementasi SAKIP Satker tahun sebelumnya (2023). LHE telah disampaikan melalui Berita Inspektur Jenderal No. B-04138.Kemlu/240702.

Informasi Kinerja

Capaian IK L1.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City (100%)	**97,47 %**	**97,47 %**
Realisasi		**77**

Target	**79**
Capaian	**97,47%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)	**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IKU L1.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City adalah sebesar 77(BB) atau masuk dalam kategori sangat baik.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IK Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Kuwait City

Kode IK/ SUB IK		2020	2021	2022	2023	2024
L1.1	**Target**	78 (BB)	78 (BB)	**79,5 (BB)**	**79 (BB)**	**79 (BB)**
	Realisasi	74,09 (BB)	74,09 (BB)	**77,41 (BB)**	**76,55 (BB)**	**77 (BB)**
	Capaian	N/A	N/A	N/A	**96,90%**	**97,47%**

Berdasarkan hasil perbandingan selama 5 (lima) tahun terakhir, target IK L1.1 di tahun 2021 - 2022 menunjukkan peningkatan dari 78 (BB) menjadi 79,5 (BB), namun kemudian target kembali diturunkan menjadi 79 (BB) untuk tahun 2023-2024, hal ini berdasarkan pada hasil pengamatan KBRI Kuwait City terhadap realisasi IK L1.1 selama 5 (lima) tahun terakhir.

Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan Pencapaian IKU

Nilai evaluasi AKIP KBRI Kuwait City tahun 2023/2024 meningkaty 0,45 poin jika dibandaingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan niai evaluasi AKIP pada komponen Pengukuran Kinerja yang disebabkan KBRI Kuwait City telah rutin melaksanakan dialog kinerja dan perbaikan pada penghituingan nilai

menggunakan manual IKU. Namun terdapat penurunan pada komponen Pelaporan Kinerja yang disebabkan oleh pelapooran tidak tepat waktu.

Kendala dan Tantangan

Kendala dan tantangan KBRI Kuwait City adalah komitmen internal untuk ketepatan penyusunan LKJ dan kelengkapan dokumen AKIP serta penyampaiannya secara tepat waktu.

Upaya Perbaikan

Adapun upaya-upaya perbaikan yang dilakukan KBRI Kuwait City adalah sebagai berikut:

1. Mempublikasikan AKIP 2023 di website resmi KBRI Kuwait City.
2. Melakukan peningkatan kualitas penyusunan LKJ dengan melakukan beberapa perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi Pusat.
3. KBRI Kuwait City agar senantiasa melaksanakan dialog kinerja secara berkala yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai di KBRI Kuwait City dalam rangka pengambilan Keputusan dan pengukuran capaian kinerja serta monitoring peningkatan kinerja output dan outcome, serta mendokumentasikannya.

Proyeksi Kedepan

KBRI Kuwait City akan menetapkan target nilai AKIP pada tahun selanjutnya di nilai yang realistis dan mungkin untuk dicapai, dengan terus berupaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

L.2 Pengelolaan Aset KBRI Kuwait City yang Optimal

Dekripsi IK

BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Indeks Pengelolaan BMN adalah alat ukur kualitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilaksanakan oleh satker perwakilan sebagai pendukung pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri secara keseluruhan. Implementasi Indeks Pengelolaan BMN merupakan bentuk penguatan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN sebagai upaya Pengelola Barang bersama-sama Pengguna Barang untuk terus menerus melakukan perbaikan tata kelola BMN.

Indeks Pengelolaan BMN mencakup rata-rata tertimbang (weighted average) parameter-parameter pengelolaan BMN yang terdapat pada Perwakilan RI.

Ruang lingkup:
Indeks Pengelolaan BMN mencakup penghitungan dari 7 (tujuh) parameter pengelolaan BMN, yaitu:
1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian RKBMN
2. Tingkat ketepatan waktu penyampaian LBKP
3. Tingkat penyelesaian temuan BPK terkait BMN
4. Tingkat BMN (tanah) mempunyai dokumen kepemilikan
5. Tingkat BMN (gedung dan bangunan) pada perwakilan RI yang diasuransikan
6. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian (wasdal)
7. Tingkat BMN yang sudah ditetapkan status penggunaan (PSP)
8. Tingkat BMN dengan status Rusak Berat yang sudah dihapuskan

Parameter tersebut merujuk komponen penilaian dalam Indeks Pengelolaan Aset (IPA) yang disesuaikan dengan implementasi pengelolaan BMN pada Perwakilan RI. Dalam penghitungan akhir, parameter yang tidak applicable dengan kondisi perwakilan RI dapat tidak diperhitungkan. Sebagai contoh, jika suatu perwakilan RI tidak mempunyai kepemilikan tanah, maka parameter nomor 4 yaitu Tingkat BMN (tanah) yang mempunyai dokumen kepemilikan, tidak diperhitungkan.

Penghitungan Parameter poin 1; 2; dan 6 (ketepatan waktu penyampaian) adalah sebagai berikut:
- penyampaian laporan kurang atau sama dengan H-1 = nilai sama dengan 4
- penyampaian laporan H+0 = nilai sama dengan 3
- penyampaian laporan H+1 s.d. H+2 = nilai sama dengan 2
- penyampaian laporan lebih atau sama dengan H+3 = nilai sama dengan 1

Penghitungan Parameter poin 3; 4; 5; dan 7 adalah sebagai berikut:
- penyelesaian/pemenuhan parameter sebesar 100% = nilai sama dengan 4
- penyelesaian/pemenuhan parameter sebesar 75% s.d. kurang dari 100% = nilai sama dengan 3 sampai <4
- penyelesaian/pemenuhan parameter sebesar 50% s.d. kurang dari 75% = nilai sama dengan 2 sampai <3
- penyelesaian/pemenuhan parameter di bawah 50% = nilai sama dengan 1 sampai <2

Pada penghitungan parameter poin 3 dan 5 ini dilakukan konversi dari persentase yang diperoleh menjadi nilai dengan mengkalikan persentase dengan nilai maksimal 4 [p% * 4]. Sebagai contoh, apabila penyelesaian temuan BPK diselesaikan 70%, maka nilai yang diperoleh adalah 70% * 4 = 28).

Penghitungan Parameter poin 8 adalah sebagai berikut:

- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 > Saldo BMN Rusak Berat periode awal t-0 = Indeks 1 (Buruk)
- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 = Saldo BMN Rusak Berat periode awal t-0 = Indeks 2 (Cukup)
- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 < Saldo BMN Rusak Berat periode awal t-0 = Indeks 3 (Baik)
- Saldo BMN Rusak Berat periode akhir t-0 = 0 (nihil) = Indeks 4 (Sangat Baik)

Tujuan IK L.2 adalah mendukung terwujudnya pengelolaan aset yang optimal dan akuntabel yatu pengelolaan aset dapat dilaksanakan sesuai dengan azas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, serta kepastian nilai.

Informasi Kinerja

Capaian IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Indeks Pengelolaan BMN KBRI Kuwait City (100%)	**110,63 %**	**110,63 %**
Realisasi		**3,54**
Target		**3,20**
Capaian		**110,63%**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IKU L2.1 Indeks Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) KBRI Kuwait City adalah sebesar 3,54. Melebihi target yang telah ditentukan yaitu 3,20. Maka capaian untuk IK L2.1 adalah 110,63%.

Perbandingan Kinerja

IK L2.1 “Indeks Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) KBRI Kuwait City” baru diadopsi pada tahun 2024 sehingga capaian IK di tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun sebelumnya. IPA tahun 2022/2023 menggunakan nilai IPA Kemenlu.

Proyeksi Kedepan

KBRI Kuwait City akan menetapkan target nilai Indeks Pengelolaan Aset pada tahun selanjutnya di nilai yang realistis dan mungkin untuk dicapai sesuai dengan target Pusat, dengan terus berupaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

L.3 Pengelolaan Anggaran KBRI Kuwait City yang Optimal dan Akuntabel

Deskirpsi IK

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) dan dapat diakses melalui aplikasi Online Monitoring Sistem Anggaran Perbendaharaan Negara (OMSPAN). Penilaian IKPA merujuk pada PMK No. 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Belanja K/L untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OMSPAN Kemenkeu.

Informasi Kinerja

Capaian IK L3.1 Nilai IKPA KBRI Kuwait City

Indikator Kinerja	Nilai Capaian IK	Nilai Bobot **)
Nilai IKPA KBRI Kuwait City (100%)	**109,92 %**	**109,92 %**
Realisasi		**97,13**
Target		**90,00**
Capaian		**109,92 %**
Batas Toleransi*)** (jika capaian melebihi 120%)		**N/A**

Sumber: AKSI
**) Nilai Bobot merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian nilai capain riil dengan bobotnya.
**) Baris Batas Toleransi hanya untuk IK dengan capaian melebihi 120%, Jika capaian IK masih dibawah anomali (<120%), maka Baris Batas Toleransi tidak perlu ditambahkan

Pada tahun 2024, realisasi IKU L3.1 Nilai IKPA KBRI Kuwait City adalah sebesar 97,13%. Melebihi target yang telah ditentukan yaitu 90,00%. Maka capaian untuk IK L3.1 adalah 109,92%.

III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Dalam rangka reformasi birokrasi, KBRI Kuwait City berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Komitmen ini mencakup pengelolaan anggaran yang lebih baik, pengembangan sumber daya manusia, serta penyediaan sarana dan prasarana yang optimal. Melalui langkah-langkah ini, KBRI Kuwait City bertujuan mewujudkan pemerintahan yang baik *(good governance)* dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, setiap sumber daya yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja

Efisiensi anggaran merupakan salah satu indikator utama dalam menilai seberapa efektif Kemenlu dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan realisasi anggaran dan capaian kinerja yang terukur. Tingkat efisiensi digambarkan dalam kuadran yang mengelompokkan capaian kinerja dan serapan anggaran sebagai berikut:

Kuadran Efisiensi Kinerja dan Anggaran



Penilaian kriteria tinggi rendahnya capaian kinerja dan anggaran per triwulan didasarkan pada batasan angka/persentase sebagai berikut:

Kriteria Tinggi Rendahnya Capaian Kinerja dan Anggaran per Triwulan

	Rendah	Tinggi
TW I	Di bawah 25%	Di atas 25%
TW II	Di bawah 50%	Di atas 50%
TW III	Di bawah 75%	Di atas 75%
TW IV	Di bawah 90%	Di atas 90%

Berdasarkan Renja KL KBRI Kuwait City TA 2024 dan metode pengelolaan anggaran berbasis kinerja, KBRI Kuwait City menetapkan 3 (tiga) Kegiatan yaitu 1. Pelayanan dan Perlindungan WNI (4439), 2.Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama (5640) dan 3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum (6023) untuk mendukung 9 (sembilan) Sasaran Program dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kegiatan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja dan anggaran KBRI Kuwait City telah mencapai lebih dari 90%, sehingga KBRI Kuwait City berada pada **Kuadran I** atau **Ideal.** Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja.

Faktor-faktor utama yang mendukung tercapainya efisiensi penggunaan anggaran Kemenlu antara lain adalah:

1. **Optimalisasi Penggunaan Anggaran untuk Berbagai Kegiatan**

   Salah satu faktor yang mendukung efisiensi penggunaan anggaran adalah pemanfaatan anggaran secara optimal untuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara terkoordinasi. Dengan pengelolaan anggaran yang efisien, KBRI Kuwait City dapat mencapai tujuan strategis tanpa adanya pemborosan sumber daya.

2. **Koordinasi dan Sinergi Antar Unit Kerja**

   Efisiensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan serta anggaran sangat bergantung pada koordinasi yang solid di antara seluruh pegawai di KBRI Kuwait City. Komitmen tinggi untuk menjalankan tugas secara terintegrasi menciptakan sinergi yang optimal, mendukung pencapaian target kinerja dengan pengelolaan anggaran yang lebih efektif. Selain itu, kolaborasi lintas Fungsi dalam merencanakan program dapat menghasilkan inovasi dan meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran.

   Dengan langkah-langkah tersebut, KBRI Kuwait City berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Upaya ini diharapkan tidak hanya akan mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi citra KBRI Kuwait City sebagai lembaga yang profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola anggaran negara.

Efisiensi Anggaran dalam pencapaian Output

Terkait dengan kualitas penyerapan dan efisiensi anggaran dalam pencapaian output guna menjamin akuntabilitas pelaksanaan anggaran, maka setiap kegiatan diwajibkan dengan mengajukan permintaan melalui nota permintaan anggaran pelaksanaan kegiatan berupa Rencana Anggaran Belanja dan Rencana kegiatan oleh pelaksana fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan kepada Kepala Perwakilan sebagai unit KPA, berdasarkan arahan Kepala Perwakilan maka PPK akan mempertimbangkan besaran pelaksanaan kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan dimaksud berdasarkan asas manfaat dan prioritasnya.

Pelaksanaan anggaran Perwakilan RI di Luar Negeri, dilakukan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang ditetapkan dalam mata uang Rupiah. Kementerian Keuangan melakukan transfer Uang Persediaan (UP) dalam mata uang US Dollar melalui Bank Indonesia, sesuai dengan kurs nilai tukar Bank Indonesia pada saat dilakukan transfer ke Perwakilan RI di Luar Negeri. Permasalahan yang dialami oleh Perwakilan RI di Luar Negeri adalah nilai tukar kurs yang berfluktuatif.

Dalam melaksanakan pengeluaran anggaran sepanjang tahun anggaran, Perwakilan RI dihadapkan pada kemungkinan terjadinya selisih kurs anggaran, yang dapat menyebabkan potensi terjadinya kekurangan anggaran dari rencana anggaran sebelumnya yang telah diajukan melalui RKA-K/L. Hal ini perlu diantisipasi dengan pengalokasian anggaran selisih kurs pada masing-masing satuan kerja Perwakilan RI di luar negeri.

Efisiensi Sumber Daya Manusia

Untuk mendorong efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia dalam pencapaian kinerja, KBRI Kuwait City telah menyempurnakan penjabaran kinerja yang menggambarkan kerangka logis pencapaian target hingga ke level individu. Penjabaran ini dituangkan dalam pembagian peran hasil bagi setiap pegawai, yang menjadi acuan dalam penetapan Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan, KBRI Kuwait City juga fokus pada pengelolaan sumber daya manusia yang efisien. Langkah-langkah strategis telah diambil untuk mendukung tujuan organisasi diantaranya sebagai berikut :

1. **Penempatan Pegawai yang Tepat**: Memastikan pegawai ditempatkan sesuai kebutuhan KBRI Kuwait City dengan mempertimbangkan kompetensi dan latar belakang pendidikan pegawai agar sesuai dengan tugas yang diemban.
2. **Penyederhanaan Birokrasi:** Mengkaji ulang struktur organisasi untuk memastikan bahwa setiap jabatan memiliki tanggung jawab yang jelas dan tidak terjadi tumpang tindih fungsi.
3. **Pelatihan dan Sertifikasi**: Menyelenggarakan pelatihan daring untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

4. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja :** Melaksanakan Dialog Kinerja secara berkala terhadap kinerja pegawai, untuk memberikan umpan balik dan mengidentifikasi potensi pengembangan.

Melalui langkah-langkah ini, KBRI Kuwait City berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia yang efisien diharapkan dapat meningkatkan kinerja KBRI Kuwait City dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pemerintah yang akuntabel.

Sarana dan Prasarana yang Mendukung

Penggunaan sarana dan prasarana KBRI Kuwait City terkait erat dengan penerapan good governance dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). KBRI Kuwait City telah melakukan pengelolaan sarana dan prasarana yang akuntabel dan produktif. Pengadaan BMN pada tahun 2024 dilakukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, yang terbagi dalam dua jenis barang, yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Dalam mengelola BMN, Indikator Kinerja Pengelolaan BMN (IPA) digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kualitas pengelolaan BMN di seluruh K/L, termasuk Kemenlu. Pengukuran IPA telah dimulai sejak tahun 2021 dan merupakan upaya untuk memperkuat pengawasan serta pengendalian pengelolaan BMN.

Pada tahun 2024, per 31 Desember 2024 Kemenlu memperoleh nilai IPA sebesar 3,58 sedangkan nilai untuk KBRI Kuwait City sebesar 3,54. Dengan diterapkannya Indeks Pengelolaan Aset sebagai Indikator Kinerja Pengelolaan BMN di Kemenlu, hasil pengukuran ini menjadi bahan penting untuk monitoring dan evaluasi. Data ini bermanfaat bagi pengelola barang dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan terkait tata kelola BMN. Selain itu, hasil ini juga berfungsi sebagai upaya perbaikan dalam penatausahaan dan pengelolaan BMN yang berkelanjutan

Kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang akuntabel dan produktif menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam Program dan Sasaran Strategis selama tahun 2024. Dengan demikian, pengelolaan BMN yang efektif dan efisien akan mendukung pencapaian tujuan organisasi serta optimalisasi penggunaan sumber daya.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Kinerja Kemenlu

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, KBRI Kuwait City memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan. Inovasi di bidang teknologi informasi tidak hanya memberikan kesempatan bagi KBRI Kuwait City untuk menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan. SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya.

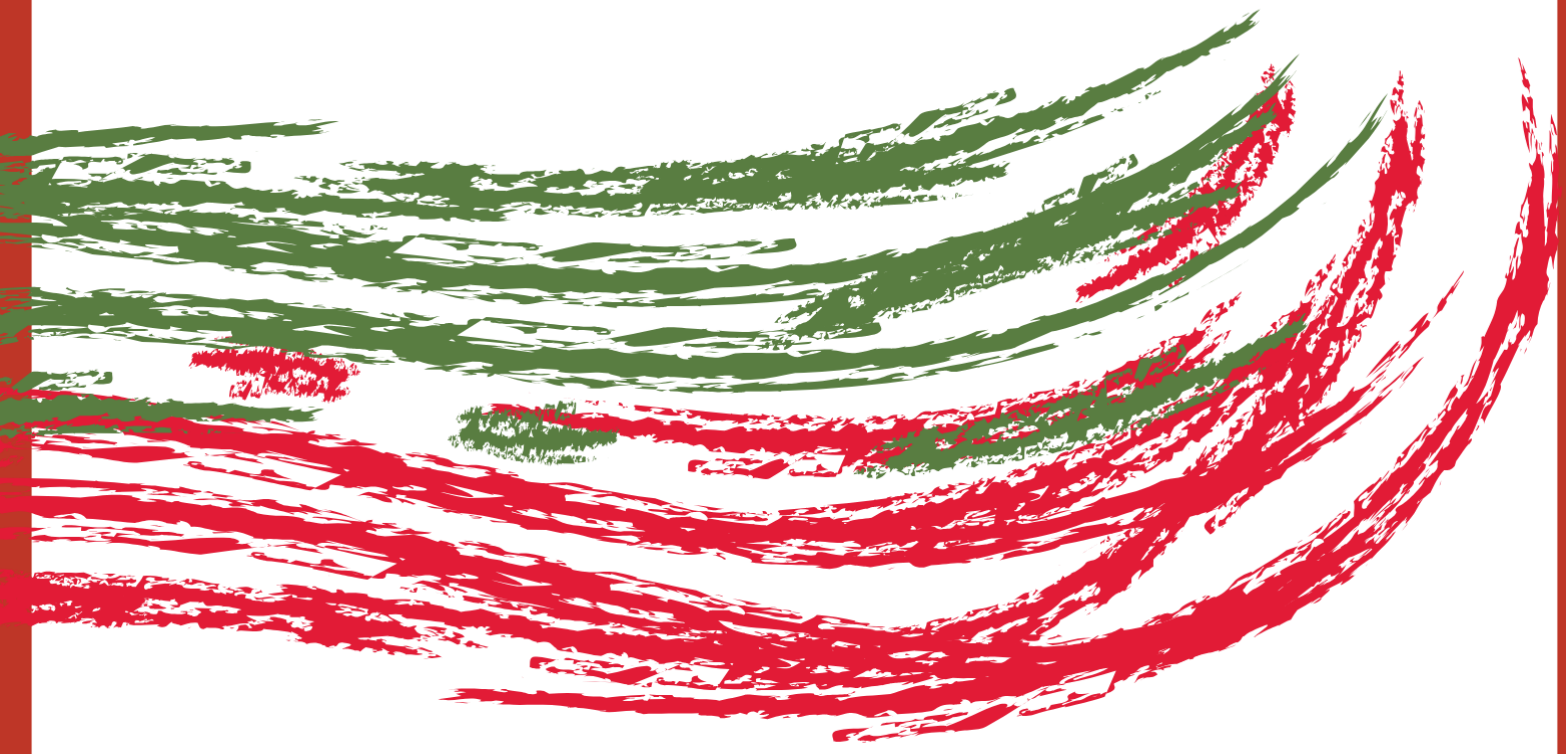
Pemanfaatan SPBE meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik kepada masyarakat. Selain itu, teknologi informasi juga berfungsi untuk menekan tingkat penyalahgunaan kewenangan, seperti kolusi, korupsi, dan nepotisme, melalui penerapan sistem pengawasan dan pengaduan masyarakat berbasis elektronik. Dengan menggunakan teknologi, Kemenlu dapat merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat dan tepat.

Beberapa aplikasi yang dimanfaatkan dalam pencapaian kinerja dan untuk meningkatkan kualitas layanan antara lain:

1. **Layanan Portal "Peduli WNI":** Aplikasi ini digunakan untuk melaporkan Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri, serta meningkatkan jangkauan layanan bagi WNI.
2. **Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi "AKSI":** Aplikasi ini memudahkan proses pengelolaan kinerja organisasi dengan menyediakan data yang akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan.
3. **Layanan Akuntabilitas Kinerja Individu "e-Kinerja BKN":** Aplikasi ini mendukung perencanaan dan evaluasi kinerja pegawai, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja individu di lingkungan Kemenlu.
4. **Layanan Kepegawaian (SIMSDM):** Aplikasi ini memudahkan pengelolaan data kepegawaian, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien.
5. **Layanan Keuangan dan Penganggaran (SAKTI):** Sistem ini mempermudah pengelolaan keuangan Kemenlu dengan memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses keuangan dan penganggaran.
6. **Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (LPSE):** Aplikasi ini mempercepat dan mempermudah proses pengadaan barang dan jasa, sekaligus mengurangi potensi penyalahgunaan dalam pengadaan.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, KBRI Kuwait City tidak hanya meningkatkan kualitas layanan publik tetapi juga memperkuat integritas dalam setiap aspek pengelolaan dan pemerintahan. Transformasi digital ini menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan organisasi, mempercepat proses administrasi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

BAB IV
PENUTUP



BAB IV PENUTUP

IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja

Secara umum, pelaksanaan program kerja KBRI Kuwait City sepanjang tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2024 berdasarkan pada aplikasi Kinerja Kemlu (AKSI) mencapai 104,24. Predikat capaian yang diperoleh berdasarkan Kepmenlu No. 07/B/RO/I/2023/01 Tahun 2023 adalah “Istimewa”.

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Kuwait City untuk tahun 2024 memiliki rincian nilai-nilai perspektif pembentuk sebagai berikut:

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
Stakeholder Perspective	25%	113,57
Customer Perspective	15%	105,77
Internal Business Process Perspective	30%	94,95
Learning and Growth Perspective	30%	105,34
NCKO 2024	**104,24**	

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), tercatat bahwa KBRI Kuwait City memiliki 17 Indikator Kinerja Utama (IK). Dari 17 IK tersebut, 11 (sebelas) IK memperoleh capaian melebihi 100% atau melebihi target. 3 (tiga) IK memperoleh capaian 100% atau sama dengan target yang telah ditetapkan, dan terdapat 2 (dua) IK dengan capaian di bawah 100% atau kurang dari target yang telah ditetapkan.

IV.2 Kendala – Kendala Utama yang Dihadapi

Secara umum dapat disampaikan kendala – kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan masing-masing Sasaran Program pada Perjanjian Kinerja, sebagai berikut:

1. Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Kuwait City yang Optimal:

- Pada prinsipnya, secara umum pelaksanaan kegiatan diplomasi Indonesia di Negara Kuwait dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan yang berarti. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, nilai perdagangan bilateral serta neraca perdagangan RI-Kuwait dalam lima tahun terakhir fluktuatf. Hal itu mencerminkan adanya tantangan dalam mengembangkan kerja sama sektor perdagangan
- Karena relatif tidak memiliki pengalaman yang memadai dibidang-bidang lain diluar migas, dan minimnya pengalaman di sektor industri manufaktur, Investor Kuwait cenderung memilih investasi yang ”tidak merepotkan” dan ”terima jadi”, sehingga investor Kuwait prefer berinvestasi pada proyek-proyek yang bersifat *browfiled investment*, membeli proyek yang sudah jadi sehingga tinggal mengembangkan; tidak perlu memulai dari nol.

2. **Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Kuwait City yang Prima:**
   - Dalam pelaksanaan layanan kekonsuleran, di antara kendala yang dialami adalah gangguan pada jaringan SIMKIM yang terkadang memperlambat penyelesaian penerbitan visa dan paspor. Pada pelayanan warung Konsuler, tidak maksimal karena keterbatasan jam kerja para WNI dan izin pengguna jasa sehingga jumlah WNI yang hadir sangat terbatas dan lebih diutamakan pelayanan melalui loket konsuler KBRI.
   - Dalam hal perlindungan kepada WNI, sistem kafalah dan wastah adalah hambatan utama lambatnya proses hukum yang dihadapi PMI.
   - KBRI Kuwait City memantau beberapa WNI sektor domestik masih tetap tinggal di Kuwait dengan izin tinggal yang sudah tidak berlaku (*overstayer*) dan sudah tidak bekerja pada majikannya. WNI tersebut biasanya akan mencari pekerjaan yang bersifat ’serabutan’ dan/atau membeli visa ilegal untuk memperpanjang izin tinggal mereka di Kuwait.
   - Pemantauan jumlah pasti WNI juga terkendala dengan rendahnya kesadaran WNI untuk melakukan Lapor Diri atau melaporkan kontrak kerja mereka ke KBRI. Kendala bahasa dan kurangnya literasi tentang hukum dan budaya setempat pun menjadi salah satu faktor dari permaslahan-permasalahan yang dihadapin oleh WNI.
3. **Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Kuwait, Diplomasi Polkam KBRI Kuwait City yang Kuat, Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI Kuwait City yang Kuat:**
   - Adapun **kendala** yang dihadapi adalah tersendatnya koordinasi dan komunikasi kepada pihak Kuwait dalam hal mengatur waktu kegiatan dan penyelesaian dokumen bersama.

4. **Tata Kelola Organisasi KBRI Kuwait City yang Baik, Sarana dan Prasarana KBRI Kuwait City yang Memadai dan Pengelolaan Anggaran KBRI Kuwait City yang Optimal:**

- Permasalahan yang dialami oleh Perwakilan RI di Luar Negeri adalah nilai tukar kurs yang berfluktuatif. Dalam melaksanakan pengeluaran anggaran sepanjang tahun anggaran, Perwakilan RI di Kuwait dihadapkan pada kemungkinan terjadinya selisih kurs anggaran, yang dapat menyebabkan potensi terjadinya kekurangan anggaran dibandingkan dengan rencana anggaran yang telah diajukan melalui RKAKL.

IV.3 Langkah di Masa Mendatang untuk Peningkatan Kinerja

Untuk langkah-langkah perbaikan mengatasi kendala tersebut di atas, KBRI Kuwait City pada tahun 2022 telah berusaha memberikan solusi-solusi dan inisiatif-inisiatif pemecahan masalah, antara lain sebagai berikut:

A. Mengupayakan dibukanya kembali penerbangan langsung Kuwait Airways ke Indonesia.
B. Mengupayakan dan memfasilitasi pertemuan bilateral dan perundingan bilateral baik G to G dan B to B secara virtual.
C. Melanjutkan penjajakan dan pertemuan dengan berbagai stakeholders sesuai dengan prokes yang sangat ketat dalam jumlah yang terbatas atau dilakukan melalui media *zoom meeting*.
D. Melanjutkan kegiatan pameran/promosi budaya, pariwisata, dan produk Indonesia di Kuwait serta mendorong investasi Kuwait di Indonesia dengan memanfaatkan sosial media KBRI.
E. Memberikan informasi terkait potensi dan peluang bisnis di Kuwait bagi para pemangku kepentingan terkait di Indonesia lebih intensif melalui zoom meeting, webinar dan berbagai media sosial KBRI Kuwait City.
F. Menjaga dan meningkatkan kualitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan capaian kinerja.
G. Memperluas peluang penempatan tenaga kerja formal di Kuwait.

LAMPIRAN

